



**2013**  
**Laporan Tahunan**  
Annual Report

## METAMORPHOSIS



[www.pjbservices.com](http://www.pjbservices.com)





## Daftar Isi

Table of Contents

Tema <i>Themes</i>	No
<b>5</b> "Metamorfosis" <i>Metamorphosis</i>	<b>5</b>
<b>8</b> Peta Bisnis Operasi dan Pemeliharaan Unit Pembangkit Listrik <i>Business Map of Operation and Maintenance Power Plant</i>	<b>8</b>
<b>Sambutan Direktur Utama</b> <i>Greetings from President Director</i>	<b>9</b>
<b>Ikhtisar Keuangan</b> <i>Financial Highlights</i>	<b>14</b>
<b>Profil Perusahaan</b> <i>Corporate Profile</i>	<b>18</b>
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	<b>19</b>
Sekilas Tentang PT PJB Services <i>Brief of PT PJB Services</i>	<b>23</b>
Visi & Misi Perusahaan <i>Corporate Vision &amp; Mision</i>	<b>24</b>
Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	<b>25</b>
Tujuan dan Strategi Perusahaan <i>Goals and Strategy of the Company</i>	<b>31</b>
Jasa dan Produk <i>Product and Services</i>	<b>35</b>
Dewan Komisaris & Direksi PT PJB Services <i>Board of Commissioners &amp; Directors</i>	<b>42</b>
Komitmen Manajemen <i>Management Commitment</i>	<b>43</b>
Anak Perusahaan <i>Subsidiary Company</i>	<b>44</b>
Struktur Perusahaan <i>Company Structure</i>	<b>Peristiwa dan Perkara Penting 2013</b> <i>Events and Highlights 2013</i>
<b>Laporan Manajemen</b> <i>Management Report</i>	<b>45</b>
Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	<b>51</b>
Laporan Direktur Utama <i>Report of the Board of Directors</i>	<b>54</b>

## Daftar Isi

Table of Contents

### Tinjauan Kinerja Per Direktorat

Performance Review per Directorate

- 59** Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan  
*Management Discussion and Analysis of the Company Performances*
- 87** Tinjauan Pendukung Bisnis  
*Supporting Business*

### Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 93** Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 96** Sekretaris Perusahaan  
*Company Secretary*

### Informasi Laporan Keuangan

Information Financial Report

- 101** Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan Laporan Auditor Independen  
*Consolidated Financial Statements For The Years Ended 31 December 2013 And Independent Auditors Report*



**“Metamorfosis”**

*“Metamorphosis”*



PT. PJB Services awalnya hanya sebuah unit bisis pemeliharaan dari PT Pembangkitan Jawa-Bali (PT. PJB), yang berubah menjadi perusahaan pengelola aset pembangkit. Pengalaman selama bertahun-tahun sebagai pemelihara aset pembangkit begitu kuat melekat pada seluruh insan PT. PJB Services, sehingga pada awal berdirinya perusahaan ini lebih fokus pada bidang pemeliharaan. Seiring dengan peningkatan kompetensi dan tuntutan pasar, PT. PJB Services menapaki bisnis operasi aset pembangkit, sekalipun dalam lingkup kecil. Aktivitas bidang pemeliharaan masih tetap mendominasi.

Setelah 13 (tigabelas) tahun berlalu, PT. PJB Services mengalami lompatan besar, bermetamorfosis menjadi perusahaan pengelola aset pembangkit listrik, sebagai pelaksana operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik, serta pendukungnya. Metamorfosis core bisnis ditandai dengan kepercayaan dari PT. PLN (Persero) dan *Independent Power Producer* (IPP) untuk menangani keseluruhan operasi dan pemeliharaan pembangkit mereka yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Metamorfosis core bisnis tersebut diiringi dengan peningkatan jumlah SDM yang fantastis, dari 22 tenaga kerja di tahun 2001 menjadi 1.838 tenaga kerja di akhir 2013. Begitu juga dengan pendapatan perusahaan, meningkat drastis, dari Rp. 6 miliar di tahun 2001 menjadi Rp. 267 miliar di tahun 2013. Yang sangat membanggakan dan merupakan puncak pencapaian selama 13 tahun perjalannya adalah **trust dari stakeholders**. Kepercayaan yang demikian besar dari stakeholders, hingga PT. PJB Services diberikan kepercayaan untuk melakukan pengelolaan *operation and maintenance* (O&M) berbagai unit pembangkit di Jawa maupun di luar Jawa. Hingga akhir tahun 2013, total kapasitas pembangkit yang dikelola PT. PJB Services mencapai 5.354 MW, yang meliputi :

- PLTU Tanjung Awar-Awar (2 x 350 MW)
- PLTU Banjarsari (2 x 110 MW)
- PLTU Bangka Belitung (2 x 17 MW)
- PLTA Asahan (2 x 90 MW)
- PLTA Selorejo, Siman, Mendalan
- PLTU Tenayan (2 x 100 MW)
- PLTU Air Anyer (2 x 30 MW)
- PLTU Kendari (2 x 10 MW)
- PLTU Amurang (2 x 25 MW)
- PLTU Tidore (2 x 7 MW)
- PLTU Ropah (2 x 7 MW)
- PLTU Bolok (2 x 16,5 MW)
- PLTU Kertas Kraft Aceh (2 x 18 MW)

### "Metamorfosis" | Metamorphosis

*At the begining, PT. PJB Services was only a maintenance business unit of PT Pembangkitan Jawa-Bali (PT. PJB), which turned into a plant asset management company. Experience over the years as maintainers generation assets so strongly attached to all human PT. PJB Services, so that at the inception of this company is more focused on the field of maintenance. Along with increased competence and market demands, PT. PJB Services treading generation assets operating business, even in a small scope. Activity still dominates the field of maintenance.*

*After 13 (thirteen) years passed, PT. PJB Services experienced a big leap, metamorphosed into a power generation asset management company, as the executor of the operation and maintenance of power plants, as well as supporters. Metamorphosis core business is characterized by the belief of PT. PLN (Persero) and Independent Power Producer (IPP) to deal with the overall operation and maintenance of their plants are scattered in various regions in Indonesia.*

*Metamorphosis business core is accompanied by the fantastic increase in the number of human resources, from 22 workers in 2001 to 1,838 workers in the end 2013. Likewise, the company's revenue, increased dramatically, from Rp. 6 billion in 2001 to Rp. 267 billion in 2013. Its very proud and is a crowning achievement for 13-year journey is the trust of stakeholders. Such confidence of stakeholders, to PT. PJB Services entrusted to do pengelolahan operation and maintenance (O & M) of various power plants in Java mupun outside Java. By the end of 2013, total generating capacity managed by PT. PJB Services reached 5,354 MW, which includes:*

- PLTU Tanjung Awar-Awar (2 x 350 MW)*
- PLTU Banjarsari (2 x 110 MW)*
- PLTU Bangka Belitung (2 x 17 MW)*
- PLTA Asahan (2 x 90 MW)*
- PLTA Selorejo, Siman, Mendalan*
- PLTU Tenayan (2 x 100 MW)*
- PLTU Air Anyer (2 x 30 MW)*
- PLTU Kendari (2 x 10 MW)*
- PLTU Amurang (2 x 25 MW)*
- PLTU Tidore (2 x 7 MW)*
- PLTU Ropah (2 x 7 MW)*
- PLTU Bolok (2 x 16,5 MW)*
- PLTU Kertas Kraft Aceh (2 x 18 MW)*

### "Metamorfosis" | Metamorphosis

PT. PJB Services bertekad menjadi perusahaan pengelola aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standar internasional. Untuk mewujudkan tekad tersebut, seluruh insan PT. PJB Services berkomitmen melaksanakan pengelolaan aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standar internasional, menerapkan manajemen total solusi untuk meningkatkan kinerja unit pembangkit listrik secara berkelanjutan, serta mengembangkan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan guna memenuhi harapan stakeholder.

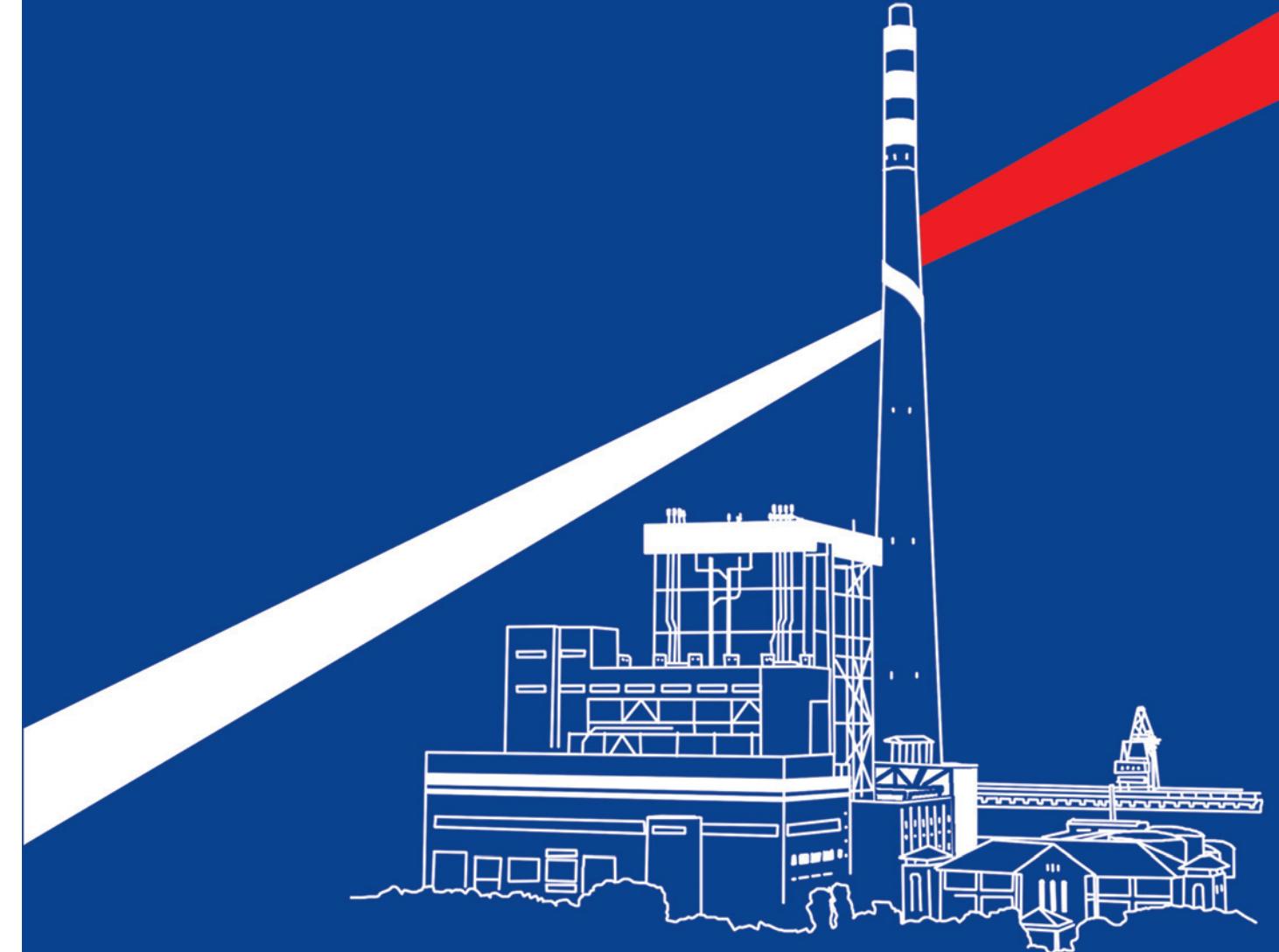
PT. PJB Services committed to be a power generation asset management company and its supporters with international standards. To realize such commitment, the entire human PT. PJB Services is committed to implement the management of power generation assets and supporters with international standards, implementing total management solution to improve the performance of power generation units on an ongoing basis, as well as developing the company's resources to improve the performance of the company on an ongoing basis in order to meet the expectations of stakeholders.



"Pertumbuhan kapasitas MW proyek O&M PJBS selama 4 tahun terakhir"

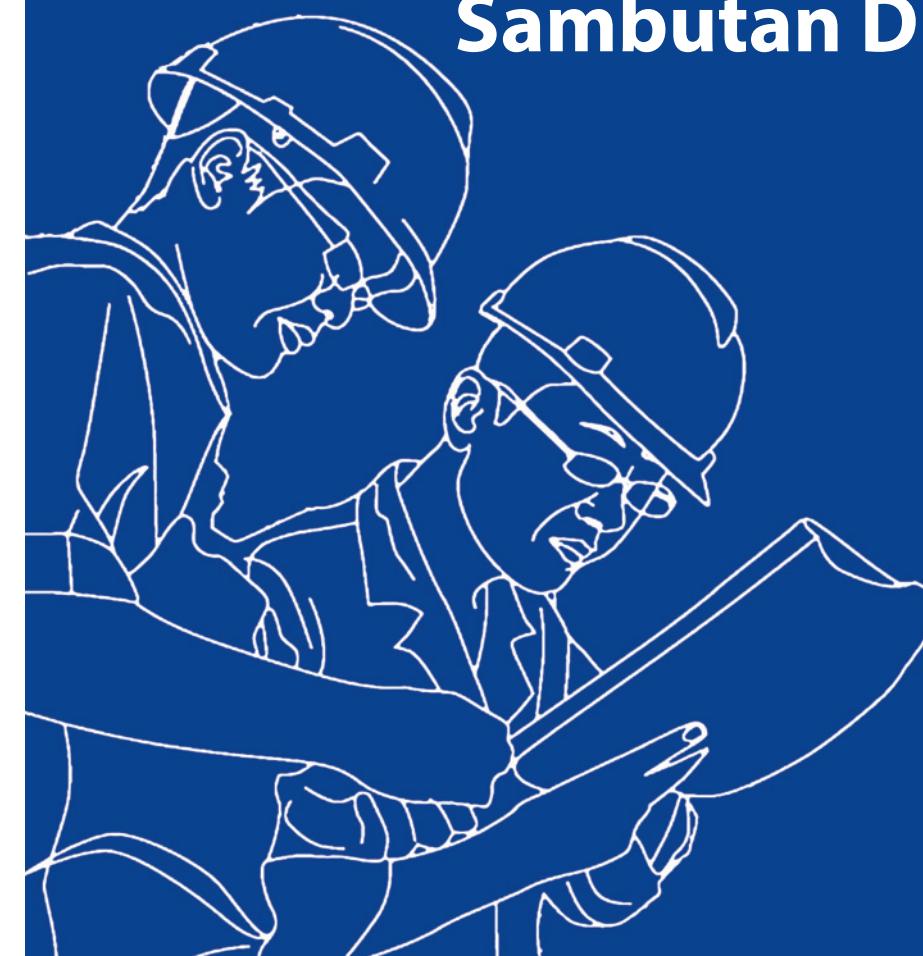
"Growth MW capacity project O & M PJBS over the last 4 years"





## Sambutan Direktur Utama

Greetings from President Director



PT. PJB Services didirikan oleh PT. PJB, anak perusahaan dari PT. PLN (Persero) yang memiliki pengalaman panjang dan bervariasi berkaitan dengan pembangkit listrik. Sejak awal PT. PJB Services didirikan, kami sudah memiliki tenaga kerja dengan perpaduan antara keterampilan, pengalaman dan pengetahuan yang mampu memberi jasa terbaik untuk operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Kami tumbuh seiring dengan perkembangan jasa operasi dan pemeliharaan di Indonesia. Kami bukan hanya melayani pembangkit listrik milik PT. PLN (Persero) Group, tetapi juga melayani pembangkit milik IPP (Independence Power Producer) dengan berbagai jenis pembangkit listrik, seperti pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara, tenaga gas atau gabungan keduanya (PLTGU), tenaga air dan tenaga diesel. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa kami merupakan perusahaan terpercaya untuk menangani pengelolaan aset, operasi dan pemeliharaan aset pembangkit listrik.

Neraca kami mempresentasikan bahwa kekayaan yang dimiliki tidak hanya didominasi oleh modal aset fisik saja, tapi juga aset Sumberdaya Manusia (SDM) dengan perilaku, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang baik. SDM merupakan aset utama kami.

Untuk mempertahankan kualitas jasa, kami berkomitmen mengembangkan karyawan dengan pendekatan sistematis dan konsisten untuk mencapai standar kompetensi, termasuk dengan mengembangkan nilai-nilai perusahaan yang terdapat dalam "**SIAP**" (*Service Oriented, Integrity, Active Learning and Professional*).

Disamping kapasitas dan kapabilitas, kami juga berkomitmen untuk meningkatkan layanan melalui pendekatan metode dan teknologi. Sistem aplikasi dengan metode terbaik pada operasi dan pemeliharaan, termasuk memperbarui teknologi informasi untuk memastikan bahwa setiap aset yang dioperasikan PT. PJB Services akan dimanfaatkan secara optimal.

Atas nama manajemen PT. PJB Services, dengan senang hati kami menyambut Anda di dunia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Kami berkomitmen untuk menyediakan Solusi Total untuk Pembangkit Listrik.

**Hari Suharso**

*PT. PJB Services was established by PT. PJB, a subsidiary of PT. PLN (Persero) which has a long and varied experience related to power generation. Since the beginning of the PT. PJB Services was established, we already have a workforce with a combination of skills, experience and knowledge that is able to provide the best services for the operation and maintenance of power plants.*

*We grow along with the development of operations and maintenance services in Indonesia. We were not only serve the power plant owned by PT. PLN (Persero) Group, but also serve the IPP's plant (Independence Power Producer) with various types of power plants, such as steam power plant coal-fired, gas-fired power or a combination of both (PLTGU), hydro and diesel power. This growth shows that we are a trustworthy company to deal with asset management, operation and maintenance of power generation assets.*

*Our balance sheet presented that property owned not only the capital dominated by physical assets, but also assets Human Resources (HR) with the good behavior, knowledge, skills and experience. Human resources are our main asset.*

*To maintain the quality of services, we are committed to developing employees with a systematic and consistent approach to achieve competency standards, including by developing corporate values contained in the "SIAP" (Service Oriented, Integrity, Active Learning and Professional).*

*Besides the capacity and capability, we are also committed to improving services through technological approaches and methods. Application system with the best methods to operations and maintenance, including updating of information technology to ensure that every asset that is operated by PT. PJB Services will be utilized optimally.*

*On behalf of the management of PT. PJB Services, we are happy to welcome you in the world operation and maintenance of power plants. We are committed to providing total solutions for Power Generation.*





## Ikhtisar Keuangan

*Financial Highlights*

**Pertumbuhan Kinerja Keuangan yang Signifikan***Significant growth of Financial Performance*

**IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING**  
*Financial and Significant Performance Highlights*

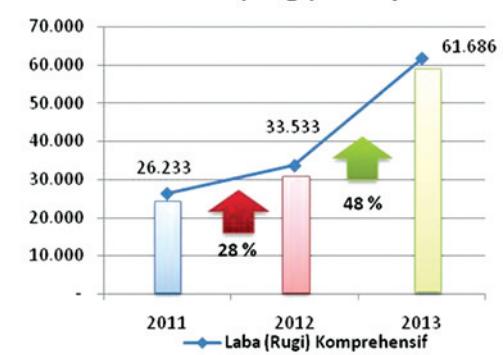
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Rp Million)
(Juta Rp)	2011	2012	2013	
Aset Lancar	193.249	266.630	212.325	Current Assets
Aset Tidak Lancar	10.493	16.310	49.884	Non- Current Assets
Total Aset	203.742	282.939	262.209	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	74.761	117.373	63.213	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.415	4.466	9.087	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	76.176	121.840	72.300	Total Liabilities
Modal Saham	105.000	105.000	105.000	Share Capital
Laba Ditahan	22.566	56.100	84.909	Retained Earnings
Total Ekuitas	127.566	161.100	189.909	Total Equity

Peningkatan neraca perusahaan ditahun 2013 sangat signifikan karena di tahun ini PT PJB SERVICES sedang melakukan pembangunan sarana dan prasarana gedung baru senilai Rp. 55 M. Serta Piutang perusahaan ke customer sampai akhir tahun sebesar Rp. 34,5 M

*The increase in the balance of the company in 2013 is very significant because in this year PT PJB SERVICES doing construction of its new building facilities worth Rp.55 M. And Receivables company to the customer until the end of the year amounted to Rp. 34.5 M*

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF****INCOME STATEMENT**

Pendapatan Kontrak	210.464	242.088	344.334	Contract Revenue
Beban Kontrak	(145.686)	(157.000)	(231.030)	Contract Expense
Laba Kotor	64.778	85.089	113.304	Gross Profit
Beban Usaha	(29.158)	(43.019)	(54.723)	Operating Expense
Laba Usaha	35.620	42.070	58.582	Operating Income
Pendapatan Bunga	937	1.408	6.776	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	(1.333)	(449)	(40)	Interest Expense
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(697)	602	8.921	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak	34.528	43.631	74.239	Income Before Tax
Beban Pajak	(8.295)	(10.098)	(12.552)	Tax Expense
Laba (Rugi) Komprehensif	26.233	33.533	61.686	Total Comprehensif Income

**Pendapatan Kontrak****Laba (Rugi) Komprehensif**

Pencapaian Laba Rugi dan peningkatan pendapatan perusahaan di akhir tahun 2013 juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan, kenaikan tersebut dicapai dari pelayanan pekerjaan :

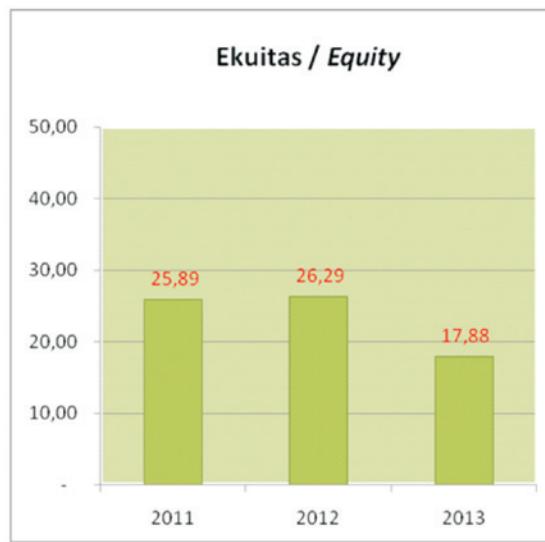
- Jasa O&M sebesar 77% atau sebesar Rp. 264,5 Miliar
- Jasa kontruksi sebesar 23 % atau sebesar Rp. 79,8 Miliar

*Achievement Profit and Loss and an increase in revenue in the end of the year 2013 also increased significantly. The increase was achieved from service work:*

- O&M Services by 77% or Rp.264,5 Billion
- Construction services by 23% or Rp. 79.8 billion

Rasio Keuangan (%)	2011	2012	2013	Financial Ration (%)
<b>Profitabilitas</b>				
Imbal hasil terhadap ekuitas	25,89	26,29	48,11	Return On Equity (ROE)
Imbal Investasi	17,28	15,72	28,66	Return On Investment (ROI)
<b>Likuiditas</b>				
Rasio Kas	40	141	116	Cash Ratio
Rasio Lancar	258	227	336	Current Ratio
<b>Aktivitas</b>				
Perputaran Piutang	99,38	62,34	38,32	Collection Period
Perputaran Aset	103,30	85,56	131,32	Total Assets Turn Over
<b>Struktur Modal Kerja</b>				
Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas	58,61	72,86	38,07	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Kewajiban Terhadap Aset	36,69	41,48	27,57	Debt to Assets Ratio
Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset	49,74	45,09	72,43	Total Equity to Total assets
<b>Margin</b>				
Marjin Laba Kotor	30,78	35,15	32,91	Gross Income Margin
Marjin Laba Usaha	16,92	17,38	17,01	Operating Income Margin
Marjin Laba Komprehensif	12,46	13,85	17,91	Net Income Margin
<b>Growth</b>				
Penjualan Bersih	25,71	15,03	42,23	Net Sales
Laba Usaha	211,64	18,11	39,25	Operating Income
Laba Komprehensif	1.182,16	27,83	83,96	Total Comprehensive Income
Ekuitas	25,89	26,29	17,88	Equity
Total Aset	16,17	38,87	(7,33)	Total Assets

Rasio Pertumbuhan Growth Ratio



## Profil Perusahaan

*The Company Profile*

**Identitas Perusahaan****Corporate Identity**

Nama	Name	PT Pembangkitan Jawa-Bali Services (PT PJB Services)
Tanggal pendirian	Date Of Establishment	30 Maret 2001   2001 March 30 <sup>th</sup>
Dasar hukum pendirian	Legal Basis Of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akta Pendirian PT PJB Services Nomor 35, Tanggal 30 Maret 2001</li> <li>• Akta No 15 Tanggal 6 Juli 2009 sebagai akta penyesuaian terhadap Undang –Undang Perseroan Nomor 40 Tahun 2007</li> <li>• <i>Deed Of Establishment PT PJB Services Number 35, date March 30th 2001</i></li> <li>• <i>Deed number 15, date July 6th, 2009 as a reconciliation deed of company act number 40 year 2007</i></li> </ul>
Status perusahaan	Company Status	Anak Perusahaan PT Pembangkitan Jawa-Bali (PT PJB) <i>Subsidiary Company of The PT Pembangkitan Jawa Bali (PT PJB)</i>
Modal dasar	The Authorized Capital	Rp. 300.000.000.000,-
Modal disetor	Paid-in Capital	Rp. 105.000.000.000,-
Kepemilikan	Ownership	PT Pembangkitan Jawa-Bali (PT PJB) 98% Yayasan Kesejahteraan PT PJB (YK PT PJB) 2%
Bidang Usaha	Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik</li> <li>• Pengadaan Barang di Bidang Ketenagalistrikan</li> <li>• Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan</li> <li>• Usaha lain dalam rangka memanfaatkan potensi</li> <li>• <i>Provision of Power Plant Operation and Maintenance</i></li> <li>• <i>Procurement in Electricity section and related</i></li> <li>• <i>Construction and/or installation of electricity equipment</i></li> <li>• <i>As well as other business in order to exploit potential</i></li> </ul>
Kantor pusat	Head Office	Jl. Raya Juanda No. 1 Sidoarjo, Jawa Timur 61253 Phone : +6231 - 854 8391, +6231 - 855 7909 Fax : +6231 - 8548360 Website : <a href="http://www.pjbservices.com">www.pjbservices.com</a> e-mail : <a href="mailto:humas@pjbservices.com">humas@pjbservices.com</a>
Kantor perwakilan	Representative Office	Perwata Tower 6 <sup>th</sup> Floor Suite A No. 11 Jl. Raya Pluit Selatan Jakarta Utara

**Sekilas Tentang PT PJB Services****Brief of PT PJB Services**

PT.PJB Services adalah anak perusahaan dari PT.Pembangkitan Jawa-Bali (PT. PJB), yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan bisnis jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 30 Maret, 2001 dengan prosentase kepemilikan saham 98% dimiliki oleh PT. PJB dan 2% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT. PJB (YK PT. PJB).

Dengan visi menjadi perusahaan pengelola aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standar internasional, PT. PJB Services dalam usia kurang dari 1 (satu) tahun, tepatnya pada tanggal 25 Maret 2002, telah memperoleh ISO 9001:2000 nomor sertifikat: 01 100 0187 87 untuk "Manajemen jasa untuk Relokasi, Rehabilitasi, Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik" dari sertifikasi lembaga Jerman "TÜV CERT Certification Body The TÜV Anlagentechnik GmbH". Pada tahun 2014 PT. PJB Services memperbarui ISO untuk 9001:2008 dengan skope perkerjaan meliputi pelayanan di bidang pembangkitan tenaga listrik antara lain "Total Operasi dan Pemeliharaan, Rehabilitasi, Relokasi, Rancang-Bangun, Pengadaan dan Konstruksi, Pemeriksaan Berkala/Overhaul, Sistem dan Peningkatan Proses Bisnis & Penyusunan Kembali, Pengawasan dan Konstruksi, dan Pekerjaan Lainnya yang berhubungan dengan Pembangkitan Tenaga Listrik".

*PT. PJB Services is a subsidiary company of PT. PJB (Pembangkitan Jawa Bali), a Power Generation Company which founded to meet the needs of additional line up businesses in Operation and Maintenance Services of Power Plant Unit. It was established on March 30th, 2001 with 98% shareholding owned by PT. PJB and 2% owned by the YK PT. PJB (Yayasan Kesejahteraan PT. PJB).*

*With a vision to become a power generation asset management company and its supporters with international standards, PT. PJB Services in age is less than 1 (one) year, on March 25, 2002, has obtained ISO 9001: 2000 certificate number: 87 01 100 0187 for "services to Relocation Management, Rehabilitation, Operation and Maintenance of Power" of the certification agency German "TÜV CERT Certification Body The TÜV Anlagentechnik GmbH". In 2014 PT. PJB Services renews ISO 9001: 2008 with the scope of jobs includes services in the field of power generation, among others, "Total Operations and Maintenance, Rehabilitation, Relocation, Design-Build, Procurement and Construction, Periodic Inspection / Overhaul, Systems and Business Process Improvement & Preparation back, Supervision and Construction, and Other Works related to Power Generation".*

Pada dasarnya core business PJB Services adalah operation and maintenance pembangkit listrik. Layanan yang diberikan dalam operasi dan pemeliharaan meliputi:

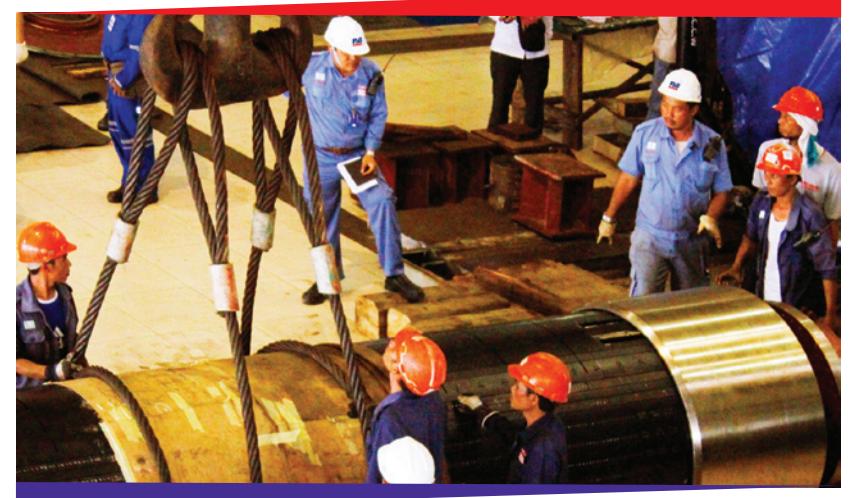
- Pasokan sumber daya manusia
- Pengelolaan aset / asset management
- Pengawasan pra-COD (Commercial Operation Date)
- Pengadaan suku cadang dan komponen untuk mendukung operasi Pembangkit Listrik
- Implementasi sistem manajemen informasi untuk operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik
- Proteksi dan harmonisasi proses bisnis operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik
- Tools dan keahlian untuk meningkatkan ketersediaan dan kemampuan pembangkit listrik anda.

Kendati demikian, bukan berarti bisnis lainnya ditinggalkan. PJB Services melayani semua kebutuhan customer terkait dengan pembangkit listrik sesuai dengan motto nya, "Total Solution for Power Generation". Layanan terkait dengan pembangkit listrik yang diberikan meliputi:

*Basically PJB Services is a core business operation and maintenance of power plants. Services provided in the operation and maintenance include:*

- The supply of human resources
- Asset management / asset management
- Monitoring the pre-COD (Commercial Operation Date)
- Procurement of spare parts and components to support the operation of the Power Plant
- Implementation of information management systems for the operation and maintenance of power plants
- Protection and harmonization of business process operation and maintenance of power plants
- Tools and expertise to improve the availability and capability of your power plant.

*Nevertheless, it does not mean other businesses abandoned. PJB Services serves all the needs of the customer associated with the power plant in accordance with its motto, "Total Solution for Power Generation". Services related to the power plant will include:*



- Pemeliharaan rutin dan non rutin. Pemeliharaan dilakukan secara holistik, mengacu pada prosedur dan standar kualitas Original Equipment Manufacturer (OEM). Prosedur dan mutu dikembangkan berdasarkan pengalaman dengan perusahaan OEM kelas dunia seperti Siemens, Mitsubishi, General Electric, Alstom. Pemeliharaan rutin meliputi : predictive maintenance, preventive maintenance, corrective maintenance dan trouble shooting. Sedangkan perawatan non rutin meliputi : Vibration Analysis, Dynamic Balancing, Coupling Laser Alignment, Boroscope Inspection, dan Electric and Instrument Control Calibration.
- Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenaga listrik
- Pengadaan suku cadang dan komponen pendukung operasional pembangkit tenaga listrik.
- Remaining Life Assessment (RLA), yaitu pengkajian untuk menentukan sisa masa ekonomi suatu peralatan pada sistem pembangkit listrik dengan menggunakan teknologi pengukuran, pengujian serta pengolahan data operasi dan pemeliharaan sehingga keputusan terbaik terkait pengelolaan aset dapat diambil lebih dini.
- Retrofit Mechanical, Electrical And Instrument Control System retrofit Mechanical, Electrical And Instrument Control System, dengan dukungan produk lokal yang berstandar internasional
- Refurbishment and rehabilitation. PT. PJB Services menyediakan semua aspek rehabilitasi pembangkit listrik dan jasa modernisasi termasuk:
  - Pemadaman boiler utama, perbaikan dan upgrade yang meliputi: 1) Dinding air, superheaters, header, dan lebih, 2) Pembakar dan over fired sistem udara, 3) Sambungan ekspansi, pekerjaan saluran, modifikasi wind box, serta 4) Karbon dan sistem injeksi amonia
- Routine and non-routine maintenance. Maintenance is done holistically, refers to procedures and quality standards of Original Equipment Manufacturer (OEM). Procedures and quality are developed based on experience with world-class OEM companies such as Siemens, Mitsubishi, General Electric, Alstom. Routine maintenance includes: predictive maintenance, preventive maintenance, corrective maintenance and trouble shooting. While non-routine maintenance include: Vibration Analysis, Dynamic Balancing, Coupling Laser Alignment, Boroscope Inspection, and Electric and Instrument Control Calibration.
- Development and / or installation of electricity power equipment
- Procurement of spare parts and components of power plant operational support.
- Remaining Life Assessment (RLA), that assessment to determine the remaining life of equipment on the economy of a power generation system using measurement technology, testing and data processing operations and maintenance so that the best decisions related to asset management can be taken earlier.
- Retrofit Mechanical, Electrical And Instrument Control System retrofit Mechanical, Electrical And Instrument Control System, with the support of local products with international standard
- Refurbishment and rehabilitation. PT.PJB Services provides all aspects of power plant rehabilitation and modernization services including:
  - The main boiler outages, repairs and upgrades which include: 1) wall of water, superheaters, headers, and more, 2) burners and over-fired air systems, 3) Connection of expansion, duct work, modification wind box, as well as 4) Carbon and ammonia injection system

- Sistem instalasi NOx dan SOx, perbaikan dan modifikasi
- Penyaring partikel dan layanan ESP, perbaikan dan penggantian
- Instalasi dan penggantian SCR Catalyst
- Instalasi dan rehabilitasi ID dan FD fan
- Layanan pemanas udara, perbaikan dan penggantian
- Semprotan dan pemeliharaan konveyor, perbaikan dan pengembangan
- Implementasi asset management system. PT. PJB Services memilih manajemen aset melalui *Computerized Maintenance Management System* (CMMS) Maximo, mengingat Maximo Enterprise Asset Management dari IBM diakui sebagai yang terbaik untuk Enterprise Asset Management.
- Penyempurnaan dan penyelarasan proses bisnis operasi dan pemeliharaan pembangkitan.
- Usaha yang berkaitan dengan kegiatan perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki perseroan.

PT. PJB Services kini dipercaya mengelola unit pembangkit di berbagai daerah di Indonesia dengan total kapasitas 5.354 Mega Watt (MW). PT. PJB Services telah go international dengan pengalaman profesional dalam operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik di berbagai negara, seperti : Singapura, Malaysia, Kuwait, China dan Arab Saudi.



- Filter particles and services ESP, repair and replacement
- Installation and replacement of SCR Catalyst
- Installation and rehabilitation of ID and FD fan
- Service air heating, repair and replacement
- Sprays and conveyor maintenance, repair and development
- Implementation of asset management system. PT. PJB Services selecting asset management through a Computerized Maintenance Management System (CMMS) Maximo, Maximo Enterprise Asset Management considering from IBM recognized as the best for Enterprise Asset Management.
- Completion and alignment of business process operation and maintenance of generation.
- Business relating to the activities of the company in order to make the most of the potential of the company.

*PT. PJB Services is now believed managing power plant units in various regions in Indonesia with a total capacity of 5,354 megawatts (MW). PT. PJB Services has to go international with professional experience in the operation and maintenance of power plants in various countries, such as Singapore, Malaysia, Kuwait, China and Saudi Arabia.*



## VISI

"Menjadi perusahaan pengelola aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standar internasional"

## MISI

Melaksanakan pengelolaan aset pembangkit listrik dari pendukungnya dengan standart internasional

Menerapkan manajemen total solusi untuk meningkatkan kinerja unit pembangkit listrik secara berkelanjutan

Mengembangkan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan guna memenuhi harapan stakeholder

## Vision

"Being an international standards company to manage power generation and its complement"

## Mission

Implementing management power generation asset and its complement with international standards

Applying total solution management for continues improvement of power generation

Developing the company's resources for continues improvement of company performance to meet the stakeholder expectations



Orientasi Pelayanan Integritas  
Pembelajaran Aktif Profesional

Services Oriented Integrity  
Active Learning Professional

## Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan PT. PJB Services merupakan cerminan dari tata nilai dan perilaku yang melekat diseluruh karyawan dalam melaksanakan misi guna mewujudkan visi perusahaan. Tata nilai yang merupakan kristalisasi dari nilai-nilai budaya PT. PJB Services terangkum dalam akronim SIAP yang merupakan kepanjangan dari *Service Oriented, Integrity, Active Learning, dan Professional*, yang memiliki makna sebagai berikut :

- *Service Oriented* (Orientasi pelayanan pelanggan), yaitu kemauan dan kemampuan untuk peduli terhadap kebutuhan pelanggan (internal/ eksternal) dalam memberikan layanan produk/ jasa dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan sehingga mampu membangun dan menjaga loyalitas pelanggan
- *Integrity* (Integritas), yaitu kemauan dan kemampuan mematuhi peraturan dan etika perusahaan, menegakkan kejujuran, bertanggung jawab, berani menyampaikan kebenaran, menyelaraskan perilaku pribadi terhadap nilai-nilai perusahaan agar terwujud landasan yang kuat dalam mencapai tujuan perusahaan
- *Active Learning* (Pembelajaran aktif), yaitu secara aktif mencari dan menemukan area-area baru untuk pembelajaran, secara regular menciptakan dan mengambil keuntungan dari kesempatan belajar yang ada, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang baru diperoleh pada pekerjaan dan belajar melalui aplikasinya.
- *Professional* (Orientasi pada pencapaian), yaitu kemauan dan kemampuan untuk bekerja dengan lebih baik, mencapai standar keberhasilan yang lebih tinggi, berorientasi pada kualitas dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia

Adapun perilaku yang mendukung tata nilai untuk pencapaian visi PT. PJB Services, terdiri dari 14 (empatbelas) perilaku yang antara lain:

1. Keunggulan menurut pelanggan (*customer-driven excellence*)
2. Perhatian terhadap kejelasan tugas, kualitas dan ketelitian (*concern for order*)
3. Menghargai tenaga kerja dan mitra (*valuing workforce members and partners*)
4. Pembelajaran perorangan dan perusahaan (*organizational and personal learning*)
5. Mengelola inovasi (*managing for innovation*)
6. Perspektif kesisteman (*systems perspective*)

## Corporate Culture

*Culture of PT. PJB Services is a reflection of the values and behaviors that are inherent in all employees in carrying out the mission in order to achieve the vision of companies.*

*Values which are crystallization of the cultural values of PT. PJB Services SIAP summarized in the acronym which stands for Service Oriented, Integrity, Active Learning, and Professional, which have the following meanings:*

- *Service Oriented (customer service orientation), the willingness and ability to care for the needs of the customer (internal / external) in providing products/ services in order to achieve customer satisfaction so as to build and maintain customer loyalty*
  - *Integrity (Integrity), the willingness and ability to comply with the rules and ethics of the company, uphold honesty, responsible, dare speak the truth, to align personal behavior against the values of the company in order to realize a strong foundation in achieving the company's goals*
  - *Active Learning (active learning), which actively seek and find new areas as learning, regularly creating and taking advantage of the learning opportunities that exist, use the new knowledge and skills acquired on the job and learning through the application.*
  - *Professional (Orientation on achievement), the willingness and ability to work with a better, achieving a higher standard of success, oriented to optimize the quality of the resources available*
- The behaviors that support the values for achieving the vision of PT. PJB Services, consisting of Fourteen (14) behavior, among others:*
1. *Excellence according to the customer (customer- driven excellence)*
  2. *Attention to task clarity, quality and accuracy (concern for order)*
  3. *Respect workforce and partners and partners*
  4. *Organizational and personal learning*
  5. *Managing for innovation*
  6. *Systems perspective*

7. Berpikir strategis (*strategic thinking*)
8. Pengambilan keputusan (*decision making*)
9. Spirit bisnis (*business spirit*)
10. Kegesitan (*agility*)
11. Fokus kepada hasil dan penciptaan nilai (*focus on results and creating value*)
12. Membangun hubungan bisnis (*relationship building*)
13. Keselamatan dan kepedulian lingkungan (*safety and environment awarnes*)
14. Pertanggungjawaban kemasyarakatan (*societal responsibility*)

7. Strategic thinking
8. Decision making
9. Business spirit
10. Agility
11. Focus on results and creating value
12. Relationship building
13. Safety and environment awarnes
14. Societal responsibility

## Tujuan dan Strategi Perusahaan

### Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT PJB Services pasal Pasal 3 Ayat 1:

*"Menyelenggarakan usaha pelayanan jasa dan pengadaan pembangkitan tenaga listrik berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas."*

Untuk mencapai tujuan tersebut, PT. PJB Services dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Penyediaan jasa berupa kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik.
- Penyediaan jasa berupa kegiatan pengadaan barang di bidang ketenaga listrikan.
- Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenaga listrikan.
- Usaha yang berkaitan dengan kegiatan perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki perseroan.

### Strategi Perusahaan

Dalam rangka mencapai visi perusahaan "Menjadi perusahaan pengelola aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standar internasional," manajemen beserta seluruh karyawan PT. PJB Services telah menetapkan rumusan serangkaian strategi tepat dan komprehensif yang disusun dengan menggunakan pendekatan *balanced scorecard* berdasarkan 6 (enam) perspektif, dan dituangkan dalam *strategy map* seperti gambar berikut :

## Goals and Strategy of the Company

### Goals of The Company

In accordance with the Articles of Association of PT PJB Services Article 3.1:

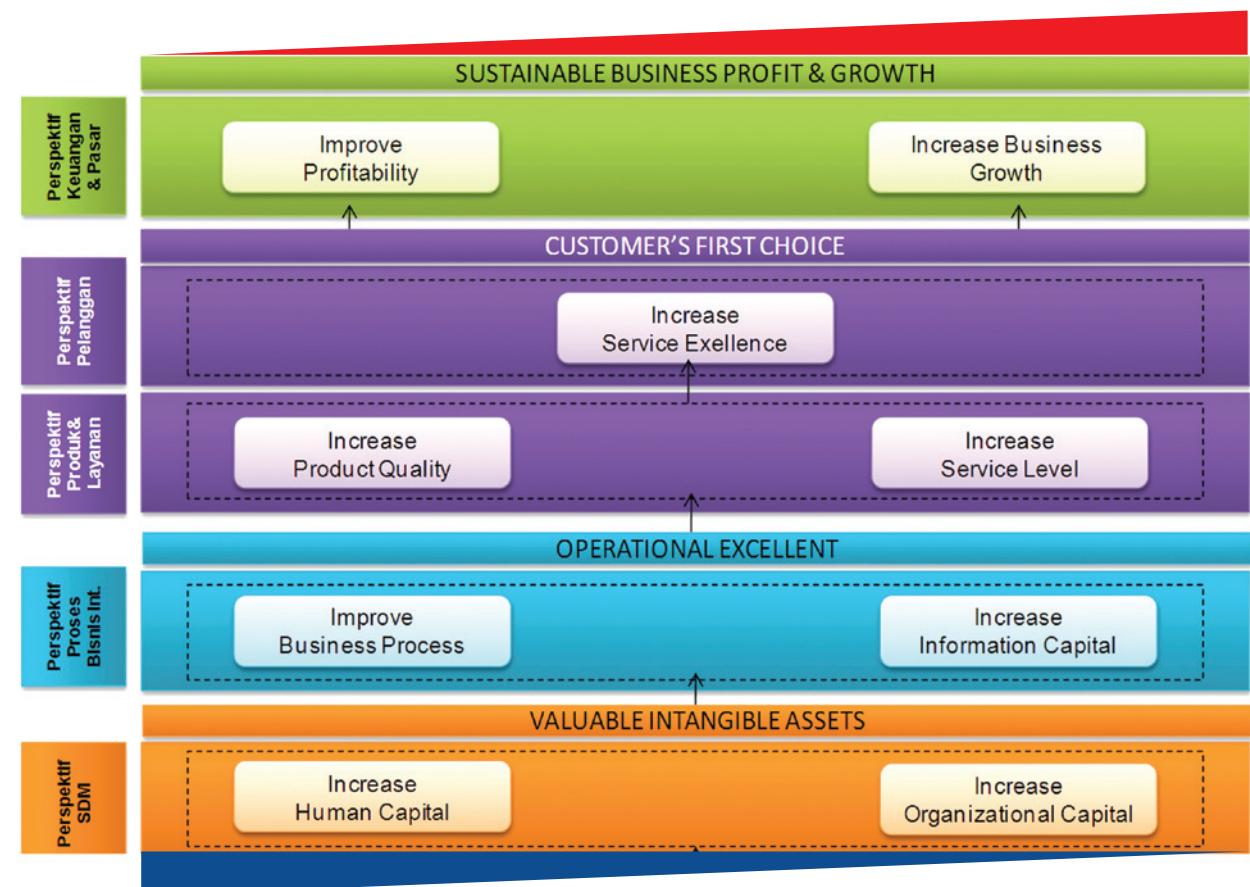
*"Conducting business of services and procurement of power generation based on the principle of industrial and commercial of healthy by applying the principles of limited liability companies."*

To achieve these objectives, PT. PJB Services can carry out the following activities:

- Provision of services such as operation and maintenance of power plants.
- Provision of services in the form of procurement activities in the field of electricity power.
- Development and / or installation electricity power equipment.
- Business relating to the activities of the company in order to make the most of the potential of the company.

### Company Strategy

In order to achieve the company's vision "To be the manager of power generation assets and supporters with international standards," the management and all employees of PT. PJB Services has determined the formulation of a series of precise and comprehensive strategies that are prepared using a balanced scorecard approach based on the 6 (six) perspective and strategy outlined in the folder as shown below:



Setiap sasaran strategis mempunyai ukuran indikator yang disebut *Key Performance Indicator* (KPI). Dalam konteks umum, pengukuran merupakan suatu keniscayaan. *If you can not measure, you can not manage*. Apalagi dalam konteks pengukuran efektivitas organisasi. Hasil dari suatu pengukuran kemudian dapat dijadikan sebagai patokan dalam melakukan evaluasi apakah organisasi yang saat ini sudah berjalan sedemikian rupa bergerak sinergis menuju Visi yang telah ditetapkan. Jika terdapat kendala, maka dimungkinkan untuk dilakukan perbaikan dan improvement secara dini. Untuk mencapai indikator-indikator tersebut maka dibuatlah arah pengembangan PT PJB Services.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan tersebut, disusunlah program kerja yang terangkum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Sepanjang tahun 2013, manajemen PT. PJB Services telah menyusun dan melaksanakan program kerja strategis antara lain :

*Each strategic objective has a size indicator called Key Performance Indicator (KPI). In a general context, the measurement is a necessity. If you can not measure, you can not manage. Especially in the context of measuring the effectiveness of the organization. The results of the measurements can be used as a criterion in evaluating whether an organization which is currently running such a synergistic move toward a predetermined vision. If there are obstacles, it is possible to do repair and improvement early. To achieve these indicators then be made towards the development of PT PJB Services.*

*To achieve the established goals, formulate the work program are summarized in the Company Budget Work Plan (CBWP). Along in 2013, the management PT.PJB Services has compiled and implementing strategic work program include:*

No	Program Kerja	Work Program
1	<b>Keuangan :</b>  a. Penyertaan saham mayoritas di PT Mitra Karya Prima b. Pengelolaan keuangan perusahaan secara optimal	<b>Finance :</b>  a. The inclusion of a majority stake in PT Mitra Karya Prima b. Financial management of company optimally
2	<b>Pelanggan, Produk &amp; Layanan :</b>  a. Peningkatan pangsa pasar jasa O&M b. Pengembangan EPC di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) c. Melaksanakan survei dan analisa kepuasan pelanggan	<b>Customers, Products &amp; Services:</b>  a. Increased market share of O & M services b. EPC development in the field of Solar Power Generation (PLTS) c. Carry out a survey and analysis of customer satisfaction
3	<b>Proses Bisnis Internal :</b>  a. Pengembangan produk IT Business Solution b. Melakukan Product Development c. Melakukan penyusunan proses bisnis PT PJB Services (Revitalisasi Organisasi)	<b>Internal Business Processes:</b>  a. Product development IT Business Solution b. Doing Product Development c. Doing the preparation of business process PT PJB Services (organization revitalization)
4	<b>SDM dan Kepemimpinan: Penguatan organisasi, SDM, sarana dan proses bisnis.</b>  a. Pemenuhan gap Human Capital b. Pemenuhan gap Organizational Capital c. Perlindungan aset perusahaan d. Membangun sistem IT dan infrastrukturnya e. Mengoptimalkan sumberdaya yang sudah ada di PJB f. Desk Expert g. Revitalisasi organisasi h. Membangun ERM	<b>HR and Leadership: Strengthening the organization, human resources, facilities and business processes.</b>  a. Fulfillment gap Human Capital b. Fulfillment gap Organizational Capital c. Protection of company assets d. Build IT systems and infrastructure e. Optimize existing resources in PJB f. Expert Desk g. Revitalization organization h. Build ERM

Adapun program-program inovatif PT. PJB Services yang secara berkelanjutan dilakukan untuk mencapai target kinerja perusahaan adalah :

*The innovative programs PT. PJB Services are performed on an ongoing basis to achieve the target performance of company such as:*

No	Continues Improvement Programs	Continues Improvement Programs
1	Assesment Internal GCG dan Penyusunan Kreteria Malcolm Baldrige.	GCG Internal Assessment and Preparation of the Malcolm Baldrige Criteria.
2	Pengukuran tingkat pelayanan terhadap pelanggan melalui Customer Satisfaction dengan melibatkan lembaga independent	Measurement of the level of service to customers through Customer satisfaction involving independent institutions
3	Proses rekrutmen tenaga kerja pendukung O&M	Labor recruitment process to support O & M
4	Melaksanakan program Community Social Responsibility (CSR) yang mengimplementasikan program CSR dari PJB Raya.	Implement programs Community Social Responsibility (CSR) which implement CSR programs of PJB Raya.

Pencapaian dari program kerja tahun 2013 tersebut mengacu pada kontrak manajemen antara Manajemen PT. PJB Services dengan Pemegang Saham melalui pencapaian Key Performance Indicator (KPI). Kinerja perusahaan bisa dilihat dari 6 (enam) aspek, yaitu : aspek keuangan, aspek pelanggan, produk dan layanan, aspek proses bisnis internal, aspek sumber daya manusia, dan aspek kepemimpinan. Pencapaian dari Kontrak manajemen adalah sebagai berikut :

Achievement of the 2013 work program refers to the management contract between the management of PT. PJB Services to shareholders through the achievement of Key Performance Indicator (KPI). Performance of company can be seen from the 6 (six) aspects, namely: the financial aspect, the aspect of customers, products and services, aspects of internal business processes, human resources aspects, and aspects of leadership. Achievement of the management contract are as follows:

No	Kinerja Kunci	Key Work	Bobot	Satuan	Sasaran	Realisasi	Pencapaian	Score
								(Bobot + Pencapaian)
1	Rasio Operasi	Operation Ratio	5	%	89,40	83,15	106,99	5
2	ROE	ROE	5	%	18,30	30,05	164,21	5
3	Umur Piutang	Credit Duration	2	Hari	35	41	82,86	1,66
4	Kepuasan Pelanggan	Satisfaction	20	Index	78	84,07	107,78	20
5	Total Revenue	Total Revenue	10	Rp. M	394	320,72	81,40	8,14
6	Rasio Re-Order	Re-Order Ratio	10	%	5	45,83	916,60	10
7	Rasio On Quality	Rasio On Quality	10	%	90,00	100,00	111,11	10
8	ML Proses Bisnis	ML Business Process	10	Level	2,5	2,25	90,00	9
9	HCR	HCR	8	Level	3,2	3,14	98,13	7,85
10	OCR	OCR	6	Level	3,2	3,17	99,06	5,94
11	Skor Malcolm Baldrige	Malcolm Baldrige Score	6	Score	275	377	137,09	6
12	Penerapan GCG	GCG Implementation	4	Score	70,00	80,34	114,77	4
13	ERM	ERM	4	Level	2,00	1,56	78,00	3,12
	TOTAL	TOTAL	100		-		95,71	

Dari 6 aspek diatas, kinerja perusahaan belum tercapai sebesar 4% atau tercapai dengan nilai bobot sebesar 95,71 dan memiliki tingkat kesehatan perusahaan "SEHAT" = AAA.

Of the six aspects of the above, company's performance has not been achieved by 4% or achieved with the weight values of 95.71 and has the soundness of the company "HEALTHY" = AAA.

**Aspek Keuangan :**  
Terdiri dari aspek rasio operasi, ROE dan umur piutang. Aspek keuangan belum mencapai target dengan nilai bobot pencapaian realisasi 11,66 kurang 3% dari target bobot 12, satu aspek belum tercapai adalah faktor umur piutang dari target 35 hari tercapai 41 hari



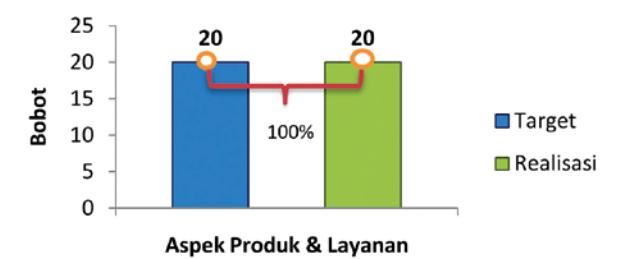
**Financial aspects:**  
Consists of operation aspect ratio, ROE and credit duration. Financial aspects have not reached the target with weight value realization 11.66 less 3% of the target weight of 12, one aspect has not been achieved is the aging factor of the target 35 days reached 41 days

**Aspek Pelanggan :**  
Terdiri dari aspek kepuasan pelanggan dan total pendapatan (Revenue). Nilai bobot aspek pelanggan belum tercapai lebih kecil 1,8 % dari target bobot 30 tercapai realisasi 29,47, satu aspek belum tercapai adalah faktor total Revenue



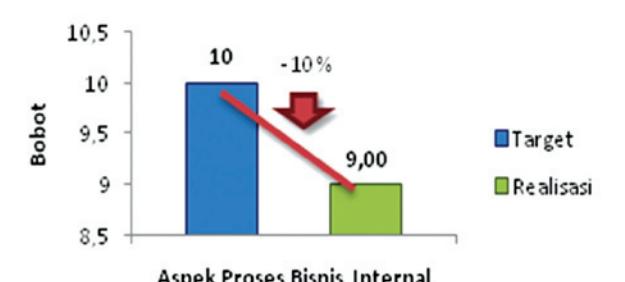
**Customers Aspects:**  
Consists of aspects of satisfaction customers and total revenue (Revenue). Weight value customer aspect has not been achieved less 1.8% of the target weight of 30 achieved the realization of 29.47, one aspect has not been achieved is the total factor Revenue

**Aspek Produk dan Layanan :**  
Terdiri dari aspek rasio Re-Order dan rasio On Quality. Nilai bobot aspek produk & layanan sudah tercapai sebesar 100% dari target bobot 20 tercapai realisasi 20.



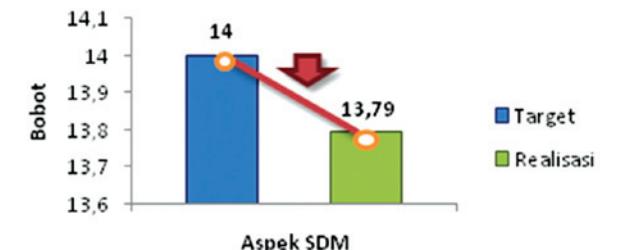
**Aspects Products and Services:**  
Consists of the aspect ratio and the ratio of Re- Order On Quality. Weight value aspects of the product and the service has been achieved at 100% of the target weight of 20 achieved the realization of 20.

**Aspek Proses Bisnis Internal :**  
Terdiri dari aspek Maturity Level Proses Bisnis. Nilai bobot aspek proses bisnis internal belum tercapai sebesar 10% dari target bobot 10 tercapai bobot 9



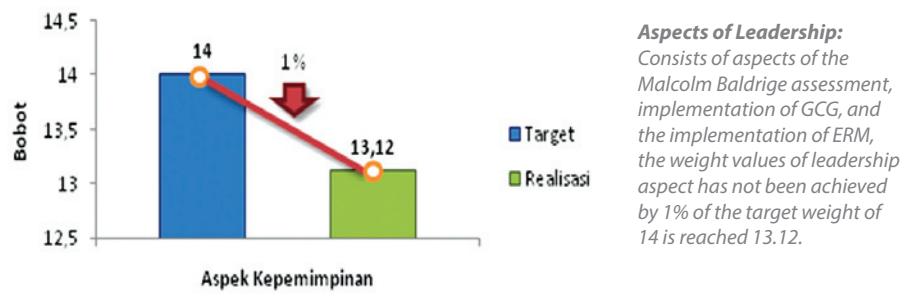
**Aspects of Internal Business Processes:**  
Consists of aspects of Business Process Maturity Level. Weight value aspects of internal business processes has not been achieved by 10% of the target weight 10 is reached weights 9

**Aspek SDM :**  
Terdiri dari aspek pelaksanaan Human Capital Readiness (HCR) dan Organization Capital Readiness (OCR). Nilai bobot aspek SDM belum tercapai sebesar 1% dari target nilai bobot 14 baru tercapai bobot sebesar 13,79.



**HR aspects:**  
Consists of aspects of the implementation of the Human Capital Readiness (HCR) and the Organization Capital Readiness (OCR). HR aspects scored 13,79, some value has not been reached by 1% of the target value of 14

**Aspek Kepemimpinan :**  
Terdiri dari aspek penilaian Malcolm Baldrige, penerapan GCG, dan pelaksanaan ERM, nilai bobot aspek kepemimpinan belum tercapai sebesar 1% dari target bobot 14 tercapai realisasi 13,12.



**Aspects of Leadership:**  
Consists of aspects of the Malcolm Baldrige assessment, implementation of GCG, and the implementation of ERM, the weight values of leadership aspect has not been achieved by 1% of the target weight of 14 is reached 13.12.

**Secara keseluruhan Pencapaian dari Kontrak manajemen sebagai berikut :**

*In general, achievement of contract will be as follows :*

No	Kinerja Kunci	Key Work	Bobot	Satuan	Sasaran	Realisasi	Pencapaian	Score (Bobot + Pencapaian)
			Weight	Unit	Target	Realization	Achievement	Score (Weight + Achievement)
1	Rasio Operasi	Operation Ratio	5	%	89,40	83,15	106,99	5
2	ROE	ROE	5	%	18,30	30,05	164,21	5
3	Umur Piutang	Credit Duration	2	Hari	35	41	82,86	1,66
4	Kepuasan Pelanggan	Satisfaction	20	Index	78	84,07	107,78	20
5	Total Revenue	Total Revenue	10	Rp. M	394	320,72	81,40	8,14
6	Rasio Re-Order	Re-Order Ratio	10	%	5	45,83	916,60	10
7	Rasio On Quality	Ratio On Quality	10	%	90,00	100,00	111,11	10
8	ML Proses Bisnis	ML Business Process	10	Level	2,5	2,25	90,00	9
9	HCR	HCR	8	Level	3,2	3,14	98,13	7,85
10	OCR	OCR	6	Level	3,2	3,17	99,06	5,94
11	Skor Malcolm Baldrige	Malcolm Baldrige Score	6	Score	275	377	137,09	6
12	Penerapan GCG	GCG Implementation	4	Score	70,00	80,34	114,77	4
13	ERM	ERM	4	Level	2,00	1,56	78,00	3,12
<b>TOTAL</b>		<b>TOTAL</b>	100		-		95,71	

## Jasa dan Produk

- Operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik, yang meliputi:**

- Pasokan sumber daya manusia
- Pengelolaan Aset / Asset Management
- Pengawasan pra-COD (Commercial Operation Date)
- Pengadaan suku cadang dan komponen untuk mendukung operasi Pembangkit Listrik
- Implementasi Sistem Manajemen Informasi untuk operasi dan pemeliharaan Pembangkit Listrik
- Proteksi dan harmonisasi Proses Bisnis operasi dan pemeliharaan Pembangkit Listrik
- Tools dan keahlian untuk meningkatkan ketersediaan dan kemampuan pembangkit listrik anda.



Monitoring & Controlling

- Pemeliharaan Pembangkit Listrik Rutin dan Non Rutin.**

Pemeliharaan dilakukan secara komprehensif, mengacu pada Original Equipment Manufacturer (OEM) prosedur dan standar kualitas. Prosedur mutu dikembangkan berdasarkan pengalaman dengan perusahaan OEM kelas dunia seperti Siemens, Mitsubishi, General Electric, Alstom.

- Pemeliharaan Rutin**

- Predictive
- Preventive
- Corrective
- Troubleshooting

- Pemeliharaan Non-Rutin**

- Vibration Analysis
- Dynamic Balancing
- Coupling Laser Alignment
- Baroscopic Inspection
- Electric and Instrument Control Calibration



Steam Pressure inspection, transducer inspection, fire protection valve

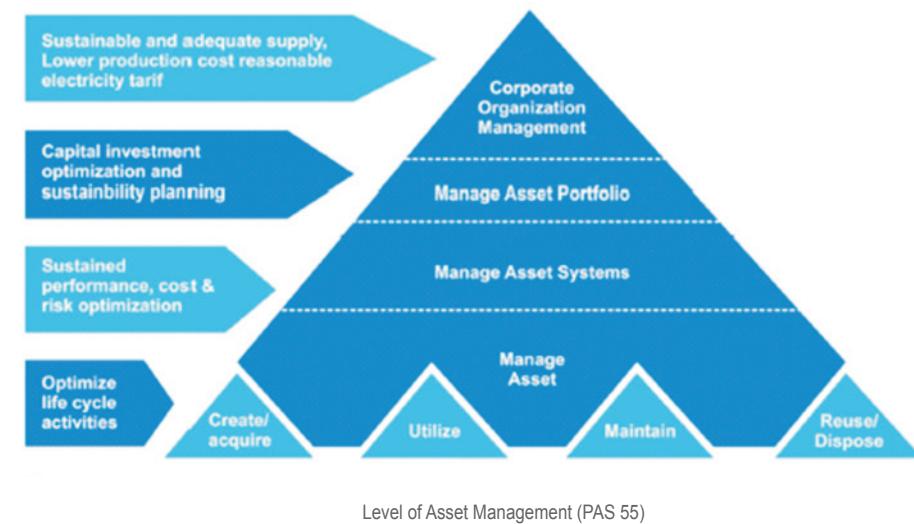
## Product and Services

- **Operation and maintenance of power plants, which include:**
  - Supply of human resources
  - Asset Management / Asset Management
  - Monitoring the pre-COD (Commercial Operation Date)
  - Procurement of spare parts and components to support the operation of the Power Plant
  - Implementation of Information Management System for the operation and maintenance of power plant
  - Protection and harmonization of Business Processes operation and maintenance of power plant
  - Tools and expertise to improve the availability and capability of your power plant.

- **Power Plant Maintenance Routine and non-routine.**

Maintenance is carried out comprehensively, referring to the Original Equipment Manufacturer (OEM) procedures and quality standards. Quality procedures developed based on experience with world-class OEM company such as Siemens, Mitsubishi, General Electric, Alstom.

- **Maintenance Routine**
  - Predictive
  - Preventive
  - Corrective
  - Troubleshooting
- **Non-Routine Maintenance**
  - Vibration Analysis
  - Balancing Dynamic
  - Coupling Laser Alignment
  - Baroscopic Inspection
  - Electric and Instrument Control Calibration



#### • Asset Management

Industri tenaga listrik adalah proses yang dimulai dari pembangkitan, transmisi dan distribusi. Keberhasilan pasokan listrik untuk konsumen ditentukan oleh kontribusi dari hulu ke hilir. Karena keandalan pembangkit sangat penting. Pembangkit harus mampu beroperasi secara andal dan efisien.

Upaya untuk mempertahankan keandalan dan efisiensi pembangkit, baik pembangkit baru dan yang sudah ada, PT. PJB Services menerapkan tata kelola pembangkitan yang mengacu pada **Asset Management System**, dimana asset dikelola secara holistik untuk memperoleh kinerja terbaik. Asset Management merupakan merupakan bagian dari jasa operasi dan pemeliharaan.

Penerapan manajemen asset dibagi menjadi 4 (empat) tahap, sebagai berikut:

- Pre-Step (Tahap Persiapan)
- Strategic (Tahap Pembangunan Strategis)
- Tactical (Tahap Sistem, Tools dan Pengembangan Metodologi)
- Maturity Level Implementation & Measurement (Tahap Implementasi dan Pengukuran)

PT. PJB Services memilih manajemen asset melalui *Computerized Maintenance Management System* (CMMS)

#### • Asset Management

*Electric power industry is a process that starts from the generation, transmission and distribution. The success of the supply of electricity to consumers is determined by the contribution from upstream to downstream. Because the plant reliability is very important. Plants must be able to operate reliably and efficiently.*

*Efforts to maintain the reliability and efficiency of plants, both new and existing plants there, PT. PJB Services implement governance which refers to the generation of Asset Management System, where the assets are managed in a holistic manner to obtain the best performance. Asset Management is part of the operation and maintenance services.*

*Application of asset management is divided into four (4) phases, as follows:*

- Pre-Step (Preparation)
- Strategic (Stage Development)
- tactical (Phase Systems, Tools and Development Methodology)
- Maturity Level Implementation & Measurement (Phase Implementation and Measurement)

*PT. PJB Services selecting asset management through the Computerized Maintenance Management System (CMMS)*

Maximo, mengingat Maximo Enterprise Asset Management dari IBM diakui sebagai yang terbaik untuk Enterprise Asset Management.

#### • Remaining Life Assessment (RLA)

RLA adalah jasa pengkajian, untuk menentukan sisa masa ekonomi suatu peralatan pada sistem pembangkit listrik dengan menggunakan teknologi tertentu, pengujian, pengukuran, serta pengolahan data operasi dan pemeliharaan sehingga keputusan terbaik terkait pengelolaan aset dapat diambil lebih dini.

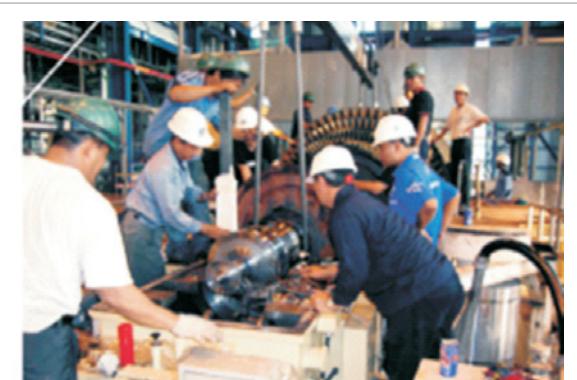
*Maximo, Maximo Enterprise Asset Management remember from IBM recognized as the best for Enterprise Asset Management.*

#### • Remaining Life Assessment (RLA)

*RLA is assessment services, to determine the remaining life of equipment on the economy of a power generation system using a particular technology, testing, measurement, and data processing operations and maintenance so that the best decisions related to asset management can be taken early.*



Generator inspection



Lift on steam turbine

- **Retrofit**, yaitu perbaikan dan pembaharuan pada Sistem Kontrol Pembangkit Listrik dengan dukungan produk lokal yang berstandar internasional.



- **Refurbishment and Rehabilitation**, Pekerjaan perbaikan dan modifikasi peralatan pembangkit listrik



- **Power Plant Relocation and EPC**  
(Engineering, Procurement and Construction)

- **Power Plant Relocation and EPC**  
(Engineering, Procurement and Construction)



- **Retrofit**, namely repair and renewal of the Power Plant Control System with the support of local products with international standard.

## Dewan Komisaris & Direksi PT PJB Services      Board of Commissioners & Directors

### Dewan Komisaris      Board of Commissioners



Dari Kiri Ke kanan *Left to right:*

Komisaris Utama *President Commissioner*  
**Haryanto Widodo**

Komisaris *Commissioner*  
**Trilaksito Sunu**

**Ringkasan Riwayat Hidup** Summary Of Curriculum Vitae**RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL** Formal Education History

No.	Pendidikan Grade Education	Lembaga Institute	Lokasi City
1	SEKOLAH DASAR	SDN MUNGKID	MAGELANG
2	SLTP	SMP MUHAMMADIYAH MUNGKID	MAGELANG
3	SMA FISIKA	SMAN I	YOGYAKARTA
4	S1 MESIN	ITS	SURABAYA

**RIWAYAT JABATAN** Job Title History

Nama Name	:	<b>HARYANTO WIDODO</b>
Jabatan	:	DIREKTUR PENGEMBANGAN DAN NIAGA PT PJB & KOMISARIS UTAMA PT PJBS
Tanggal Lahir Date of Born	:	03 Februari 1956
Unit Place of Work	:	KANTOR PUSAT
Lokasi Unit of Work	:	DITAGA
Alamat Address	:	PERUM PLN SEGOROMADU NO.13
Kota City	:	GRESIK

No.	Jabatan Job title
1	STAF US SEKSI RENDAL US SGRK
2	KS REN & PENGDALIAN US BID KETEL SGRK
3	KB US SGRK
4	KB ENJINIRING TERMAL SGRB
5	KB ENJINIRING TERMAL SGRK
6	DEPUTI MANAJER ENJINIRING
7	AMA IA HAR
8	DEPUTI MANAJER BID PEMELIHARAAN TIMUR
9	MANAJER DIVISI PEMELIHARAAN TIMUR
10	MANAJER UP BRANTAS
11	MANAJER UP GRESIK
12	STAF AHLI DIREKTUR PRODUKSI
13	MANAJER PERENCANAAN & PENGENDALIAN OPS&HAR
14	VICE PRESIDENT MANAJEMEN MUTU & KINERJA
15	DIREKTUR PRODUKSI
16	DIREKTUR PENGEMBANGAN DAN NIAGA PT PJB

**RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL** Formal Education History

No.	Pendidikan Grade Education	Lembaga Institute	Lokasi City
1	SEKOLAH DASAR	SD MUHAMMADIYAH	JAKARTA
2	SLTP	SMP NEGERI XI	JAKARTA
3	SMA FISIKA	SMA NEGERI VI	JAKARTA
4	S1 MESIN	UNIVERSITAS INDONESIA	JAKARTA

**RIWAYAT JABATAN** Job Title History

Nama Name	:	<b>TRILAKSITO SUNU</b>
Jabatan Job title	:	DIREKTUR SDM & ADMINISTRASI PT PJB & KOMISARIS PT PJBS
Tanggal Lahir Date of Born	:	28 Oktober 1959
Unit Place of Work	:	KANTOR PUSAT
Lokasi Unit of Work	:	DITSDM
Alamat Address	:	JL. PINANG NIKEL III 18
Kota City	:	JAKARTA

**Dewan Direksi** Board of Directors

HEAD OF COMPLIANCE (INTERNAL AUDIT)  
CORPORATE SECRETARY  
HEAD OF RISK MANAGEMENT AND OSM  
UNIT OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT  
UNIT OF OPERATION AND MAINTENANCE

Dari Kiri Ke kanan

Left to right:

Direktur Operasi  
Operation Director  
**Ompang Reski Hasibuan**

Direktur Keuangan  
Finance Director  
**Rokhayati**

Direktur Utama  
President Director  
**Hari Suharso**

Direktur Perencanaan dan Pemasaran  
Planing & Commerce Director  
**Trimurti Eko S.**

Direktur SDM dan Adm  
Human Resources & Administration Director  
**Adi Setiawan**

**Ringkasan Riwayat Hidup** Summary Of Curriculum Vitae**RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL** Formal Education History

No.	Pendidikan Grade Education	Lembaga Institute	Lokasi City
1	SEKOLAH DASAR	SD SANTA MARIA	KEDIRI
2	SLTP	SLTP NEGERI II	KEDIRI
3	SMA FISIKA	SMA NEGERI II	KEDIRI
4	S1 ELEKTRO	ITS	SURABAYA

Nama  
Name : **HARI SUHARSO****RIWAYAT JABATAN** Job Title History

No.	Jabatan	Job title	No.	Jabatan	Job title
1	DEPUTI MANAJER BID REN & PENGEMBANGAN	6 MANAJER ANGGARAN, PENDANAAN & REN KOR	6	MANAJER ANGGARAN, PENDANAAN & REN KOR	REN KOR
2	KEPALA BAGIAN PELAYANAN LANGGANAN	7 MANAJER ANGGARAN PENDANAAN&PERENCANAAN KORPORAT	7	MANAJER ANGGARAN PENDANAAN&PERENCANAAN KORPORAT	EXPERT PADA DIRNIAGA
3	DEPUTY MANAGER, PLANNING & DEVELOPMENT	8 EXPERT PADA DIRNIAGA	9	KEPALA SATUAN PENGADAAN	KEPALA SATUAN PENGADAAN
4	MANAJER UNIT BISNIS PENGEMBANGAN USAHA	10 SEKRETARIS PERUSAHAAN	10	SEKRETARIS PERUSAHAAN	MANAJER NIAGA
5	MANAJER NIAGA	11 DIREKTUR UTAMA PT PJBS	11	DIREKTUR UTAMA PT PJBS	DIREKTUR UTAMA PT PJBS

Jabatan : DIREKTUR UTAMA  
Tanggal Lahir : 20 Januari 1958  
Unit : KANTOR PUSAT  
Lokasi : PT PJB SERVICES  
Alamat : JL. PASEBAN NO. 32

Kota : JAKARTA

**RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL** Formal Education History

No.	Pendidikan Grade Education	Lembaga Institute	Lokasi City
1	SEKOLAH DASAR	SD PATI LOR I	PATI
2	SLTP	SMP KSATRIA	PATI
3	SMA TATA BUKU	SMEA NEGERI	PATI
4	S1 AKUNTANSI	STIESIA	SURABAYA

Nama  
Name : **ROKHAYATI****RIWAYAT JABATAN** Job Title History

No.	Jabatan	Job title	No.	Jabatan	Job title
1	AMA III PAJAK DAN ASURANSI	8 MANAJER AKUNTANSI	2	SUPERVISOR, INSURANCE & TAXES	9 MANAJER AKUNTANSI
3	ASM PAJAK DAN ASURANSI	10 SENIOR MANAJER AKUNTANSI	4	ASISTEN MANAJER PAJAK DAN ASURANSI	11 SENIOR SPECIALIST I NIAGA PADA DITAGA
5	ASISTEN MANAJER AKUNTANSI KORPORAT	12 SENIOR SPECIALIST I NIAGA PADA DITAGA	6	ASISTEN MANAJER AKUNTANSI KORPORAT	13 DIREKTUR KEUANGAN PT PJBS
7	STAF AHLI DIREKTUR KEUANGAN				

Jabatan : DIREKTUR KEUANGAN  
Tanggal Lahir : 24 September 1961  
Unit : KANTOR PUSAT  
Lokasi : PT PJB SERVICES  
Alamat : PERUMAHAN PEPELEGI

Kota : SURABAYA

**RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL** Formal Education History

No.	Pendidikan Grade Education	Lembaga Institute	Lokasi City
1	SEKOLAH DASAR	SDN	TAPANULI
2	SLTP	SMP NEGERI IV	MEDAN
3	SMA FISIKA	STMN II	MEDAN
4	S1 KIMIA	UNIVERSITAS SUMUT	MEDAN

Nama  
Name : **OMPANG RESKI HASIBUAN****RIWAYAT JABATAN** Job Title History

No.	Jabatan	Job title	No.	Jabatan	Job title
1	AM.II SIS & PROSENTASE KIT PD. PLN	10 SPESIALIS SENIOR PEMELIHARAAN KJTB	10	SPESIALIS SENIOR PEMELIHARAAN	11 SPESIALIS SENIOR RENDAL PEMELIHARAAN
2	AM II SISTIM & PROSENTASE PEMBANGKITAN PD SGRB	11 SPESIALIS SENIOR RENDAL PEMELIHARAAN	12	SENIOR SPECIALIST II RENDAL OPHAR	SENIOR SPECIALIST II RENDAL OPHAR
3	AM II SISTIM & PROSENTASE PEMBANGKITAN SGRB	13 SENIOR SPECIALIST II TUGAS KARYA	13	SENIOR SPECIALIST II TUGAS KARYA	AE HAR TURBIN PLTGU B.HAR SGRK
4	AE HAR TURBIN PLTGU	14 MANAJER PEMELIHARAAN	14	MANAJER PEMELIHARAAN	AE HAR TURBIN PLTGU
5	AE HAR TURBIN PLTGU	15 GENERAL MANAGER UP BRANTAS	15	GENERAL MANAGER UP BRANTAS	AM I MESIN
6	AM I MESIN	16 GENERAL MANAGER UPHT	16	GENERAL MANAGER UPHT	ENGINEER, MECHANICAL
7	ENGINEER, MECHANICAL	17 SENIOR SPECIALIST I NIAGA PADA DITAGA	17	SENIOR SPECIALIST I NIAGA PADA DITAGA	PENUGASKARYAAN PADA UB SERVICES
8	PENUGASKARYAAN PADA UB SERVICES	18 Direktur Operasi	18	Direktur Operasi	MANAGER, PROJECT

Jabatan : DIREKTUR OPERASI  
Tanggal Lahir : 20 Maret 1965  
Unit : KANTOR PUSAT  
Lokasi : PT PJB SERVICES  
Alamat : KOMP. PERUM SEGORO MADU NO. 7.  
Kota : GRESIK**RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL** Formal Education History

No.	Pendidikan Grade Education	Lembaga Institute	Lokasi City
1	SEKOLAH DASAR	SDN	SEMARANG
2	SLTP	SMP NEGERI 8	SURABAYA
3	SMA FISIKA	STMN 11	SURABAYA
4	S1 MESIN	ITS	SURABAYA
5	S2 BIDANG PERMESINAN	ITS	SURABAYA

Nama  
Name : **ADI SETIAWAN****RIWAYAT JABATAN** Job Title History

No.	Jabatan	Job title	No.	Jabatan	Job title
1	DIREKTUR SDM DAN ADMINISTRASI	1 AM I OPERASI PLTGU MUARA KARANG	9	SENIOR OFFICER II PELATIHAN	ANALYST, PROCESS & EFFICIENCY
2	DIREKTUR SDM DAN ADMINISTRASI	2 ANALYST, PROCESS & EFFICIENCY	10	SENIOR OFFICER II KOMERSIAL	SENIOR SPECIALIST II TUGAS KARYA
3	DIREKTUR SDM DAN ADMINISTRASI	3 KEPALA AUDIT INTERN	11	SENIOR SPECIALIST II TUGAS KARYA	SENIOR MANAJER PERENCANAAN SDM&FASILITAS
4	DIREKTUR SDM DAN ADMINISTRASI	4 AUDITOR	12	SENIOR MANAJER PERENCANAAN SDM&FASILITAS	SENIOR SPECIALIST I NIAGA PADA DITAGA
5	DIREKTUR SDM DAN ADMINISTRASI	5 SPESIALIS OPERASI	13	SENIOR SPECIALIST I NIAGA PADA DITAGA	DIREKTUR SDM DAN ADMINISTRASI PT PJBS
6	DIREKTUR SDM DAN ADMINISTRASI	6 DEPUTY MANAJER OPERASI	14	DIREKTUR SDM DAN ADMINISTRASI PT PJBS	PT PJBS
7	DIREKTUR SDM DAN ADMINISTRASI	7 MANAJER UNIT BISNIS PEMBANGKITAN KENDARI			
8	DIREKTUR SDM DAN ADMINISTRASI	8 SPESIALIS SENIOR PELATIHAN			

Jabatan : DIREKTUR SDM DAN ADMINISTRASI  
Tanggal Lahir : 27 Oktober 1964  
Unit : KANTOR PUSAT  
Lokasi : PT PJB SERVICES  
Alamat : JI. LANTANA II BLOK A5 NO. 7-8  
Kota : MEDAN

**Ringkasan Riwayat Hidup** Summary Of Curriculum Vitae**RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL** Formal Education History

No.	Pendidikan Grade Education	Lembaga Institute	Lokasi City
1	SEKOLAH DASAR	SD DIPONEGORO I	MADIUN
2	SLTP	SMP NEGERI I	MADIUN
3	SMA FISIKA	SMA NEGERI I	MADIUN
4	S1 MESIN	ITB	BANDUNG

Nama : **TRIMURTI EKHO SUKIONO****RIWAYAT JABATAN** Job Title History

No.	Jabatan	Job title	No.	Jabatan	Job title
1	PEMBINA MUDA I		11	ASM HUBUNGAN MASYARAKAT	
2	PEMBINA MUDA I SEKTOR GRESIK		12	SPESIALIS SENIOR PEMELIHARAAN	
3	PM I SEKSI PERENC. & PENGEND. HAR. SGRK		13	MANAJER LINGKUNGAN DAN K3	
4	KS PERENC. DAN PENGENDAL. HAR. BID. KETEL SGRK		14	MANAJER HUMAS & INFORMASI PERUSAHAAN	
5	KB HAR SEKTOR GRESIK		15	MANAJER HUMAS DAN COMMUNITY DEVELOPMENT	
6	KB ENJINIRING		16	SENIOR SPECIALIST I DIRNIAGA	
7	DEPUTI MANAJER ENJINIRING		17	SENIOR SPECIALIST I NIAGA PADA DITAGA	
8	ASM II PENDANAAN		18	DIREKTUR PERENCANAAN DAN PEMASARAN PT PJBS	
9	ASM REN & EVALUASI REN. KORPORAT				
10	ASM, CORPORATE PLANNING & EVALUATION				

Kota : GRESIK

**Direksi** Board of Directors :

Sidoarjo, Juni 2014

**Dewan Komisaris** Board of Commissioners :**Haryanto Widodo**

Komisaris Utama President Commissioner

**Trilaksito Sunu**

Komisaris Commissioner

**Hari Suharso**

Direktur Utama President Director

**Trimurti Eku S.**  
Direktur Perencanaan & Pemasaran  
Planning & Marketing Director

**Ompang Reski H.**  
Direktur Operasi  
Operation Director

**Rokhayati**  
Direktur Keuangan  
Finance Director

**Adi Setiawan**  
Direktur SDM & Administrasi  
Human Resources & Administration Director

**Pernyataan Tanggung Jawab**  
**Dewan Komisaris dan Direksi**  
**Untuk Laporan Tahunan 2013****Statement of Responsibility**  
**From Board of Commissioners**  
**and Board of Directors**  
**For The Annual Report 2013**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pembangkitan Jawa Bali Services Tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all informations stated in the Annual Report of PT Pembangkitan Jawa Bali Services for the year of 2013 is entirely complete and we are fully responsible for correctness of its contents.

This statement is made truthfully.

## Komitmen Manajemen

Manajemen PT. PJB Services berkomitmen untuk membawa PT. PJB Services menuju perusahaan kelas dunia, dengan dasar keuangan yang kuat, arus kas yang sehat, serta penggunaan sumber daya yang optimal. Komitmen tersebut telah ditunjukkan dengan perkembangan PT. PJB Services yang cukup pesat. Pada tahun awal berdirinya, PT. PJB Services hanya memiliki 16 karyawan dengan status karyawan tugas karya dari PT. PJB. Pada kahir 2013 jumlah karyawan telah berkembang menjadi 1.838 orang.

Tidak dapat dipungkiri, PT. PJB Services banyak memperoleh transfer pengetahuan dari PT. PJB. Kendati demikian, dalam pelaksanaannya, PT. PJB Services memberikan sentuhan yang berbeda serta melakukan berbagai inovasi, mengingat bisnis inti PT. PJB berbeda dengan bisnis inti PT. PJB Services yang fokus pada jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik yang tidak memiliki aset pembangkit listrik. Hasilnya, PT. PJB Services memperoleh kepercayaan dari PT PLN (Persero) dan IPP untuk melakukan pengelolahan O&M Pembangkit. Hingga akhir tahun 2013, Unit O&M yang ditangani di tahun 2001 sebesar 5.354 MW

Perkembangan bisnis yang diikuti perkembangan SDM PT. PJB Services meningkat secara signifikan sejak tahun 2010, dari 949 orang di tahun 2010 menjadi 1838 orang di tahun 2013. Pertumbuhan SDM dapat digambarkan sebagai berikut:



## Management Commitment

Management PT. PJB Services is committed to bringing the PT. PJB Services to the world-class company, with a strong financial base, healthy cash flow, as well as the optimal use of resources. The commitment has been demonstrated by the development of PT. PJB Services were quite rapidly. At the beginning of the year, PT. PJB Services only has 16 employees with the status of the employee's work duties of PT. PJB. At end-2013 the number of employees has grown to be 1,838 people.

It is inevitable, PT. PJB Services gained a lot of knowledge transfer from PT. PJB. However, in practice, PT. PJB Services give a different touch and perform a variety of innovations, considering the core business PT. PJB is different from the core business of PT. PJB Services that focus on operation and maintenance of power plants that do not have the power generation assets. As a result, PT. PJB Services to obtain the trust of PT PLN (Persero) and IPP for management of O & M plant. By the end of 2013, unit O & M were handled in 2001 amounted to 5,354 MW.

Business development which followed the development of HR PT. PJB Services increased significantly since 2010, from 949 people in 2010 to 1838 people in 2013. Growth in HR can be described as follows:

Berbagai program telah dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM, diantaranya:

- Program pelatihan berdasarkan Analisis Kebutuhan Pelatihan
- Program sertifikasi kompetensi untuk karyawan bidang teknik dan non teknik
- Program pengembangan pengetahuan manajemen untuk membentuk paradigma karyawan sebagai agen perubahan dalam perusahaan, dengan menerapkan beberapa pengetahuan program manajemen seperti:
  - Manajemen Perpustakaan
  - Forum Berbagi Pengetahuan
  - Komunitas Practice Expert's Documentation
  - Forum Inovasi Kerja

Various programs have been implemented to improve the capacity and capability of human resources, including:

- The training program is based on Training Needs Analysis
- Competency certification program for employees in engineering and non-engineering
- Program development of knowledge management to establish a paradigm employees as agents of change within the company, by applying some knowledge management programs such as:
- Management Library
- Knowledge Sharing Forum
- Community Practice Expert's Documentation
- Work Innovation Forum

## Anak Perusahaan



Grand Ketintang Jl. Ketintang Baru 1 No. 14 A Surabaya  
Telp. 031-51512661 Fax. 031-51512660

PT. PJB Services mempunyai anak perusahaan PT. Mitra Karya Prima (PT MKP). Perusahaan ini didirikan di Surabaya berdasarkan Akta tertanggal 23 September 2004 Nomor 16, dibuat dihadapan Notaris Nyonya Erna Anggraini Hutabarat, sarjana hukum. Akta telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor C-14198 HT 01.01 tahun 2005 tertanggal 25 Mei 2005 dengan komposisi kepemilikan saham 95% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB, 5% dimiliki oleh Koperasi Aneka Bakti.

Pada bulan pebruari 2013, PT PJB Services mengakuisisi PT. MKP, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-23735.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 2 Mei 2013 tentang Persetujuan atas Akta Nomor 9 tertanggal 8 Februari 2013. Total saham sebesar Rp. 2.717.391.000, dengan susunan pemegang saham berubah menjadi :

- 92% dimiliki oleh PT PJBS sebesar Rp. 2.500.000.000
- 8% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB sebesar Rp. 717.391.000

PT. MKP didirikan untuk menyelenggarakan usaha pelayanan jasa tenaga kerja berdasarkan prinsip industri dan niaga yang

## Subsidiary Company

PT. PJB Services has a subsidiary company of PT. Mitra Karya Prima (PT MKP). The company was established in Surabaya by Deed dated September 23, 2004 No. 16, made before a Notary Mrs. Erna Anggraini Hutabarat, legal scholars. Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No. C-14198 HT 01:01 2005 dated May 25, 2005 with a 95% shareholding owned by PT PJB Welfare Foundation, 5% is owned by the Cooperative Arts Bakti.

In February 2013, PT PJB Services acquired PT. MKP, as stated in the Decree of the Minister of Justice and Human Rights-23735.AH.01.02 AHU No. 2013 dated May 2, 2013 on Approval of the Deed No. 9 dated 8February 2013. The total stock of Rp. 2.717.391 billion, the shareholder structure changed to:

- 92% owned by PT PJBS of Rp.2.500.000.000
- 8% is owned by PT PJB Welfare Foundation Rp. 717 391 000

PT. MKP established to organize labor services business based on the principle of industrial and commercial sound by applying the

sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas (PT). Untuk mencapai tujuan tersebut PT. MKP melaksanakan kegiatan antara lain:

- Kegiatan usaha penyedia jasa berupa tenaga kerja
- Jasa pelatihan dan ketrampilan tenaga kerja
- Jasa penyelenggara usaha teknik
- Jasa konsultan manajemen
- Security manajemen
- Jasa perawatan gedung dan jasa yang berkaitan dengan usaha PT MKP.

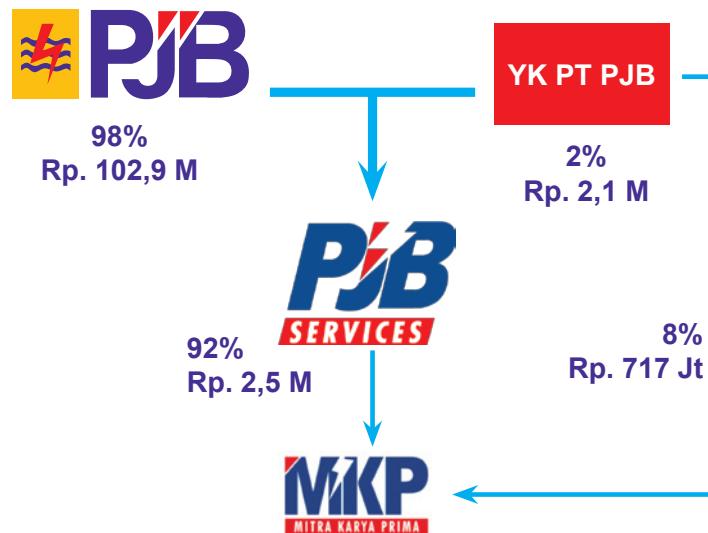
## Struktur Perusahaan

Dalam perjalannya mencapai visi perusahaan, PT. PJB Services terus mengembangkan diri dan saat ini telah membentuk satu anak perusahaan. Struktur perusahaan PT. PJB Services beserta anak perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:



## Company Structure

In the journey of achieving the vision of the company, PT. PJB Services continue to develop themselves and currently has formed a subsidiary company. The structure of PT. PJB Services and its subsidiaries can be described as follows:



## Peristiwa dan Perkara Penting 2013

Events and Highlights 2013

### • Maret 2013

PT. PTB Services kerjasama dengan IBM dalam menggunakan sistem Manajemen Asset yaitu Sistem Manajemen Perawatan Terkomputerisasi atau yang lebih dikenal dengan *Computerized Maintenance Management System (CMMS) MAXIMO*. PT. PJB services memilih CMMS (Computerized Maintenance Management System) Maximo karena Maximo Enterprise Asset Management dari IBM adalah yang terbaik untuk Enterprise Asset Management.

#### Manfaat CMMS MAXIMO:

- Meningkatkan ROA
- Menurunkan biaya dan risiko
- Meningkatkan produktifitas
- Meningkatkan asset service delivery responsiveness dan meningkatkan pendapatan
- Memfasilitasi kepatuhan terhadap aturan
- Total biaya kepemilikan lebih rendah
- Mengubah pengetahuan menjadi kekuatan pengambilan keputusan dan asset performance dengan IBM Maximo EAM (Enterprise Asset Management)



CCR Activity



Source: Gartner (November 2011)

### • March 2013

PT.PTB Services collaboration with IBM in the use of the system, namely Asset Management Computerized Maintenance Management System or better known as the Computerized Maintenance Management System (CMMS) MAXIMO. PT. PJB services choose CMMS for Maximo Enterprise Asset Management from IBM is the best for Enterprise Asset Management.

#### Benefits CMMS MAXIMO:

- Increase ROA
- Lower costs and risks
- Increase productivity
- Increase asset service delivery responsiveness and increase revenue
- Facilitate compliance with the rules
- Total cost of ownership is lower
- Changing knowledge into decision-making power and asset performance with IBM Maximo EAM (Enterprise Asset Management)

### • April 2013

- **Peletakan batu pertama** pembangunan gedung baru PT.PJB Services di Jl Juanda KM 1,1 Semambung Sidoarjo. Ini merupakan bentuk nyata bahwa PT PJB Services telah melakukan perubahan dasar yaitu berubah menjadi perusahaan yang lebih mandiri dengan memiliki asset kantor sendiri.
- **Customer gathering** melalui kegiatan turnament golf yang dilaksanakan di Finna golf Jawa Timur. Ini dilakukan untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan, mengingat core bisnis PT. PJB Services adalah pekerjaan di bidang Jasa.
- **Mechanical city**



### • April 2013

- **Placing the first stone** of the new building of PT. PJB Services in Jalan Juanda KM 1.1 Semambung Sidoarjo. This is a real form that PT PJB Services has made basic changes that transformed into a more independent company to have its own office assets.
- **Customer gathering** through a golf tournament held in Finna golf East Java. This was done to maintain good relations with customers, considering the core business of PT. PJB Services is a job in the field of services.
- **Mechanical city**

### • Mei 2013

- **Penandatangan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)** antara Manajemen PT PJB SERVICES dengan Serikat Kerja PT. PJB Services. Ini adalah bentuk komitmen Manajemen PT. PJB Services terhadap karyawan yang merupakan asset utama perusahaan.



### • May 2013

- *Signatories of the Collective Labor Agreement (CBA) between the PT. PJB Services management with PT PJB SERVICES Labour Union. It is a form of commitment to the management of PT. PJB Services to the employee who is the company's main asset.*

- **Akuisisi PT MKP menjadi anak perusahaan PT PJB Services.** Komposisi saham PT. Mitra Karya Prima (PT MKP) sebelumnya adalah; 75% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB dan 5% dimiliki oleh Koperasi Aneka Bakti. Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-23735.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 2 Mei 2013 tentang Persetujuan atas Akta Nomor 9 tertanggal 8 Februari 2013, total saham sebesar Rp. 2.717.391.000, maka komposisi saham berubah menjadi: 92% dimiliki oleh PT PJBS sebesar Rp. 2.500.000.000, dan 8% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB sebesar Rp. 717.391.000.

### • Juli 2013

- Safari Ramadhan Direksi ke unit-unit yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, untuk memberikan motivasi kepada karyawan.



### • July 2013

- *Safari Ramadan Directors to units scattered in various regions in Indonesia, for membrikan motivation to employees.*

### • Agustus 2013

- Lomba Nasional **Karya Inovasi** baik di kantor pusat dan Unit Pembangkit, sebagai ajang untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

### • Oktober 2013

- Mengikuti Pameran Listrik dengan bersama PT. PJB, PT Rekada Elektrika, dan PT Navigat innovatif Indonesia



- *Acquisition of PT MKP become a subsidiary of PT PJB Services. Composition of PT. Mitra Karya Prima (PT MKP) previously; 75% owned by PT Yayasan Kesejahteraan PJB and 5% owned by the Koperasi Aneka Bakti. Based on the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-23735. AH.01.02 of 2013 dated May 2, 2013 on Approval of the Deed No. 9 dated February 8, 2013, the total stock of Rp. 2.717.391.000, then turned into a stock composition: 92% owned by PT PJBS Rp. 2.5 billion, and 8% owned by PT Yayasan Kesejahteraan PJB Rp. 717.391.000.*

- PT PJBS memperoleh ijin sebagai Importir yaitu ijin Angka Pengenal Impor (API) dan Nomor Induk Kepabean (NIK)

### • November 2013

- Go Live setup tata kelola Pembangkit pertama di Indonesia untuk FTP-1 luar Jawa (PLTU Bangka) pada 01 November 2013

### • August 2013

- *National Competition Innovation Works both at headquarters and plant unit, as a platform to improve the competence of employees.*

### • October 2013

- *Following the Electrical Exhibition in with PT. PJB, PT Rekada Elektrika, and PT Navigat innovative Indonesia*

- *PT PJBS memperoleh ijin sebagai Importir yaitu ijin Angka Pengenal Impor (API) dan Nomor Induk Kepabean (NIK)*

### • November 2013

- *Go Live setup governance first plant in Indonesia to FTP-1 Outer (plant Bangka) on November 1, 2013*



- Desember 2013

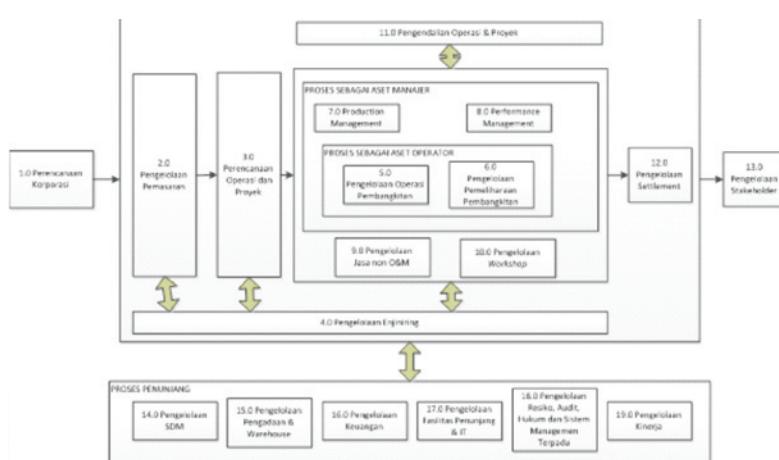
- Assessment kriteria **Malcolm Baldrige** yang dilakukan oleh Tim PT. PJB menghasilkan skor sebesar 377



- December 2013

- *Assessment of the Malcolm Baldrige criteria conducted by Tim PT. PJB resulted in a score of 377*

- PT. PJB Services sudah melakukan penyesuaian Proses Bisnis disertai dengan melakukan **Revitalisasi Organisasi** dengan melibatkan pihak independent adapun hasilnya sebagai berikut :



Dengan adanya revitalisasi organisasi tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sesuai perubahan baru akan proses bisnis, sistem manajemen, peta peran pengelolaan bisnis, struktur organisasi, manajemen perubahan serta TUPOKSI Perseroan.

- Handover PLTA Asahan I HEPP dari BDSN ke PT PJB Services

*With the revitalization of the organization is expected to meet the needs of the new changes will fit business processes, systemsmanagement, map the role of business management, organizational structure, management changes and assignments of the Company.*

- Handover Asahan I HEPP from BDSN to PT PJB Services





## Laporan Dewan Komisaris

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan bimbingan-Nya, berikut kami sampaikan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada jajaran direksi dan manajemen perseroan atas pencapaian yang berhasil diraih di tahun 2013.

Secara umum, kami berbangga hati melihat kegigihan yang ditunjukkan oleh jajaran direksi dan manajemen dalam menghadapi tahun yang penuh tantangan. Dewan Komisaris menilai bahwa direksi telah melakukan upaya terbaik dan telah menunjukkan hasil kinerja perusahaan yang baik, sehingga kendala-kendala yang ada dapat segera diselesaikan secara tepat waktu dan memenuhi sasaran yang diharapkan.

Dasar penilaian kinerja Direksi juga dilihat dari keberhasilan penerapan dua pilar yang telah ditetapkan yakni sustainable business profit and growth. Keberhasilan pelaksanaan dua pilar yang dilakukan oleh Direksi telah menjadikan tahun 2013 sebagai yang terbaik. Laba perusahaan meningkat 48% dari

*"Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian Kinerja Perusahaan, dimana sasaran Perusahaan (Kontrak Manajemen) tahun 2013 yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham yang terdiri atas 13 (tiga belas) Indikator KPI telah tercapai dan memenuhi target yang telah ditetapkan, menandakan PJBS dalam menerapkan Strategi sudah tepat dan efektif"*

*"BOC give appreciation to the Company's Board of Directors on the achievement of performance, where the target company (Contract Management) in 2013 which has been set by the Shareholders consisting of 13 (thirteen) Indicators of KPI has been achieved and meet the targets set, indicates PJBS in applying strategy was appropriate and effective"*

## Report of the Board of Commissioners

*With offer our praise and gratitude to the Almighty God for the blessings and His guidance, we submit the following results BOC supervision of the management of the company to its shareholders and stakeholders. On this occasion, the Board expressed appreciation to the company's board of directors and management achievements that were achieved in 2013.*

*In general, we are proud to see the persistence shown by the board of directors and management in the face of a challenging year. Board of Commissioners considered that the board of directors has done its best and has shown good performance results, so that the existing constraints can be resolved bytimely and meet expected goals. Basic assessment of the performance of the Board of Directors also seen the successful implementation of the two pillars that have been assigned the sustainable business profit and growth. Successful implementation of the two pillars made by the Board of Directors has made in 2013 as the best. The company's profit increased 48% from Rp. 33 533 billion in 2012 to Rp. 61 686 billion in 2013.*

*Board of Commissioners felt that the Board's decision to spread to other businesses, which is*

Rp. 33.533 miliar di tahun 2012 menjadi Rp. 61.686 miliar di tahun 2013.

Dewan Komisaris merasa bahwa keputusan Direksi untuk merambah ke bidang usaha lain, yang masih terkait dengan industri kelistrikan seperti; retrofit mechanical, electrical and Instrument Control, implementasi manajemen aset, implementasi Maximo EAM, Assessment Plant Asset Management Bisnis Pembangkitan, Jasa Konsultasi Asset Management dan sebagainya, adalah strategi yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, sekaligus menambah sumber pendapatan untuk mempercepat pertumbuhan bisnis masa depan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas terjalannya kerja sama PT. PJB Services dengan PT Kertas Kraft Aceh (KKA) untuk melakukan rehabilitasi dan Jasa O&M terhadap PLTU KKA, Pembangunan PLTGM Bawean serta Fasilitas Penunjang Pipa dan Power Auxiliary di lokasi pembangkit Gresik, serta restrukturisasi organisasi PT PJB Services untuk mendukung road map PT PJB Services menjadi pemain Jasa Operation and Maintenance pembangkitan kelas dunia.

Di sisi lain, dewan komisaris mendorong agar direksi perseroan untuk melakukan peningkatan dalam hal:

- Penerapan manajemen risiko dengan melakukan identifikasi potensi risiko dan langkah-langkah mitigasinya yang lebih ketat, baik pada persiapan, pelaksanaan dan paska pelaksanaan proyek. Dewan Komisaris sendiri telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang memiliki fungsi untuk melakukan kajian terhadap kegiatan PT PJB Services terutama untuk kegiatan pengembangan usaha.
- Peningkatan Maturity Level Implementasi Sistem Informasi Terpadu (SIT) yang telah disusun dalam bentuk Master Plan Aplikasi IT Perseroan sehingga dapat menjadi enabler bagi pengelolaan perusahaan sehingga semua informasi kegiatan fisik proyek dan keuangan proyek tersajikan secara cepat, tepat dan akurat serta memudahkan untuk monitoring dan pengendaliannya.
- Penyiapan road map kebutuhan sumber daya manusia baik dari sisi jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan di dalam mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan pasar Jasa O&M baik dari PLN Group ataupun dari luar PLN Group.
- Pembangunan knowledge asset dalam setiap penyelesaian proyek-proyek baik relokasi, overhaul, Jasa O&M atau proyek lainnya untuk menjadi template bagi peningkatan maturity level sumber daya manusia Perseroan di dalam mengantisipasi pertumbuhan pasar ketenagalistrikan.

still associated with the electrical industry such as; retrofit mechanical, electrical and Instrument Control, the implementation of asset management, the implementation of Maximo EAM, Assessment Business Power Plant Asset Management, Consulting Services Asset Management and so on, is the right strategy to increase consumer confidence, as well as add a source of revenue to accelerate business growth in the future.

BOC appreciation for the establishment of cooperation between PT. PJB Services with PT Kertas Kraft Aceh (KKA) for the rehabilitation and Services O & M of the plant KKA, Bawean PLTGM Development and Supporting Facilities Pipeline and Power Auxiliary in Gresik plant site, as well as organizational restructuring PT PJB Services to support the road map of PT PJB Services into Operation and Maintenance Services of players world-class generation.

On the other hand, the commissioners encourage company directors to make improvements in terms of:

- Application of risk management by identifying potential risks and mitigation measures are more stringent, both in the preparation, implementation and post-implementation of the project. BOC itself has established a Risk Management Committee which has the function to review the activities of PT PJB Services primarily for business development activities.
- Increased Maturity Level Implementation of Integrated Information System (SIT) which has been arranged in the form of the Master Plan of IT Applications Company so that it can be an enabler for the management of the company so that all of the information of physical activity projects and project finance tersajikan fast, precise and accurate and easier to monitor and control.
- Preparation of a road map of human resource needs both in terms of number and competencies required in anticipation of the growing needs of O & M services market both from PLN PLN Group or from outside the Group.
- Development of knowledge assets in each well completion relocation projects, overhaul, Services O & M or other projects to become a template for improving the maturity level of human resources in anticipation of the growth of the Company in the electricity market.



*"Perpaduan antara keterampilan, pengalaman serta pengetahuan yang mumpuni di bidang pembangkit listrik, menjadikan PJBS sebagai perusahaan yang diperhitungkan oleh Produsen Listrik di Tanah air baik oleh PLN maupun oleh pihak IPP, dan keadaan tersebut telah mendorong PJBS menjadi perusahaan yang leading dalam memberikan Solusi Total di bidang Pembangkitan Tenaga Listrik"*

*"Integration between skills, experience and knowledge are qualified in the field of power generation, making PJBS as that counts by the Electrical Manufacturers company in the country either by by PLN and the IPP, and the circumstances has encouraged PJBS become a leading company in providing total solutions in the field of Power Generation"*

## Laporan Direktur Utama

Pemegang saham yang terhormat.

Tahun 2013 merupakan tahun yang penting bagi PT. PJB Services, karena PT. PJB Services mengalami Momen perubahan dalam mengembangkan bisnis *operation and maintenance* di tanah air.

Dengan visi menjadi perusahaan pengelola aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standart internasional, maka PT. PJB Services harus menjadi perusahaan yang memiliki standar kompetensi dalam bidang pembangkitan, lebih profesional dalam kapasitas serta kapabilitas, dan kami juga berkomitmen untuk meningkatkan layanan melalui pendekatan metode dan teknologi.

Sistem aplikasi dengan metode terbaik pada operasi dan pemeliharaan, termasuk memperbarui teknologi informasi untuk memastikan bahwa setiap aset pelanggan yang dioperasikan oleh PT. PJB Services akan dimanfaatkan secara optimal.

## Report of the Board of Directors

Dear Shareholders.

*2013 is an important year for PT. PJB Services, because PT. PJB Services experienced a moment of change in developing business operation and maintenance in the country.*

*With a vision to become a power generation asset management company and its supporters with international standards, the PT. PJB Services must be a company that has a standard of competence in the field of generation, more professional in the capacity and capability, and we are also committed to improving services through technological approaches and methods.*

*Application system with the best methods to operations and maintenance, including updating of information technology to ensure that every customer assets operated by PT. PJB Services will be utilized optimally.*

## Kinerja Perusahaan di Tahun 2013

Secara garis besar kinerja PT. PJB Services selama tahun 2013 mencapai peningkatan yang sangat baik, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Dari 13 Indikator target kinerja yang telah ditetapkan secara umum mampu memenuhi sasaran yang ditetapkan, namun ada 6 indikator yang belum mencapai sasaran, yaitu:
  - Umur piutang tercapai sebesar 83% dari target 35 hari terealisasi sebesar 41 hari
  - Total revenue tercapai sebesar 81% dari target Rp. 394 Miliar terealisasi sebesar Rp. 320 Miliar
  - Maturity Level Proses Bisnis tercapai sebesar 90% dari target bobot 2,5 baru tercapai bobot sebesar 2,25.
  - Human Capital Readiness (HCR) tercapai sebesar 98% dari target bobot 8 baru tercapai bobot sebesar 7,85
  - Organization Capital Readiness (OCR) tercapai sebesar 99% dari target bobot 6 baru tercapai bobot sebesar 5,94
  - ERM (Enterprise Risk Management) tercapai sebesar 78% dari target bobot 4 baru tercapai bobot sebesar 3,12
- Kondisi keuangan perseroan untuk menjamin aktivitas usaha pun cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dengan saldo kas di akhir tahun sebesar Rp. 73,5 miliar
- Kondisi keuangan Perseroan pun memberikan manfaat yang cukup tinggi bagi pemegang saham. Hal ini dapat dilihat pada nilai modal awal yang besarnya Rp 105 miliar, dan sampai dengan 31 Desember 2013 total ekuitas/modal sebesar Rp. 189,9 miliar.
- Tingkat kesehatan perusahaan secara keseluruhan adalah SEHAT "AAA" dengan total skor 95,71.

## Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

- Pertumbuhan usaha di bidang Operation & Maintenance khususnya penugasan dari PT PLN (Persero)/PT PJB tumbuh dengan cepat, sehingga Perseroan dalam memenuhi kebutuhan Sumberdaya Manusia (SDM) juga memerlukan waktu yang cepat. Hal ini mempengaruhi terhadap SDM yang direkrut kurang sesuai dengan expert dan level pendidikannya.

## Company Performance in 2013

Broadly speaking, the performance of PT. PJB Services during 2013 to achieve improved very well, with the following explanation:

- Of the 13 Indicators of set performance targets are generally able to meet the objectives set, but there are six indicators that have not reached the target, namely:
  - Age receivables achieved by 83% of the target of 35 days realized for 41 days
  - Total revenue reached 81% of the target of Rp. Realized Rp 394 billion. 320 billion
  - Business Process Maturity Level achieved by 90% of the target weight is reached new 2.5 weight of 2.25.
  - Human Capital Readiness (HCR) is achieved by 98% of the target weight of 8 newly achieved weight of 7.85
  - Organization Capital Readiness (OCR) is reached at 99% of the target weight is reached weights of the new 6 5.94
  - ERM (Enterprise Risk Management) is achieved by 78% of the target weight is reached weights of the new 4 3.12
- The financial condition of the company to ensure the business activity is quite good. This can be seen with the cash balance at the end of the year amounted to Rp. 73.5 billion
- The financial condition of the Company was high enough to provide benefits for shareholders. This can be seen in the value of the initial capital in the amount of Rp 105 billion, and up to December 31, 2013 total equity / capital of Rp. 189.9 billion.
- The level of the company's overall health is HEALTHY "AAA" with a total score of 95.71.

## Problems Faced by the Company

- Business growth in the field of Operation & Maintenance in particular assignment of PT PLN (Persero) / PT PJB growing rapidly, so that the Company in meeting the needs of Human Resources (HR) also need a fast time. This affects the lack of human resources recruited in accordance with the expert and the level of education.

- Unit pembangkit yang jasa *Operation & Maintenance*-nya dikelola oleh Perseroan tersebar mulai Indonesia Barat sampai Indonesia Timur memerlukan organisasi dan sistem manajemen komunikasi dengan unit-unit pembangkit yang efektif dan terkendali yang sampai saat ini masih dalam proses pengembangan.

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi Ditahun 2013

Sesuai dengan perkembangan usaha PT. PJB Services, maka ditahun 2013 tercatat ada 3 kali perubahan komposisi susunan anggota Direksi dan semuanya telah ditetapkan dalam suatu keputusan RUPS Sirkuler dengan rincian sebagai berikut :

- Sesuai keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 17 April 2013 telah menetapkan pergantian Direksi Operasional yaitu dari Agus Bagyo Hartadi digantikan oleh Ompang Reski Hasibuan.
- Sesuai keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 16 Mei 2013 telah menetapkan saudara Trimurthi Eko Sukiono (Direktur Perencanaan dan Pemasaran) sebagai pelaksana tugas Direktur Utama sampai dengan RUPS mengangkat dan menetapkan Direktur Utama Perseroan yang difinitif.
- Sesuai keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler 30 Juli 2013 mengangkat dan menetapkan saudara Hari Suharso sebagai Direktur Utama

## Prospek Usaha Perusahaan Ke Depan

Kebutuhan listrik dalam sepuluh tahun mendatang diprediksi akan tumbuh rata-rata 8,4% per tahun. Perkiraan pertumbuhan ini telah semakin menarik minat pihak swasta untuk berinvestasi di bidang tenaga listrik terutama didorong oleh perubahan regulasi yang lebih memberikan peluang besar untuk melakukan hal tersebut. Hal ini tentunya merupakan peluang bagi PT. PJB Services yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset pembangkit listrik dan pendukungnya.

Yang perlu diwaspadai adalah masuknya pemain baru dari luar negeri dalam bidang jasa operation and maintenance pembangkit dengan akan diberlakukannya ACFTA (Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN-China) serta persaingan dari pabrikan pembangkit yang juga mengembangkan bisnis jasa operation and maintenance. Meski demikian, PT. PJB Services optimis mampu bersaing dengan mengoptimalkan potensi kekuatan berupa sumberdaya manusia yang telah mampu membangun dan mengimplementasikan proses bisnis operation and maintenance pembangkitan berbasis IT, meningkatkan kemampuan dalam tata kelola pembangkitan, dan sebagainya.

- generating unit Operation & Maintenance services are managed by the Company of its spread from Indonesian West to East Indonesia requires organizational and communication management system with units generating effective and controllable which is still in the process of development.

## Changes in Composition of Board of Directors In 2013

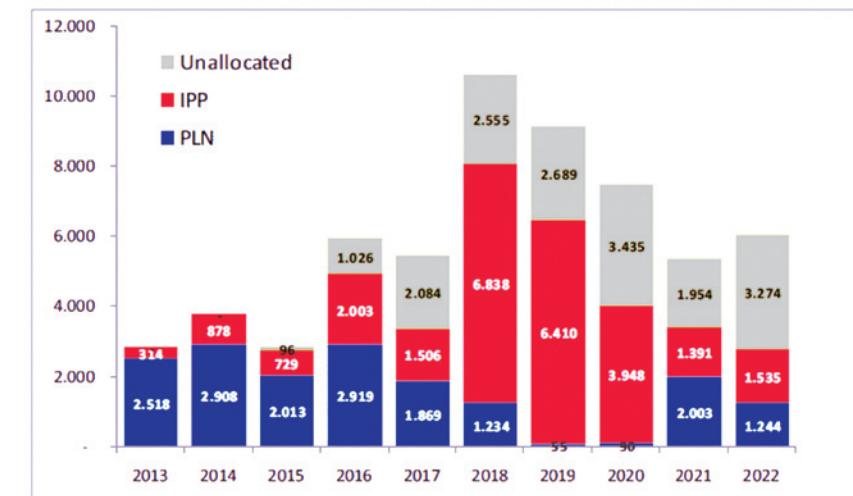
In accordance with the development of PT. PJB Services, then in 2013 there were three times the change in the composition of the members of the Board of Directors and all of them have been set out in a decision Circular Meeting with the following details:

- As per decision of the Shareholders In the Circular dated 17 April 2013 Operational Directors has determined that the turn of Agus Bagyo Hartadi replaced by Ompang Reski Hasibuan.
- As per decision of the Shareholders In the Circular dated May 16, 2013 has been set Trimurthi brother Eko Sukiono (Director of Planning and Marketing) as acting Director until the AGM appoint and designate a Director of the Company are definitive.
- According to the decision of Shareholders In Circular July 30, 2013 to lift and set Hari Suharso as Director of Corporate.

## Business Prospects Into Home

Electricity demand in the next ten years is predicted will grow by an average 8.4% per year. The growth forecasts have been increasingly attracting the private sector to invest in the field of electric power is mainly driven by changes in regulation to give you a great opportunity to do so. This is certainly an opportunity for PT. PJB Services is engaged in power generation asset management and supporters.

To watch is the entry of new players from abroad in the field of operation and maintenance services to the plant will be the implementation of ACFTA (ASEAN Free Trade Agreement with China) and competition from manufacturers who also developed the plant operation and maintenance services business. However, PT. PJB Services optimistic able to compete with optimizing the potential power in the form of human resources has been able to build and implement business process operation and maintenance of IT-based generation, improving governance capacity in generation, and so on.



Rencana Kebutuhan kapasitas pembangkit  
Sumber : RUPTL PLN 2013 – 2022

Generating capacity Needs Plan  
Source: RUPTL PLN 2013 - 2022

PDB PDB	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
PDB (Triliun Rp) Harga Konstan PDB (Triliun Rp) Constan Price	1,57	1,66	1,75	1,85	1,96	2,08	2,17	2,22	2,46	2,62
Growth PDB (%) Growth PDB (%)	4,78	5,05	5,67	5,50	6,32	6,06	4,50	6,08	6,49	6,23

Kebutuhan Ekonomi Indonesia  
Sumber : Statistik Indonesia, BPS

Indonesian Economic Needs  
Source: Statistics Indonesia, BPS





# Tinjauan Kinerja Per Direktorat

*Performance Review per Directorate*

## Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

*Management Discussion and Analysis of the Company Performances*

### Perencanaan dan Pemasaran

Tahun 2013 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT. PJB Services dimana ditahun 2013 merupakan tahun perubahan bagi perseroan untuk berubah total dari sisi skope bisnis menjadi perusahaan penyedia jasa operasi dan pemeliharaan dibidang Pembangkit tenaga listrik. PT. PJB Services berupaya keras untuk meningkatkan kinerja ditahun tersebut dengan selalu berkomitmen meningkatkan pelayanan untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang tinggi serta mendapatkan kepercayaan lebih dari pemegang saham / stakeholders.

Sampai akhir tahun 2013 pencapaian pertumbuhan pendapatan perusahaan dapat dilihat dari kinerja Direktorat Perencanaan dan Pemasaran (Dir Rensar). Secara umum kinerja pemasaran mengalami peningkatan yang berarti di tahun 2013 seiring dengan dijalankannya strategi yang tepat dan sinergi yang solid dengan direktorat terkait.

#### Jumlah Pendapatan

sebesar **Rp. 344 M**

#### Pendapatan Jasa O & M

sebesar **Rp. 264 M**

#### Pendapatan Jasa Konstruksi

sebesar **Rp. 80 M**

Ditahun 2013 ini pemasaran mendapatkan pelanggan baru yaitu CHDOC untuk melakukan pekerjaan jasa Operation & Maintenance Unit PLTA Asahan.

### Planning & Marketing

2013 was a year full of challenges for the PT. PJB Services which in 2013 was a year of change for the company to change the scope of the total of the business into a service company in the field of operation and maintenance of power plants. PT. PJB Services strives to improve the performance of the year has always been committed to improve services to achieve high revenue growth and gain more trust from shareholders / stakeholders.

Until the end of 2013 the achievement of the company's revenue growth can be seen from the performance of the Directorate of Planning and Marketing (Dir Rensar). In general, the performance of marketing experience a significant increase in 2013 in line with the implementation of appropriate strategies and solid synergy with the relevant directorates.

#### Total Income

amounting **Rp. 344 M**

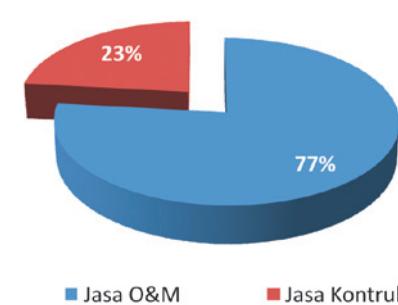
#### Income O & M Service

amounting **Rp. 264 M**

#### Income Construction Service

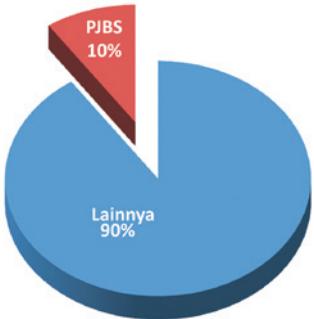
amounting **Rp. 80 M**

In 2013, the marketing gain a new customer BDSN to do the job that is Operation & Maintenance services at PLTA Asahan





Pangsa pasar PT. PJB Services dapat digambarkan sebagai berikut :



The market share of PT. PJB Services can be described as follows:

- Total Kapasitas Pembangkit 2013 sebesar 40.533 MW, terdiri dari:
  - Sistem Jawa-Bali 31.815 MW
  - Sistem Sumatera dan Indonesia Timur 8.718 MW

Total Kapasitas Pembangkit yang dikelola PJBS sebesar 4.512 MW.

Sebagai perusahaan terkemuka di bidang jasa O&M, PT. PJB Services terus melakukan aktivitas mendengarkan pelanggan saat ini maupun pelanggan potensial, langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- Membuat saluran komunikasi formal maupun informal melalui SMS, BBM, Email dan kunjungan pelanggan.
- Mengembangkan media mendengarkan pelanggan melalui tiga metode yaitu :
  - Membangun dan memanfaatkan media komunikasi bersama dengan pelanggan, melalui rapat dengan pelanggan dan customer gathering.
  - Membangun media informasi yang mampu menangkap pelanggan, melalui website, pameran dan facebook.
  - Memanfaatkan media informasi yang dimiliki oleh pelanggan.
- Melakukan survei kepuasan pelanggan melalui penyebaran kuesioner maupun wawancara kepada pelanggan yang dapat dikelompokkan kedalam pelanggan PLN Group dan IPP.

- The total capacity of 40 533 MW power plant in 2013, consisting of:

- Java-Bali system 31 815 MW
- System Sumatra and East Indonesia 8718 MW

The total capacity of the plant by 4,512 MW managed PJBS.

As a leading company in the field of O&M services, PT. PJB Services continues to perform activities of listening to current customers and potential customers, the steps are:

- Establish formal and informal communication channels via SMS, BBM, email and customer visits.
- Develop media listen to customers through three methods:
  - Establish and utilize communication media together with the customer, through meetings with customers and customer gathering.
  - Establish media that can capture customer information, via the website, exhibitions and facebook.
  - Utilize media information held by customers.
- Conducting surveys of customer satisfaction through questionnaires and interviews to customers that can be grouped into customer PLN Group and IPP.

## Kinerja Operasi

Kegiatan operasi di perusahaan merupakan bagian vital dalam Perseroan, dimana implementasi dari efisiensi biaya, ketepatan dan *quality* pekerjaan proyek sangat berdampak pada aspek kinerja di produk dan pelanggan yang telah ditetapkan KPI perusahaan. Untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, kegiatan Direktorat Operasi ini didukung oleh :

### • Penunjang Proyek

Selain bergerak dalam bidang *Operation & Maintenance* (*O&M*), perseroan juga bergerak dalam bidang *non Operation & Maintenance* (*Non O&M*) yaitu bidang overhaul, bidang inspeksi, bidang supervisi dan bidang *supporting* lainnya. Untuk pekerjaan proyek Non *O&M* bersifat *short term* (jangka pendek) kegiatan tersebut didukung oleh bagian di penunjang proyek, adapun pencapaian pada triwulan IV adalah sebagai berikut :

## Operating performance

The company's operations are a vital part of the Company, in which the implementation of cost efficiency, accuracy and quality of work on aspects of the project greatly impact on product performance and customer defined KPI Company. To improve customer service, activity Operations Directorate is supported by:

### • Support Project

In addition engaged in *Operation & Maintenance* (*O&M*), the company is also engaged in *non Operation & Maintenance* (*Non O&M*) is the field of overhaul, field inspection, field supervision and other supporting fields. For project work *Non O&M* is short term (short-term) the activities supported by the supporting part in the project, while the achievement in the fourth quarter are as follows:

NO	AKTIVITAS	ACTIVITY	PROGRESS
1	Penyelesaian gangguan shaft generator PLTU unit 1 Labuhan Angin	Settlement disturbance generator shaft power plant units 1 Labuan	100%
2	Persiapan O&M PLTA Asahan	Preparation of O & M Asahan Hydro power plant	100%
3	Major overhaul PLTA Giringan	Major overhaul Giringan Hydro power plant	100%
4	Jasa overhaul Tanjungjati B	overhaul Services Tanjungjati Tanjungjati B	100%
5	Senior inspection PLTU Suparma	Senior inspection Suparma steam power plant	100%
6	Pelaksanaan balancing GTG 2.2 PT.PJB UP Muara Karang	Implementation of balancing GTG 2.2 PT. PJB Muara Karang power plant	100%
7	Major Inspection GT #1.2 PT.PLN (Persero) UPJB Cilegon	Major Inspection GT #1.2 PT.PLN (Persero) UPJB Cilegon	100%
8	Combustion Inspection PLTG Duri	Combustion Inspection Gas power plant Duri	100%
9	Major Inspection GT 1.1 Belawan PT. PLN sektor pembangkitan Belawan	Major Inspection GT 1.1 Belawan PT. PLN generating sector Belawan	100%
10	O&M PLTU BOLOK	O&M Steam Power Plant BOLOK	In Progress
11	Perbaikan Stacker PT. Suparma	Repair Stacker PT. Suparma	100%
12	Boroscope Inspection PLTA Asahan	Boroscope Inspection Asahan Hydro Power Plant	100%
13	Perbaikan dan Balancing Unit #2 PLTG Teluk Lembu	Repair and Balancing Unit #2 Teluk Lembu Gas Power Plant	100%
14	Investigasi Gangguan Vibrasi dan Balancing generator dan Exciter PLTU Labuhan Angin Unit #1	Investigation Disorders Vibration and Balancing generator and exciter Unit #1 Labuan Angin Steam Power Plant	100%
15	Jasa Perbaikan dan Analisa Vibrasi PLTP Mataloko	Repairers and Vibration Analysis PLTP Mataloko	100%
16	SCI GT 2 Cilegon	SCI GT 2 Cilegon	100%

NO	AKTIVITAS	ACTIVITY	PROGRESS
17	Jasa Supervisi PLTU Semen Tonasa	Supervision Services Tonasa Cement steam power plant	100%
18	Turbin Inspection GT 2.1 PT.PLN (Persero) UPJB - Muara Karang	Turbine Inspection GT 2.1 PT.PLN (Persero) UPJB - Muara Karang	100%
19	SCI GT 2.2 PT.PLN (Persero) UPJB-Muara Karang	SCI GT 2.2 PT.PLN (Persero) UPJB - Muara Karang	100%
20	Jasa supervisi O&M PLTU Barru 2 x 50 MW	Supervision services steam power plant Barru 2 x 50 MW	100%
21	Jasa kalibrasi dan minor inspection generator unit 2 Meppogen	Calibration and inspection services minor generator units 2 Meppogen	100%
22	Jasa supervis O&M PLTU Amurang	Supervis service O&M of steam power plants Amurang	100%
23	Jasa sewa tools GT 2.1 Belawan	Lease of tools GT 2.1 Belawan	100%
24	Jasa supervisi O&M PLTU NII Tanasa Kendari	Supervision services O&M of steam power plant NII Tanasa Kendari	100%
25	Mobilisasi O&M Babel / Bangka	Mobilization O & M Bangka/ Belitung	100%
26	Jasa pemindahan trafo ex Muara Karang dari Tanjung Priok untuk PT PJB kantor pusat	displacement transformer Services (ex) Muara Karang from Tanjung Priok to PT PJB headquarters	100%
27	TI / HGBI Unit #2 PT Asta Keramasan Energy	IT/HGBI Unit # 2 PT Asta Keramasan Energy	100%
28	Major Inspection GT #1 PT.PLN (Persero) UPJB - CLG	Major Inspection GT # 1 PT PLN (Persero)UPJB - CLG	100%
29	Manajemen ash handling PLTU Tanjungjati B	Management of ash handling plant Tanjungjati B	100%
30	Jasa relokasi trafo Muarakarang ke Gresik tahap I	Transformer Muarakarang relocation services to Gresik Phase I	100%
31	Jasa refactory area bottom tube HTSH, LTSH PLTU 1 Belawan	efactory Services HTSH area bottom tube, LTSH PLTU Belawan 1	100%
32	Predictive dan corrective PT PJB UP Muara Karang	Predictive and corrective PT PJB UP Muara Karang	In Progress
33	Jasa vibrasi analyzer PLTU Tanjungjati B	Services vibration analyzer steam power plants Tanjungjati B	100%
34	Major Inspection PLTU Tarahan unit 1 & 2	Major Inspection steam power plant Tarahan units 1 & 2	100%
35	Major Inspection PLTU Tarahan unit 3 & 4	Major Inspection steam power plant Tarahan units 3 & 4	100%
36	Jasa sewa tools GT 2.2 Belawan	Lease of tools GT 2.2 Belawan	100%
37	Jasa pelaksanaan EPC dan O&M PLTMG Belawan	Services implementation of EPC and O & M PLTMG Belawan	100%
38	Persiapan O&M PLTU Ropa, Ende	Preparation of O & M steam power plant Ropa, Ende	In Progress
39	Pengadaan dan pembangunan CNG Gresik	Procurement and construction procurement and construction of CNG Gresik	In Progress
40	O&M PLTA Distrik E	O & M hydro power plant District E	In Progress
41	Relokasi Trafo Golong ke Giringan	Relokasi Trafo Golong ke Giringan	In Progress
42	Relokasi Trafo Muara karang ke Teluk Lembu	Relocation Transformer Muara Karang to Teluk Lembu	In Progress

#### • Pengadaan dan Logistik

Dalam menjalankan roda kegiatan aktifitas proyek, kinerja Direktorat Operasi juga didukung oleh kinerja di Pengadaan dan Logistik. Dua bagian tersebut juga memiliki fungsi kerja masing-masing, dimana bagian Pengadaan menangani proses pengadaan yang memiliki nilai proyek diatas 100 juta, sedangkan bagian Logistik menangani pekerjaan yang bersifat menunjang proyek atau nilai pengadaan di bawah 100 juta.

#### • Procurement and Logistics

In running project activities, the performance of the Operations Directorate is also supported by the performance in Procurement and Logistics. The two parts also has a work function respectively, where the Procurement handle procurement process that has a project value of over 100 million, while the logistics handling work that is supporting the project or procurement value below 100 million.

## Kinerja Keuangan

Analisa dan Pembahasan Kinerja Keuangan

#### a. Neraca

Neraca keuangan Perseroan sampai dengan 31 Desember tahun 2013 disajikan pada tabel sebagai berikut:

No	URAIAN	Description	RKAP 2013 Company Budget Work Plan (CBWP) 2013	SASARAN Target	REALISASI Realization		PENCAPAIAN % Achievements %		
					Des Dec 2013	Des Dec 2012	7 = 5/3	8 = 5/4	9 = 5/6
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aktiva Lancar	Current Assets	173.627	173.627	206.937	266.630	119,2%	119,2%	77,6%
2	Aktiva Tidak Lancar	Non-Current Assets	66.445	66.445	45.056	16.310	67,8%	67,8%	276,2%
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>240.072</b>	<b>240.072</b>	<b>251.992</b>	<b>282.939</b>	<b>105,0%</b>	<b>105,0%</b>	<b>89,1%</b>
3	Ekuitas	Equity	190.890	190.890	180.317	161.100	94,5%	94,5%	111,9%
4	Kewajiban Lancar	Current Liabilities	43.361	43.361	66.044	117.373	152,3%	152,3%	56,3%
5	Kewajiban Tidak Lancar	Non-Current Liabilities	5.821	5.821	5.631	4.466	96,7%	96,7%	126,1%
<b>JUMLAH MODAL &amp; KEWAJIBAN</b>		<b>KEWAJIBAN TOTAL CAPITAL &amp; LIABILITIES</b>	<b>240.072</b>	<b>240.072</b>	<b>251.992</b>	<b>282.939</b>	<b>105,0%</b>	<b>105,0%</b>	<b>89,1%</b>

Realisasi total asset sampai dengan 31 Desember tahun 2013 mencapai Rp. 251,9 miliar atau 105,0% dari sasaran 31 Desember 2013 sebesar Rp. 240.072 miliar

Hal-hal yang mempengaruhi aktiva antara lain:

#### o Aset Lancar

Aset lancar berjumlah Rp. 206,9 miliar atau 119,2% dari sasaran. Aset lancar terbesar ada pada tagihan bruto sebesar Rp. 64,5 miliar.

#### o Aset tidak lancar

Aset tidak lancar sebesar Rp. 45.056 miliar atau 67,8% dari sasaran yang terdiri dari:

- Aktiva pajak tangguhan sebesar Rp. 1,6 miliar
- Piutang lain hubungan istimewa Rp 109 juta
- Investasi saham sebesar Rp. 2,50 miliar
- Aktiva tidak lancar lainnya Rp. 502 juta
- Aktiva tetap bruto sebesar Rp. 48,5 miliar
- Akumulasi penyusutan Rp. 8,1 miliar

#### o Ekuitas

Jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2103 sebesar Rp. 180,3 miliar atau 94,53% dari sasaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 190,8 miliar. Dibandingkan dengan tahun 2012, ekuitas mengalami kenaikan sebesar 11,89%. Dan telah dilakukan pembayaran deviden sebesar Rp 33 Miliar.

## Financial Performance

Discussion and Analysis of Financial Performance

#### a. Balance

Company's balance sheet as of 31 December 2013 are presented in the following table:

Rp. Juta

- o **Kewajiban tidak lancar**

Kewajiban tidak lancar sebesar Rp. 5,031 miliar atau 96,7 % dari sasaran tahun 2013 sebesar Rp. 5,8 miliar. Jumlah tersebut terdiri dari kewajiban imbalan pasca kerja sebesar Rp. 5,6 miliar.

- o **Kewajiban lancar**

Saldo kewajiban lancar sebesar Rp. 66,4 miliar atau sebesar 152% dari sasaran tahun 2013 sebesar Rp. 43 miliar. Dari jumlah saldo tersebut, saldo terbesar pada Hutang Usaha kepada pelanggan yaitu sebesar Rp. 22,4 miliar.

### b. Laba-Rugi

Laba rugi pada 31 Desember tahun 2013 disajikan pada tabel dibawah ini :

No	URAIAN	RKAP 2013	SASARAN Des 2013	REALISASI		PENCAPAIAN %		
				Des 2013	Des 2012	6 = 5/3	7 = 5/4	9 = 5/6
1	PENDAPATAN KONTRAK	394.302	394.302	312.682	242.088	79,3%	79,3%	129,2%
2	BEBAN KONTRAK	304.523	304.523	199.786	157.000	65,6%	65,6%	127,3%
3	LABA KONTRAK	89.779	89.779	112.896	85.089	125,7%	125,7%	132,7%
4	BEBAN USAHA							
4.1	Pemasaran	4.489	4.489	2.572	2.959	57,3%	57,3%	86,9%
4.2	Pemeliharaan	1.766	1.766	3.267	1.313	185,0%	185,0%	248,7%
4.3	Kepegawaian	28.433	28.433	33.759	26.462	118,7%	118,7%	127,6%
4.4	Penyusutan	993	993	946	860	95,2%	95,2%	109,9%
4.5	Administrasi	12.270	12.270	15.108	11.424	123,1%	123,1%	132,2%
	Jumlah Beban Usaha	47.951	47.951	55.652	43.019	116,1%	116,1%	129,4%
5	LABA USAHA	41.829	41.829	57.245	42.070	136,9%	136,9%	136,1%
6	PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN							
	Pendapatan bunga	2.400	2.400	5.333	1.408	222,2%	222,2%	378,8%
	Selisih Kurs	-	-	1.791	676	0,0%	0,0%	265,0%
	Lain-lain bersih	-	-	1.832	(523)	0,0%	0,0%	-350,5%
	Jumlah Pendapatan (Beban) diluar	2.400	2.400	8.956	1.561	373,2%	373,2%	573,8%
7	LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK	44.229	44.229	66.201	43.631	149,7%	149,7%	151,7%
8	Pajak Penghasilan	(9.334)	(9.334)	(13.450)	(10.098)	144,1%	144,1%	133,2%
9	LABA / (RUGI) BERSIH	34.894	34.894	52.751	33.533	151,2%	151,2%	157,3%

Hal-hal yang mempengaruhi laba perseroan antara lain:

- **Pendapatan usaha**

Pendapatan usaha mencapai Rp. 312,6 miliar atau mencapai 79,3 % dari sasaran Tahun 2013 yang sebesar Rp. 394,3 miliar. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, pendapatan usaha mengalami kenaikan lebih dari 129,2 %.

- **Beban Usaha**

Beban usaha perseroan telah mencapai 116,1% dari beban usaha yang dianggarkan pada tahun 2013. Sedangkan

- o **Non-current liabilities**

Non-current liabilities amounted to Rp. 5.031 billion or 96,7% of the target in 2013 of Rp. 5,8 billion. This amount consists of employee benefit liabilities of Rp. 5,6 billion.

- o **Current liabilities**

Saldo kewajiban lancar sebesar Rp. 66,4 miliar atau sebesar 152% dari sasaran tahun 2013 sebesar Rp. 43 miliar. Dari jumlah saldo tersebut, saldo terbesar pada Hutang Usaha kepada pelanggan yaitu sebesar Rp. 22,4 miliar.

### b. Profit and Loss

Income on December 31, 2013 are presented in the table below:

No	URAIAN	RKAP 2013	SASARAN Des 2013	REALISASI		PENCAPAIAN %		
				Des 2013	Des 2012	6 = 5/3	7 = 5/4	9 = 5/6
1	PENDAPATAN KONTRAK	394.302	394.302	312.682	242.088	79,3%	79,3%	129,2%
2	BEBAN KONTRAK	304.523	304.523	199.786	157.000	65,6%	65,6%	127,3%
3	LABA KONTRAK	89.779	89.779	112.896	85.089	125,7%	125,7%	132,7%
4	BEBAN USAHA							
4.1	Pemasaran	4.489	4.489	2.572	2.959	57,3%	57,3%	86,9%
4.2	Pemeliharaan	1.766	1.766	3.267	1.313	185,0%	185,0%	248,7%
4.3	Kepegawaian	28.433	28.433	33.759	26.462	118,7%	118,7%	127,6%
4.4	Penyusutan	993	993	946	860	95,2%	95,2%	109,9%
4.5	Administrasi	12.270	12.270	15.108	11.424	123,1%	123,1%	132,2%
	Jumlah Beban Usaha	47.951	47.951	55.652	43.019	116,1%	116,1%	129,4%
5	LABA USAHA	41.829	41.829	57.245	42.070	136,9%	136,9%	136,1%
6	PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN							
	Pendapatan bunga	2.400	2.400	5.333	1.408	222,2%	222,2%	378,8%
	Selisih Kurs	-	-	1.791	676	0,0%	0,0%	265,0%
	Lain-lain bersih	-	-	1.832	(523)	0,0%	0,0%	-350,5%
	Jumlah Pendapatan (Beban) diluar	2.400	2.400	8.956	1.561	373,2%	373,2%	573,8%
7	LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK	44.229	44.229	66.201	43.631	149,7%	149,7%	151,7%
8	Pajak Penghasilan	(9.334)	(9.334)	(13.450)	(10.098)	144,1%	144,1%	133,2%
9	LABA / (RUGI) BERSIH	34.894	34.894	52.751	33.533	151,2%	151,2%	157,3%

Things that affect the company's profit, among others:

- **Operating revenues**

Operating revenues reached Rp.312,6 billion, reaching 79,3% of the target in 2013 that amounted to Rp.394,3 billion. Compared with the previous year of realization, revenues has increased more than 129,2%.

- **Operating Expenses**

The company's operating expenses has reached 116,1% of the budgeted operating expenses in 2013. As

jika dibandingkan dengan realisasi beban usaha Perseroan pada tahun 2012 meningkat sebesar 129 %. Beban usaha sendiri terdiri dari: pemasaran, pemeliharaan, kepegawaian, penyusutan dan administrasi

### d. Pendapatan/beban di Luar Usaha

Pendapatan/beban diluar usaha Perseroan diperoleh dari pendapatan bunga bank, selisih kurs dan lain-lain. Pendapatan diluar usaha terbesar diperoleh dari pendapatan bunga bank yang mencapai Rp. 5,3 miliar , yang besar tersebut lebih dari dua kali lipat dari besarnya sasaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 2,4 miliar.

### e. Pajak

Pembayaran pajak oleh Perseroan sampai dengan 31 Desember tahun 2013 mencapai Rp. 13,4 miliar yang yang terdiri dari PPH 22, PPH 23, Setoran PPH 25, PPN Masukkan dan PPN Keluaran.

### c. Arus Kas

Arus kas sampai dengan 31 Desember tahun 2013 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	URAIAN	RKAP 2013	SASARAN Des 2013	REALISASI		PENCAPAIAN %		
				Des 2013	Des 2012	6 = 5/3	7 = 5/4	8 = 5/6
1	SALDO AWAL		75.827	75.827	165.839	30.250	218,7%	218,7%
	AKTIVITAS OPERASI							
1.	Penerimaan		359.347	359.347	269.523	345.949	75,00%	75,00%
2.	Pengeluaran Operasi		(364.468)	(364.468)	(292.690)	(197.846)	80,31%	80,31%
2.1.	Beban Kontrak		(319.782)	(319.782)	(237.984)	(155.688)	74,42%	74,42%
2.2.	Pemasaran		(4					

#### ▪ Arus kas dari aktivasi operasi

Arus kas dari aktivasi operasi sebesar Rp. 27,4 miliar melebihi sasaran yang ditetapkan pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran operasi lebih besar dibandingkan pendapatan operasi.

#### ▪ Arus kas dari aktivasi investasi

Arus kas dari aktivasi investasi sebesar Rp. 66,9 miliar atau melebihi sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2013. Arus kas dari aktivasi investasi terdiri dari pengeluaran untuk penanaman saham sebesar Rp 2,5 miliar, investasi aktiva tetap sebesar Rp. 19,9 miliar dan investasi sementara Rp. 44,4 miliar.

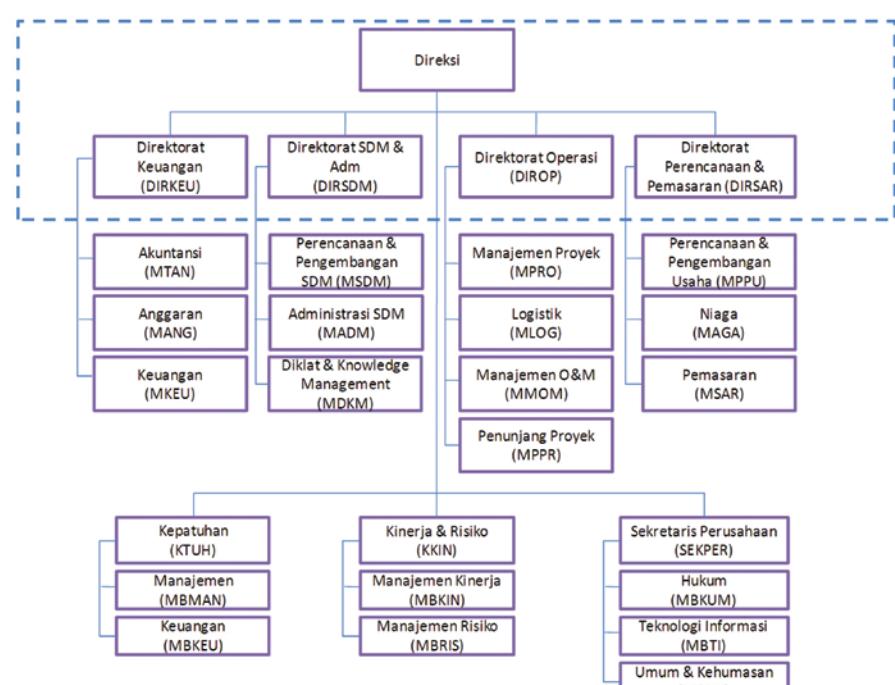
### Sumberdaya Manusia

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2011-2016 dimana target pendapatan pada tahun 2016 sebesar Rp. 502 Miliar dan proyeksi pertumbuhan kapasitas Pembangkit Listrik sampai dengan tahun 2018 sebesar 56.067 MW dimana diperkirakan peran IPP sebesar 22,168 MW sedangkan PLN berkisar 34.899 MW maka PT. PJB Services harus melakukan perubahan dan penyesuaian Proses Bisnis.

### Revitalisasi Organisasi

Dari jabatan diatas maka pada tahun 2013 PT. PJB Services melakukan penyesuaian proses bisnis disertai dengan melakukan Revitalisasi Organisasi dengan melibatkan pihak independent yaitu dari Letmi ITB Bandung, adapun hasilnya sebagai berikut :

#### ○ Organisasi Lama



#### ▪ Cash flow from operating activation

Arus kas dari aktivasi operasi sebesar Rp. 27,4 miliar melebihi sasaran yang ditetapkan pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran operasi lebih besar dibandingkan pendapatan operasi.

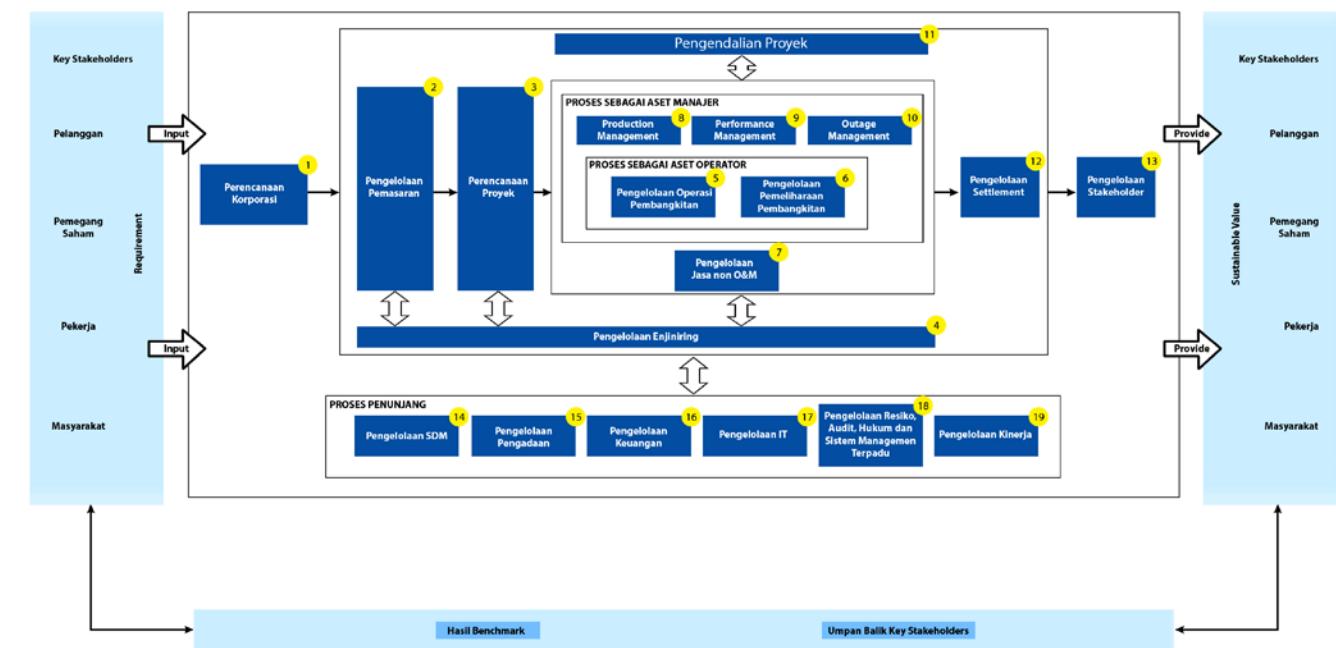
#### ▪ Cash flows from investing activation

Cash flows from investing activation of Rp.66,9 billion or exceed the target set in 2013. Cash flows from investing activation consists of expenditure for planting stock of Rp2.5 billion, investment in fixed assets amounted to Rp.19,9 billion and while Rp.44,4 billion investment.

#### ○ Setelah dilakukan Revitalisasi Organisasi

#### ○ After Revitalization Organization

### 19 PROSES BISNIS PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES



Catatan:  
Yang dimaksud Proyek adalah jasa O&M dan Jasa non O&M

Dengan adanya revitalisasi organisasi tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sesuai perubahan baru akan proses bisnis, sistem manajemen, peta peran pengelolaan bisnis, struktur organisasi, manajemen perubahan serta TUPOKSI Perseroan.

### Perkembangan SDM

PT PJB Services sampai dengan 31 desember 2013 sudah berdiri selama 13 Tahun lebih sehingga tingkat perkembangan SDM mengikuti dengan tingkat perkembangan bisnis perusahaan, dan perkembangan SDM perusahaan dapat dilihat dari jumlah karyawan berdasarkan :

- Status karyawan
- Unit kerja
- Jenis kelamin
- Kategori Grade
- Usia
- Pendidikan

Dan statistik perkembangan SDM dapat digambarkan sebagai berikut :

With the revitalization of the organization is expected to meet the needs of the new changes will fit business processes, management systems, business management role maps, organizational structure, management changes and assignments of the Company.

### HR Development

PT PJB Services until 31 December 2013 has been established for over 13 years so that the level of human development to follow the level of the company's business development, and human resource development company can be seen from the number of employees by:

- The status of employees
- Unit of work
- Gender
- Category Grade
- Age
- Education

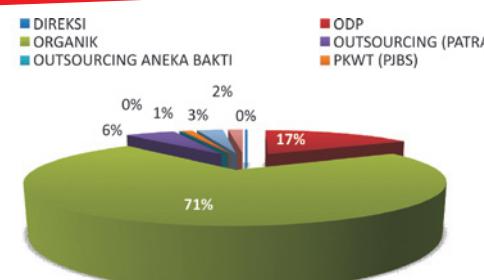
And human development statistics can be described as follows:

## Tinjauan Kinerja Per Direktorat | Performance Review per Directorate

## Tinjauan Kinerja Per Direktorat | Performance Review per Directorate

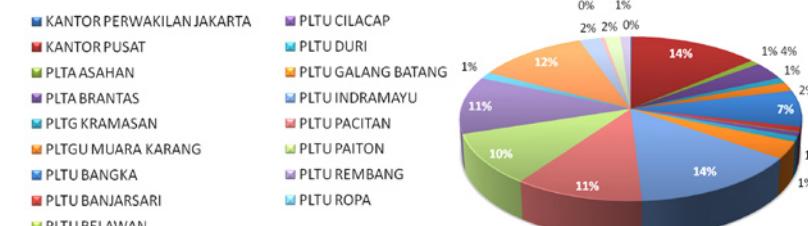
## o STATUS KARYAWAN Employee Status

No.	Status Kepegawaian	Employment Status	Jumlah amount
1	Direksi	Directors	5
2	ODP & GSP	ODP & GSP	310
3	Organik	Organic	1311
4	Outsourcing (Patra)	Outsourcing (Patra)	102
5	Outsourcing Aneka Bakti	Outsourcing Aneka Bakti	2
6	PKWT (PJBS)	PKWT (PJBS)	22
7	PKWT (Purna)	PKWT (Purna)	55
8	Tugas Karya	Duty Work	31
<b>Grand Total</b>			<b>1838</b>

Grafik Jumlah Karyawan Per Status Karyawan  
Graph Number of Employees per Employee Status

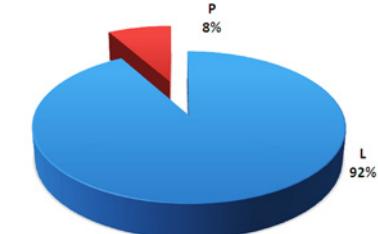
## o UNIT KERJA Work Unit

No	Unit Kerja	Work Unit	Jumlah amount
1	KANTOR PERWAKILAN JAKARTA		2
2	KANTOR PUSAT		254
3	PLTA ASAHAN		18
4	PLTA BRANTAS		65
5	PLTG KRAMASAN		20
6	PLTG MUARA KARANG		33
7	PLTU BANGKA		132
8	PLTU BANJARSARI		17
9	PLTU BELAWAN		2
10	PLTU CILACAP		15
11	PLTU DURI		19
12	PLTU GALANG BATANG		61
13	PLTU INDRAMAYU		264
14	PLTU PACITAN		200
15	PLTU PAITON		187
16	PLTU REMBANG		208
17	PLTU ROPA		25
18	PLTU TANJUNG AWAR-AWAR		215
19	PLTU TANJUNG JATI		42
20	STOKIEST		8
21	PLTU BOLOK		31
22	PLTU MUARA TAWAR		20
<b>Grand Total</b>			<b>1838</b>

Grafik Jumlah Karyawan Per Status Karyawan  
Graph Number of Employees per Employee Status

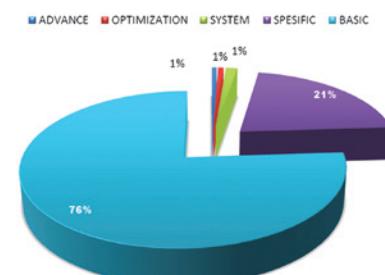
## o JENIS KELAMIN Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah amount
Laki-laki Male	1689
Perempuan Female	149
<b>Grand Total</b>	<b>1838</b>

Grafik : Jumlah Karyawan Per Jenis Kelamin  
Graph: Number of Employees per Gender

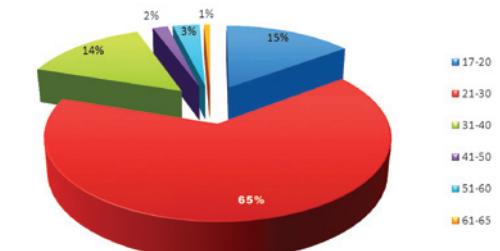
## o KATEGORI GRADE Grade Category

No	Grade	Jumlah amount
1	Advance	8
2	Optimization	9
3	System	19
4	Spesific	287
5	Basic	1024
<b>Grand Total</b>		<b>1347</b>

Grafik : Jumlah Karyawan Per Grade  
Graph: Number of Employees Per Grade

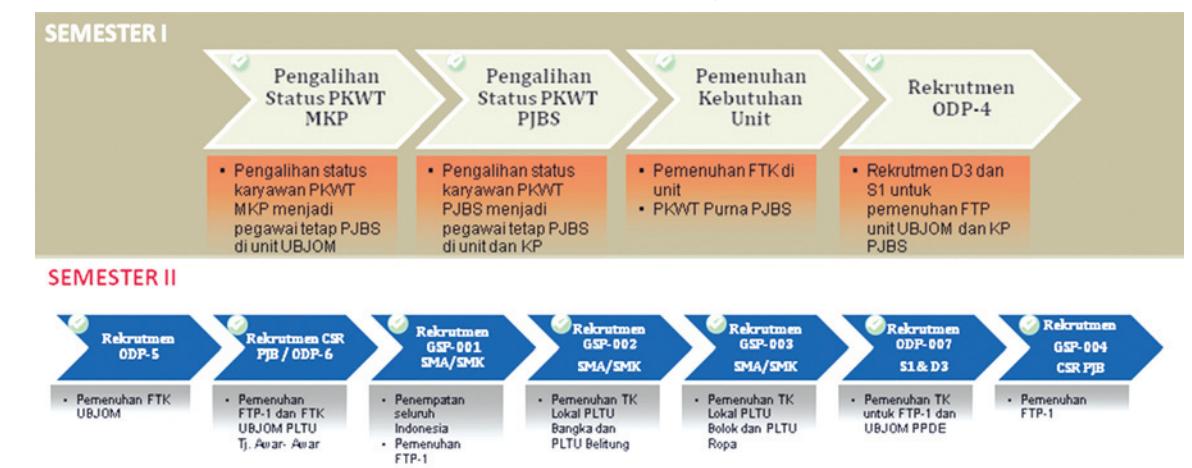
## o USIA Age

No	Usia Age	Jumlah amount
1	17-20	272
2	21-30	1201
3	31-40	263
4	41-50	32
5	51-60	57
6	61-65	13
<b>Grand Total</b>		<b>1838</b>

Grafik : Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia  
Graph: Number of Employees by Age

## HR Recruitment

Seiring dengan berkembangnya proyek O&M yang ditangani oleh PT PJBS, maka perkembangan tersebut berbanding lurus dengan peningkatan kuantitas SDM, dan peningkatan kuantitas SDM tersebut terpenuhi melalui proses rekrutmen. Proses rekrutmen selama tahun 2013 tersebut dapat digambar sebagai berikut :



- Pengangkatan karyawan PKWT menjadi karyawan tetap.

Tahapan proses rekruitmen karyawan PKWT melalui tahapan :



- Usia maksimal 35 tahun untuk pendidikan SLTA sederajat
- Direkomendasikan oleh Manajemen Unit
- Tidak memiliki catatan pelanggaran selama bekerja sebelumnya

- Tes Psikologi
- Tes Kesehatan
- Tes Wawancara
- Expert Panel

- Pengumuman
- Perjanjian Ikatan Dinas bagi karyawan yang lolos seleksi

Hasil seleksi tersebut dibagi menjadi 2 yaitu :

- PKWT PT PJB Services dialihkan menjadi karyawan tetap PT PJBS

No	Unit	Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Diangkat Menjadi Pegawai PJBS	Tidak Lulus	Keterangan
1	Kantor Pusat	Maret 2013	16	13	3	Tidak Lulus Usia
2	PLTU Galang Batang	April 2013	52	48	4	Tidak Lulus Usia
3	PLTA Ampel Gading	Mei 2013	12	12	-	
4	PLTA Golang	Mei 2013	13	13	-	
5	PLTA Giriringan	Mei 2013	12	12	-	
6	PLTA Iligebel	Mei 2013	11	11	-	
<b>TOTAL</b>			<b>116</b>	<b>109</b>	<b>7</b>	

- PKWT MKP dialihkan menjadi karyawan tetap PT PJBS

No	Unit	Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Diangkat Menjadi Pegawai PJBS	Tidak Lulus	Keterangan
1	PLTU Rembang	Aug & Dec '12	78	67	11	2 orang tidak mengikuti seleksi 6 orang tidak lulus usia, 3 orang tidak memenuhi kualifikasi
2	PLTU Paiton	Nov & Dec '12	68	56	12	tidak lulus usia
3	PLTU Indramayu	Nov '12	107	89	18	8 orang tidak lulus usia, 10 orang tidak memenuhi kualifikasi
4	PLTU Pacitan	Feb '13	96	91	5	3 orang tidak lulus usia 2 orang tidak memenuhi kualifikasi
<b>TOTAL</b>			<b>349</b>	<b>303</b>	<b>46</b>	

- Kontrak Kerja dengan tenaga kerja Purna (eks. Pegawai PLN, PJB dan IP)

No	Unit	Jumlah PKWT Purna	Akhir Kontrak
1	Kantor Pusat	13	31 December 2013
2	PLTU Galang Batang	9	31 December 2013
3	PLTU Bangka	7	31 December 2013
4	PLTU Asahan	6	31 December 2013
5	PLTA Brantas	4	31 December 2013
6	PLTG Curi	1	31 December 2013
7	PLTU Muara Karang	3	31 December 2013
8	PLTG Keramisan	5	31 December 2013
9	PLTU Cilacap	1	31 December 2013
10	PLTU Tanjung Jati	1	31 December 2013
11	Kantor Perwakilan	1	31 December 2013
12	UBJOM PPDE	4	31 December 2013
<b>TOTAL</b>		<b>55</b>	

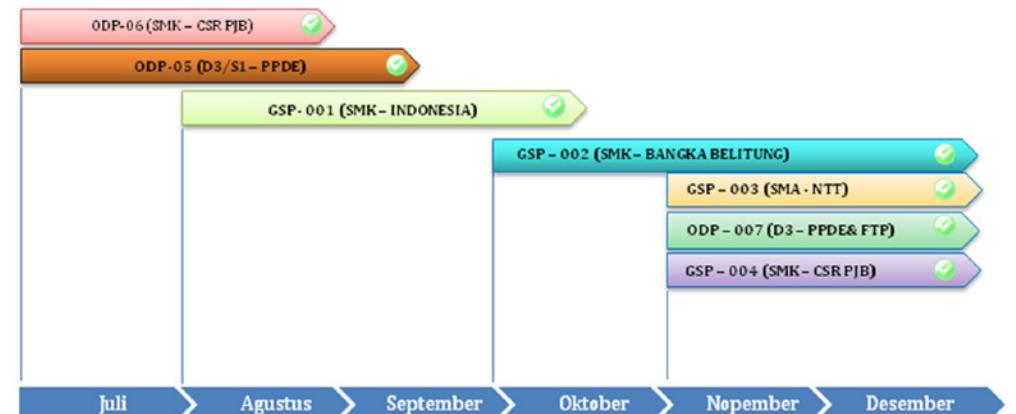
- Work with labor contracts Full (ex. Employees PLN, PJB and IP)



- CV
- Kesehatan
- Surat Pernyataan
- Copy KTP & NPWP
- Status & Proyeksi Jabatan
- Tarif PKWT Purna PJBS
- Jangka Waktu Kontrak
- Persetujuan Direksi
- Penandatanganan Kontrak PKWT PT PJBS

- Rekrutmen tenaga *fresh graduate* melalui program *Office Development Program* (ODP) dan *Graduate Selection Program* (GSP). Pada tahun 2013 Perusahaan telah melakukan 8 (delapan) kali proses rekrutmen, yaitu : ODP-04, ODP-05, ODP-06 (CSR-PJB), GSP-001, ODP-07, GSP-002 (Bangka-Belitung), GSP-003 (Balok-Ropa), GSP-004 (CSR AK PJB).

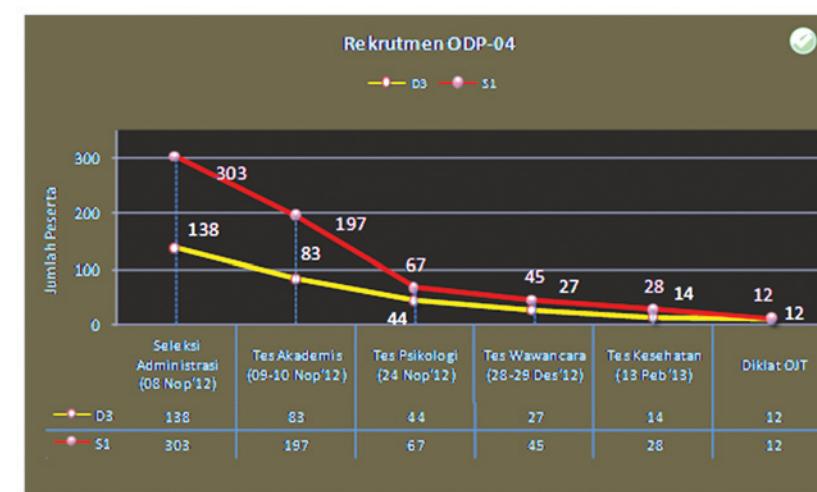
- o Recruitment of personnel fresh graduates through programs Office Development Program (ODP) and the Graduate Selection Program (GSP). In 2013 the Company has made eight (8) times the recruitment process, namely: ODP-04, ODP-05, ODP-06 (CSR-PJB), GSP-001, ODP-07, GSP-002 (Bangka-Belitung), GSP-003 (Balok-Ropa), GSP-004 (CSR AK PJB).



**Keterangan :** CSR-PJB adalah rekrutmen dengan peserta rekrutmen berasal dari siswa CSR yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari PJB sebelumnya. Sedangkan GSP-004 atau CSR AK PJB adalah rekruitmen yang pesertanya lulusan dari Akademi Komunitas PJB (program pendidikan D1 kerjasama PJB dengan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya)

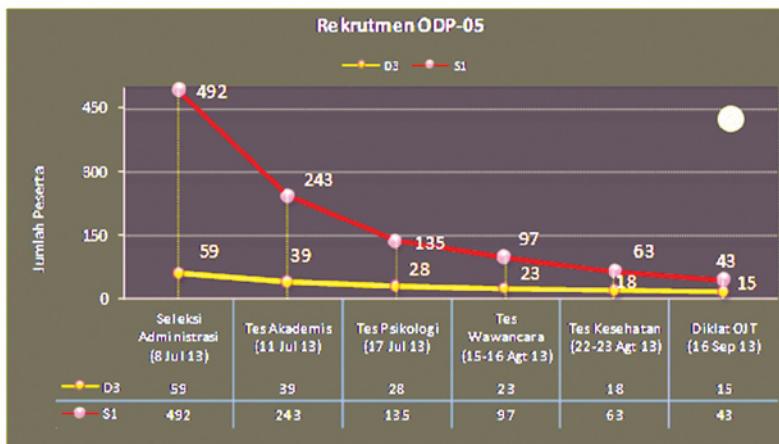
**Description:** CSR-PJB is the recruitment to recruitment of participants coming from CSR students who have received education and training of previous PJB. While GSP-004 or CSR AK PJB is recruitment of participants graduated from the Academy Community PJB (PJB cooperation D1 education programs with Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya)

#### Proses Rekrutment ODP-04



RAB	Realisasi
Rp 517.932.000,-	Rp 273.572.600,-
<b>Rencana Rekrutmen: Rp 11.400.000/orang</b>	
+ UBJOI PLTU Paiton (1 Orang)	X
-UBJOI PLTU Pacitan (9 Orang)	
-PJB Kantor Pusat (2 Orang)	
<b>S1:</b>	
-UBJOI PLTU Rembang (1 Orang)	
-PJB Kantor Pusat (11 Orang)	

## Proses Rekrutmen ODP-05 Recruitment Process ODP-05



RAB	Realisasi
Rp 508.842.000,-	Rp 214.766.000,-

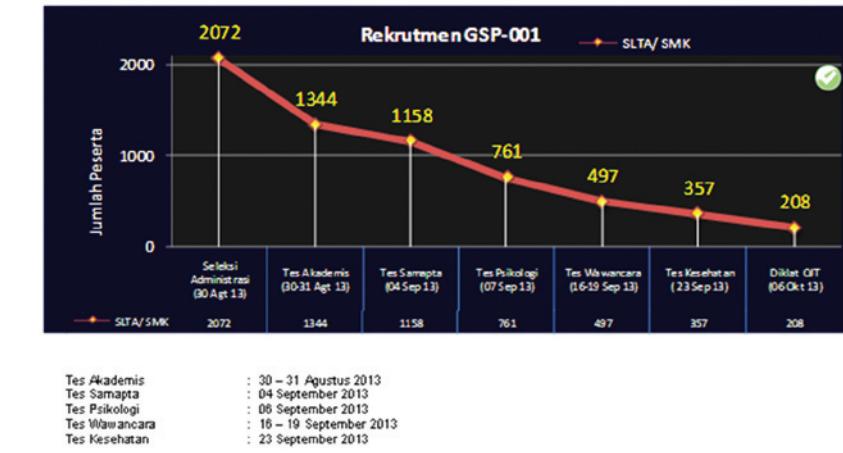
**Biaya Rekrutmen:** Rp 3.200.000,-/orang

+    X

Rekrutmentenaga teknik dan non teknik setingkat D3 dan S1 untuk pemenuhan kebutuhan pengisian FTK:

- D3: -UBJOM PLTU Tanjung Awar-Awar
- S1: -UBJOM PLTU PPDE

## Proses Rekrutmen GSP-001 Recruitment Process GSP 1



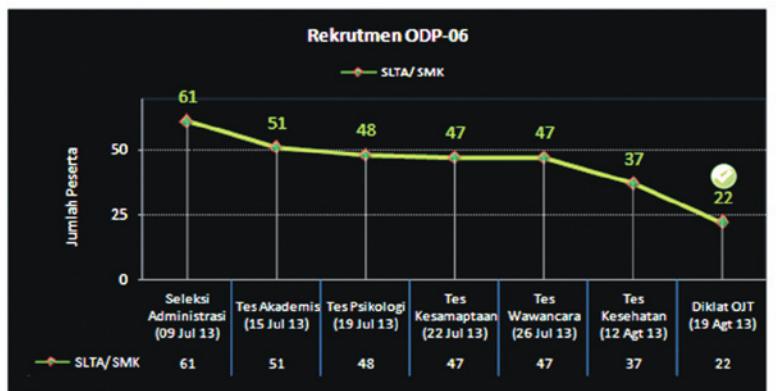
RAB	Realisasi
Rp 1.370.091.537,-	Rp 847.672.100,-

Rekrutmentenaga operator PLTU setingkat SLTA/SMK untuk pemenuhan kebutuhan pengisianFTK:

**UBJOM PLTU Tj. Awar-Awar FTP1**

Sesuai kontrak

## Proses Rekrutmen ODP-06 Recruitment Process ODP-06



RAB	Realisasi
Rp 96.895.000,-	Rp 61.695.000,-

**Biaya Rekrutmen:** Rp 2.800.000,-/orang

+    X

Rekrutmentenaga operator PLTU setingkat SLTA/SMK untuk pemenuhan kebutuhan pengisianFTK:

**UBJOM PLTU Tanjung Awar-Awar (22Orang)**

Sesuai kontrak

## Proses Rekrutmen GSP-002 (Bangka-Belitung) Recruitment Process GSP-002 (Bangka-Belitung)



RAB	Realisasi
Rp 390.930.000,-	Rp 232.589.500,-

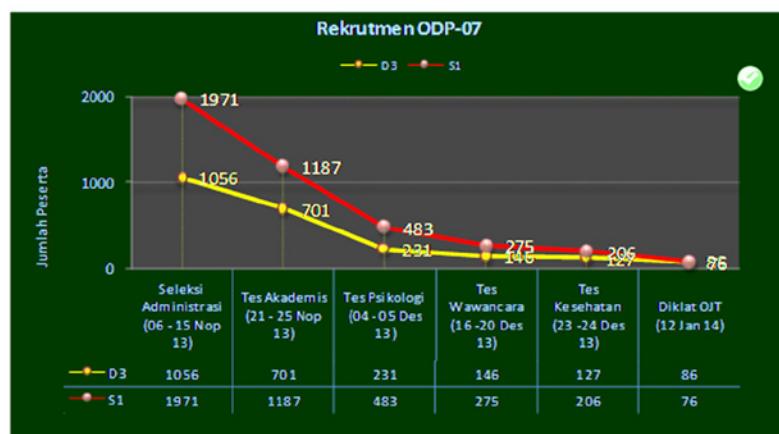
**Biaya Rekrutmen:** Rp 5.300.000,-/orang

Rekrutmentenaga operator PLTU setingkat SLTA/SMK untuk pemenuhan kebutuhan pengisianFTK:

**PLTU Belitung**  
**PTLU Bangka**

Sesuai kontrak

## Proses Rekrutmen ODP-07 Recruitment Process ODP-07



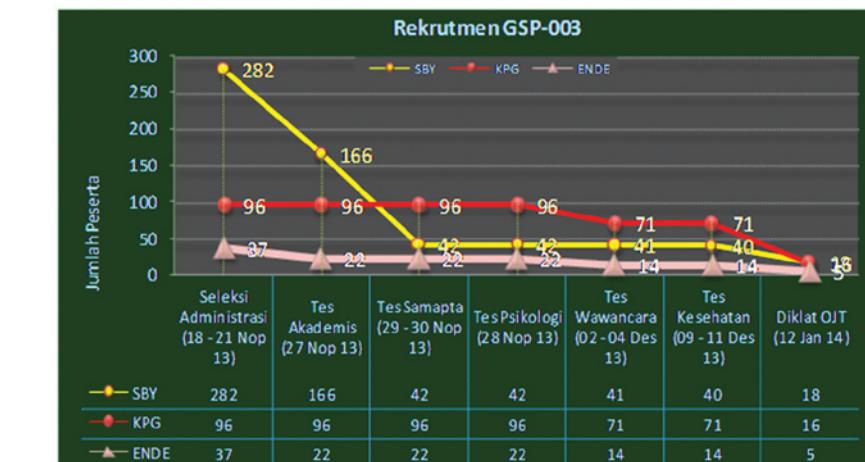
RAB	Realisasi
Rp 1.163.644.375,-	Rp 554.621.000,-

**Biaya Rekrutmen:** Rp 3.500.000,-/orang

Rekrutmentenaga teknik dan non teknik setingkat D3 dan S1 untuk pemenuhan kebutuhan pengisianFTK:

- UBJOM PLTU Indramayu
- UBJOM PLTU Rembang
- UBJOM PLTU Palton
- UBJOM PLTU Pacitan
- UBJOM PLTU Tj. Awar-awar
- PTLU Bolok
- PTLU Ropa
- PTLU Belitung
- PTLU Bangka
- PTLU Tidore
- PTLU Kendari
- PTLU Amurang
- PTLU Banjarsari

## Proses Rekrutmen GSP-003 (Balok-Ropa) Recruitment Process GSP-003 (Balok-Ropa)



RAB	Realisasi
Rp 716.370.000,-	Rp 300.772.100,-

**Biaya Rekrutmen:** Rp 7.750.000,-/orang

Rekrutmentenaga operator PLTU setingkat SLTA/SMK untuk pemenuhan kebutuhan pengisianFTK:

**PTLU Bolok**  
**PTLU Ropa**

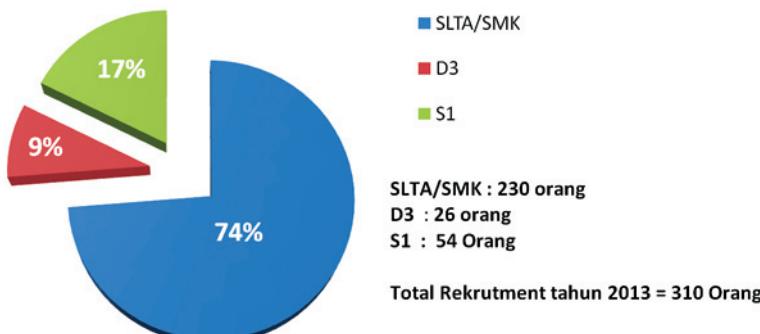
Sesuai kontrak

## Proses Rekrutmen GSP-004 (CSR AK PJB) Recruitment Process GSP-004 (CSR AK PJB)



Jumlah karyawan yang telah direkrutmen selama tahun 2013 sebanyak 310 orang dan jumlah karyawan yang meluncur di tahun 2014 sebanyak 286 orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Rekrutment	SLTA/SMK	D3	S1	Total
<u>Tahun 2013</u>					
1	ODP-04	0	12	12	<b>22</b>
	<i>Resign pada bulan Nop. dan Des.2013</i>		-1	-1	
2	ODP-05	0	15	43	<b>58</b>
3	ODP-06 (CSR-PJB)	22	0	0	<b>22</b>
4	GSP-001	208	0	0	<b>208</b>
<b>Total 1</b>		<b>230</b>	<b>26</b>	<b>54</b>	<b>310</b>
<u>Meluncur Tahun 2014</u>					
5	ODP-07	0	86	76	<b>0</b>
6	GSP-002 (Bangka-Belitung)	44	0	0	<b>0</b>
7	GSP-003 (Balok-Ropa)	39	0	0	<b>0</b>
8	GSP-004 (CSR AK PJB)	41	0	0	<b>0</b>
<b>Total 2</b>		<b>124</b>	<b>86</b>	<b>76</b>	<b>286</b>
<b>Total 3=1+2</b>		<b>354</b>	<b>113</b>	<b>131</b>	<b>596</b>



Dari 8 (delapan) proses rekrutmen diatas, urutan proses/tahapan rekrutmen yang digunakan berbeda-beda, tetapi tetap menggunakan metode yang sama yaitu terdiri dari :

- o Seleksi administrasi
- o Tes akademis dan bahasa Inggris
- o Tes samapta
- o Tes psikologi
- o Tes wawancara
- o Tes kesehatan
- o On Job Training (OJT)

Untuk kedepan direncanakan akan dilakukan perubahan pola proses rekrutmen yaitu :

From the 8 (eight) recruitment process above, the order process / stage of recruitment that is used is different, but still using the same method which consists of:

- o Selection of administration
- o Test academic and English
- o Test Samapta
- o Psychological tests
- o Test interview
- o Health Test
- o On Job Training (OJT)

Planned for the future will be changes in the pattern of recruitment process, namely:

No	KEGIATAN	Pola 2:	Pola 2:	Pola 2:	Pola 2:	Pola 2:	Pola 2:
		Kantor Pusat	PLTU Duri	PLTU Muara Karang	PLTA Asahan	PLTU Galang Batang	PLTU Kendari
1	Pengumuman Rekrutmen	03-Des-13	17-Des-13	20-Des-13	27-Des-13	16-Des-13	
2	Seleksi Berkas Administrasi	10-Des-13	19-Des-13	26-Des-13	02-Jan-14	08-Jan-14	23-Jan-14
3	Tes Akademis	12-Des-13	20-Des-13	27-Des-13	03-Jan-14	09-Jan-14	24-Jan-14
4	Tes Psikologi	13-Des-13	20-Des-13	27-Des-13	03-Jan-14	09-Jan-14	24-Jan-14
5	Samapta	11-Des-13	21-Des-13	28-Des-13	04-Jan-14	10-Jan-14	25-Jan-14
6	Wawancara User	19-Des-13	23-Des-13	30-Des-13	06-07 Jan'14	11-13 Jan'14	27-28 Jan'14
7	Tes Kesehatan	21-Des-13	15-16 Jan'14	06-07 Jan'14	20-21 Jan'14	20-21 Jan'14	02-03 Feb'14
8	Expert Panel	10-Jan-14	30-Jan-14	30-Jan-14	30-Jan-14	30-Jan-14	14 Feb'14
9	OJT						

## Diklat dan Knowledge Management

Program peningkatan kualitas SDM yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi market terus dilaksanakan dan ditingkatkan yaitu dengan pelaksanaan Diklat dan Knowledge Management antara lain :

- o **Training Need Analysis (TNA)**

Pelaksanaan TNA ditahun 2013 secara garis besar melebihi target dimana dari sisi peserta yang direncanakan sebanyak 355 orang terlepasasi sebanyak 402 orang yang mengikuti pelatihan, seperti digambarkan tabel dibawah ini :

## Training and Knowledge Management

The program to improve the quality of human resources that have been made by the Company to meet the competency requirements continue to be implemented and enhanced market which the implementation of the Training and Knowledge Management, among others:

- o **Training Need Analysis (TNA)**  
TNA implementation in 2013 in outline over the target where the participants of the planned total of 355 people terlepasasi as 402 people who attended training, as illustrated below table:

No	Jenis Pelatihan	Judul Pelatihan	Rencana		Realisasi		Keterangan
			Jumlah	Bulan	Jumlah	Bulan	
1	Keterampilan komputer	Advance microsoft office	13	Maret	14	April	Advance microsoft office
					45	Mei	Ms. Office odp 3
					16	Mei	Ms. Office odp iv
2	Keterampilan membuat laporan	Effective report	51	Maret	31	Mei	Effective report
3	Hukum perburuhan	Hukum perburuhan	5	April	2	Juni	Teknik penyelesaian konflik & perselisihan hubungan industrial di tempat kerja
4	Keterampilan administrasi dan sistem kearsipan	Keterampilan administrasi dan sistem kearsipan	3	April	3	April	Manajemen kesekretariatan
5	Manajemen pengembangan sdm	Group coaching hrm	7	April	37	Juni	Malcolm baldrige
6	Manajemen pelayanan	Service excelence	30	Mei	28	Juli	Services excellent
7	Administrasi pembekalan dan persediaan	Administrasi pembekalan dan persediaan	6	Mei	2	September	Bimtek perpres
8	Manajemen waktu	Time management	24	Juni	24	Okttober	Time manajemen
9	Trouble shooting	-	27	Juni	7	Mei	Tan delta
					7	Mei	Relay protection
10	Keterampilan analisa keuangan	Financial modeling	9	Juni	1	Juni	
11	Keterampilan bahasa inggris	English program (all level)	23	Juli	14	Agustus	
12	Keterampilan presentasi	Keterampilan presentasi	16	Juli	16	Nop.	
13	Modul 2 pemeliharaan	Modul 2 pemeliharaan	19	Juli	13	Mei	Operasi & pemeliharaan pltg
14	Finance for non finance	Finance for non finance	15	Agustus	15	Nop.	
15	Iso 9001 :2008	Iso 9000	25	Agustus	16	Januari	Iso 9001 : 2008
16	Kursus perpajakan	Tax audit	8	Agustus	2	Mei	Tax audit
17	Keterampilan komunikasi dan interaksi	Assertive communication/ personal power	36	September	37	Sep.	Personal power
18	Rapat efektif	Rapat efektif	4	September	6	Nop.	
19	Manajemen pemasaran	Manajemen pemasaran	7	September	21	Des.	
20	Time work management	Time work management	25	Okttober	17	Nop.	Wasting time manajemen
21	Audit intern tingkat lanjut i dan ii	Audit intern tingkat lanjut i dan ii	1	November	2	Februari	Audit internal tingkat manajerial
22	Efektif risk management dalam perencanaan	Efektif risk management dalam perencanaan	1	Desember	26	Des.	
			Jumlah	355	402	0	

- o Pelatihan / diklat diluar TNA tahun 2013 Training / education and training outside of TNA in 2013

No	Subdit	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta	Pelaksanaan	Bentuk Pelatihan
1	OPERASI	Manajemen Tata Kelola Unit	14	gresik	publik
2	IT	Installing & Configuring Windows Server 2012	3	surabaya	publik
3	IT	Administering Microsoft SQL Server 2012 Data Bases	4	surabaya	publik
4	OPERASI	Manajemen Outage	7	surabaya	in house
5	IT	Training Absensi	5	surabaya	in house
6	IT	Ellips SDM dan Keuangan	6	surabaya	in house
7	IT	Training Administrator OA	6	surabaya	in house
8	OPERASI	Electrical Stasic Precipitator	3	jakarta	publik
10	OPERASI	Incident Command System	2	bandung	publik
11	OPERASI	Pembekalan Sertifikasi Alat Berat	19	Rembang	in house
12	OPERASI	Pembekalan Sertifikasi Alat Berat	21	pacitan	in house
13	OPERASI	Pelatihan Internalisasi Nilai perusahaan untuk KPJB	45	semarang	in house
14	SDM	Pelatihan Interview Berbasis Kompetensi (dengan Unair)	25	surabaya	in house
18	OPERASI	Pembekalan CNG	16	surabaya	in house
20	OPERASI	Pembekalan DBK Bangka	25	bangka	in house
21	OPERASI	Training Balancing (application&troubleshooting)	3	bandung	publik
22	SDM	analisa Beban kerja	2	yogyakarta	publik
23	SDM	workshop corporate planning	25	surabaya	in house
24	OPERASI	Quotation for advance vibration analisys	3	yogyakarta	publik
25	SDM	fundamental leadership program	1	surabaya	publik
26	OPERASI	pump selection operation & maintenance	3	jakarta	publik
27	OPERASI	pelatihan ISO 55000	1	denpasar	publik
28	OPERASI	pelatihan overseas training china	16	china	in house
29	OPERASI	pelatihan MHI	13	jepang	publik
30	TIM	penyelarasan malcolm baldrige	30	surabaya	in house
31	TIM	workshop malcolm baldrige	30	surabaya	in house
32	TIM	Bisnis Model Canvas	21	surabaya	in house
33	TIM	pelatihan dan uji sertifikasi ODP III Non teknik	47	surabaya	in house
34	SDM	Asessment KPJB	45	semarang	in house
35	SDM	pelatihan GCG		surabaya	in house
36	SDM	Pelatihan Pengelolaan SDM Ideal	30	malang	in house
<b>JUMLAH</b>					<b>441</b>

Training untuk karyawan dibagi menjadi 2 yaitu training untuk karyawan dan training untuk BOD dan BOC. Training untuk karyawan itu dilakukan untuk mendukung kompetensi inti, peran dan bidang karyawan Perseroan. Sampai dengan 31 Desember tahun 2013, pelaksanaan training untuk:

- o Training pendukung kompetensi inti (diwajibkan untuk seluruh karyawan) sebanyak 8 program

No.	Training	Jumlah Program	Tipe Training	Jumlah Peserta	Tempat
1	Nilai-Nilai SIAP	1	Inhouse Training (klasikal dan games)	42	Tanjung Jati
2	Service Excellence	1	Inhouse Training (klasikal )	25	UNAIR di TDC PJBS
3	Pembekalan Kedisiplinan dan Wasbang ODP 4	1	Publik Training (klasikal + Workshop)	24	Rindam V Brawijaya - Rampal
4	Pembekalan Umum ODP 4	1	Inhouse Training (klasikal )	24	PJBS di PU Binamarga - Jl Injoko Surabaya
5	Pembekalan Kedisiplinan dan Wasbang ODP 6	1	Publik Training (klasikal + Workshop)	22	Rindam V Brawijaya - Rampal
6	Pembekalan Umum ODP 6	1	Inhouse Training (klasikal )	22	PJBS di PU Binamarga - Jl Injoko Surabaya
7	Pembekalan Kedisiplinan dan Wasbang ODP 5	1	Publik Training (klasikal + Workshop)	58	Rindam V Brawijaya - Rampal
8	Pembekalan Umum ODP 5	1	Inhouse Training (klasikal )	58	PJBS di Hotel PCP - Trawas

- o Pendukung kompetensi peran sebanyak 9 program

*Training for employees is divided into 2 of training for employees and training for BOD and BOC. Training for employees was conducted to support the core competencies, roles and areas of the Company's employees. Until 31 December 2013, the implementation of training for:*

- o *Training support core competencies (required for all employees) as many as 8 programs*

No.	Training	Jumlah Program	Tipe Training	Jumlah Peserta	Tempat
1	Personal Power	1	Inhouse Training (klasikal)	21	Indo NLP di Hotel Alana - Surabaya
2	Ketrampilan Komputer (Advance Microsoft Office)	1	Publik Training (klasikal + Workshop)	15	ebiz - Pucang Anom
3	Ketrampilan Komputer (Advance Microsoft Office)	2	Inhouse Training (klasikal + Workshop)	39	IT PJBS di TDC PJBS
4	Effective Report	2	Inhouse Training (klasikal)	28	MM Unair di TDC PJBS
5	Keterampilan administrasi dan sistem kearsipan (Manajemen Kesekretariatan)	2	Publik Training (klasikal)	2	Forum Executive Indonesia - Banana Inn Hotel, Bandung
6	Manajemen Pengembangan SDM (Malcom Baldridge)	1	Inhouse Training (klasikal)	37	Lembayung di Hotel Santika Jemursari
7	ISO 9001:2008	1	Publik Training (klasikal + Workshop)	18	TUV - di PJBS
8	Fundamental Leadership	1	Inhouse Training (klasikal)	1	Dale Carnegie
9	Training Interview Berbasis Kompetensi	1	Inhouse Training (klasikal)	11	LPMB - Unair di TDC

- o Pendukung kompetensi spesifik (bidang) sebanyak 24 program
- o Supporting specific competencies (field) as many as 24 programs

No.	Training	Jumlah Program	Tipe Training	Jumlah Peserta	Tempat
1	Manajemen Tata Kelola Unit	3	Publik Training (klasikal)	14	Diklat PJB Gresik
2	Installing & Configuring Windows Server 2012	1	Publik Training (klasikal + Workshop)	3	Tri Utama Sistem Indonesia Jl. Manyar Jaya Va -24
3	Administering Microsoft SQL Server 2012 Data Bases	1	Publik Training (klasikal + Workshop)	3	Tri Utama Sistem Indonesia Jl. Manyar Jaya Va -24
4	Manajemen Administrasi	1	Inhouse Training - Pembekalan Sertifikasi Non Teknik ODP 3	8	PMO - Institut Teknologi Bandung di TDC-PJBS
5	Manajemen Pengadaan	1	Inhouse Training - Pembekalan Sertifikasi Non Teknik ODP 3	15	PMO - Institut Teknologi Bandung di TDC-PJBS
6	Manajemen Outage	1	Inhouse Training - Pembekalan Sertifikasi Non Teknik ODP 3	6	PMO - Institut Teknologi Bandung di TDC-PJBS
7	Manajemen Keuangan	1	Inhouse Training - Pembekalan Sertifikasi Non Teknik ODP 3	10	PMO - Institut Teknologi Bandung di TDC-PJBS
8	Manajemen Kesekretariatan	1	Inhouse Training - Pembekalan Sertifikasi Non Teknik ODP 3	7	PMO - Institut Teknologi Bandung di TDC-PJBS
9	Training Absensi	1	Inhouse Training (klasikal)	5	SDTI PJB di TDC PJBS
10	Hukum Perburuhan	1	Publik Training (klasikal)	2	DUTIS MANAGEMENT di IBIS Tamrin Hotel
11	Trouble Shooting	1	Publik Training (klasikal + Workshop)	7	TOTALINDO - Grand Cokro Hotel , Yogyakarta
12	Pemeliharaan Pembangkitan	1	Inhouse Training (klasikal + Workshop)	25	PJBS - di PLTG Balai Pungut - Duri
13	TAX Audit	1	Publik Training (klasikal + Workshop)	2	Formasi - Hotel Shangrilla Surabaya
14	Audit Internal Tingkat Manajerial	2	Publik Training (klasikal + Workshop)	2	YPIA di Jakarta
15	Tan Delta	1	Publik Training (klasikal + Workshop)	7	TOTALINDO - Grand Cokro Hotel , Yogyakarta
16	Ellips SDM dan Keuangan	1	Inhouse Training (klasikal)	5	IT PJB di TDC PJBS
17	Training Administrator OA	1	Inhouse Training (klasikal)	7	IT PJB di TDC PJBS
18	Electrical Stasic Precipitator	1	Publik Training (klasikal)	3	Xin China - Jakarta
19	Vibrasi	1	Publik Training (klasikal)	3	Tiara Reliability Solution - Jakarta
20	Incident Command System	1	Publik Training (klasikal)	2	Pusat Studi Kebijakan Nasional - Bandung
21	Pembekalan Sertifikasi Alat Berat	1	Inhouse Training (klasikal + Workshop)		LPK Multi Training - Rembang
22	Pembekalan Sertifikasi Alat Berat	1	Inhouse Training (klasikal + Workshop)		LPK Multi Training - Rembang
23	Analisa Beban Kerja	1	Publik Training (klasikal)	2	Lembaga GGS -
24	Pump Selection Operation & Maintenance	1	Publik Training (klasikal)	3	Marcus Evans - Jakarta
25	Sertifikasi Overhoul Mitsubishi Heavy Industri (MHI)	1	Inhouse Training	5	Jepang
26	Diklat O&M CNG Plant	1	Inhouse Training	16	Pusdiklat Cepu

## Talent development program

Dilaksanakan melalui Beasiswa Studi Magister, untuk melakukan percepatan untuk level kompetensi setingkat Engineer. Beasiswa Studi Magister bekerjasama dengan Institut Teknologi Sepuluh November (teknik ketenagalistrikan) dan Univ Airlangga (Manajerial). Kuota yang disediakan untuk tahun 2013 adalah 15 Karyawan mendapatkan Beasiswa Magister di ITS dan 5 karyawan di Univ Airlangga.

## Uji kompetensi

Selama tahun 2013 pelaksanaan uji kompetensi dasar Keteknikan Perseroan bekerjasama dengan HAKIT. Sedangkan untuk uji kompetensi dasar Non Keteknikan bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung

## Program sertifikasi

Sampai dengan 31 Desember tahun 2013, 100% karyawan di unit pembangkit sudah dilakukan program sertifikasi level 1 Operasi dan Pemeliharaan. Untuk sertifikasi level 2 dilakukan oleh Perseroan bekerjasama dengan PJB khusus untuk karyawan yang ditempatkan di unit Fast Track Program.

Sedangkan untuk pelaksanaan program sertifikasi, Perseroan bekerjasama dengan lembaga sertifikasi pembangkitan (HAKIT dan IATKI) serta lembaga sertifikasi lain untuk kompetensi non teknik.

## Knowledge Centre

Selain melalui program-program diatas, pengembangan kompetensi/kualitas karyawan juga didukung dengan adanya knowledge centre. Dalam knowledge centre tersebut terdiri dari program:

- o **Sharing Knowledge (SK)**

Pelaksanaan sharing knowledge dilakukan secara rutin 1 kali dalam minggu dengan pemateri dari Manajemen, Staf dan pihak luar, dengan prosentase pemateri sebagai berikut:

No	Pemateri	Jumlah
1	Manajemen	14 orang
2	Staff	28 orang
3	Pihak Luar	13 orang

## Talent development program

Implemented through the Scholarship Magister, to accelerate the level of competence Engineer level. Scholarship Master of collaboration with the Institute of Technology Ten November (engineering electricity) and Univ Airlangga (Managerial). Quotas are provided for the year 2013 is 15 Employees get scholarship Masters in ITS and 5 employees at Airlangga Univ.

## Competency test

During the year 2013 the implementation of the basic competency tests Engineering Company in cooperation with HAKIT. As for the basic competency test Non Engineering in collaboration with the Institute of Technology Bandung

## Certification program

Until 31 December 2013, 100% of employees in generating units already done level 1 certification program Operation and Maintenance. For level 2 certification made by the Company in cooperation with PJB for employees who are placed in the unit Fast Track Program.

As for the implementation of the certification program, the Company in cooperation with institutions sertifikasi generation (HAKIT dan IATKI) as well as other certification body for non-technical competencies.

## Knowledge Centre

In addition to the above, programs, competence development / quality of employees is also supported by the knowledge center. In the center of knowledge consists of the program:

- o **Sharing Knowledge (SK)**

Implementation of knowledge sharing is done regularly 1 time in a week with a trainer from management, staff and outsiders, with the percentage of speakers as follows:

Sampai dengan 31 Desember tahun 2013, telah dilaksanakan 55 kali SK dengan rincian sebagai berikut :

Until 31 December 2013, has been held 55 times SK with the following details:

No	Pemateri	Tanggal	Judul	Level Pemateri
1	Puji Hastuti	03 Januari 2013	Daily Activity	Staf
2	Bernadus Sudarmanta	11 Januari 2013	Semangat SIAP Menyongsong 2013	Manajemen
3	Kusno Hadi Bitoyo	18 Januari 2013	Multi Skilling	Manajemen
4	Widya Anggraheni Slamet	25 Januari 2013	Keprotokoleran	Staf
5	Pamekas Madurathih	29 Januari 2013	Tugas dan tanggung jawab di subdit Renbang Diklat KM	Manajemen
6	dr Anang Bagus H	05 Februari 2013	Hidup Sehat Tanpa Obat	Manajemen
7	Eko Mulyanto	08 Februari 2013	Managing Change Managing Yourself	Staf
8	Berlia Setiawan	15 Februari 2013	Coorporate Culture as a Competitive Advantage	Staf
9	Putro P.Taruno	22 Februari 2013	Diketahui Untuk Dicegah	Pembicara dari luar
10	Perwakilan BRI	01 Maret 2013	Sosialisasi Program DPLK dari BRI	Pembicara dari luar
11	Perwakilan BNI	05 Maret 2013	Sosialisasi Program DPLK dari BNI	Pembicara dari luar
12	Agus Supriyono	15 Maret 2013	Internal Audit	Manajemen
13	Suwarno Rawan	22 Maret 2013	Prospective PJBS Galang Batang	Manajemen
14	Sudarmadji	28 Maret 2013	Assesment Tata Kelola	Staf
15	Rien Sofia Devi	05 April 2013	Sosialisasi Draft Final Standarisasi Fasilitas di Lingkungan PT PJB Services	Staf
16	Hendra Hermawan	12 April 2013	Manusia Pembelajar	Staf
17	Jennie Kisdhajanti	19 April 2013	Motivation for Employee	Pembicara dari luar
18	Wardoyo	26 April 2013	Sekilas Tentang PKWT	Staf
19	Saiful Hidayat	03 Mei 2013	Kontrak Kinerja Manajemen PT PJB Services Tahun 2013	Manajemen
20	Koeswantoyo	10 Mei 2013	Corporate Finance di PT PJB Services	Staf
21	Ivan Yulianto	17 Mei 2013	Sosialisasi SK Pemakaian Kendaraan Operasional dan Kendaraan Jabatan	Staf
22	Prudential	24 Mei 2013	Merencanakan Masa Depan Bersama Prudential	Pembicara dari luar
23	Dale Carnegie	30 Mei 2013	Communication	Pembicara dari luar
24	Fatah Hidayat, Puji Hastuti	05 Juni 2013	Persiapan Forum SDM	Staf
25	Wulan Niarthy	07 Juni 2013	Knowledge Management di PJB Services	Staf
26	Ahmad Farhan Izzat	13 Juni 2013	Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT PJB Services	Staf
27	BNI Syariah	17 Juni 2013	Mengelola Keuangan Bersama BNI Syariah	Pembicara dari luar
28	Dr David Sukardi Kodrat	26 Juni 2013	Entrepreneurship for Employee	Pembicara dari luar
29	Agus Sugiarto	28 Juni 2013	Malcombalridge	Staf
30	Eddi Sujianto	01 Juli 2013	Peran Audit Internal dalam Perusahaan	Manajemen

No	Pemateri	Tanggal	Judul	Level Pemateri
31	Luluk Setyo Andayani	11 Juli 2013	Alokasi Beban Berdasarkan Anggaran dan Kebijakan Akuntansi	Manajemen
32	Slamet Fajar Suryadi	18 Juli 2013	Sosialisasi Penggunaan Helpdesk di PJB Services	Staf
33	Marlina Ningtyas dan Elvira Septianis	26 Juli 2013	Manajemen Kesekretariatan	Staf
34	Wisnoe Satrijono	02 Agustus 2013	Corporate University	Pembicara dari luar
35	Perwakilan PT Jiwasraya (Persero)	15 Agustus 2013	Merencanakan Masa Depan Bersama Jiwasraya	Pembicara dari luar
36	Bagus Danang Satryanegara dan Berlia Setiawan	23 Agustus 2013	Sosialisasi Media Sosial Facebook PT PJB Services	Staf
37	Esti Dinajaya	30 Agustus 2013	Usulan Penyempurnaan Pembuatan SPPD dari sudut pandang Keuangan	Staf
38	dr. Anang Bagus	06 September 2013	Ergonomi (Sikap Posisi Tubuh Ideal Waktu Bekerja)	Pembicara dari luar
39	Andreas Sonny A	12 September 2013	Personal Branding	Staf
40	Donny Falindra	13 September 2013	Pengelolaan SDM	Pembicara dari luar
41	Flodesa Anggrijanto	19 September 2013	Listrik Prabayar dan Seputar Penyesuaian TDL 2013	Manajemen
42	Dewi Suryati	27 September 2013	Pengadaan di PJB Services	Staf
43	Astri Panuwun	03 Oktober 2013	Tertib Pajak dalam Penyajuan Laporan Pertanggungjawaban Proyek	Staf
44	Hari Suharso	11 Oktober 2013	Overview PT PJB Services	Manajemen
45	Garbo Jaya Wahyudi	18 Oktober 2013	Budaya K3 Dalam Lingkungan Kantor PJB Services	Staf
46	Hendra Hermawan	25 Oktober 2013	Personal Power	Manajemen
47	Tim Juara 3 Lomba Karya Inovasi 2013	29 Oktober 2013	Pembuatan Alarm System Pada DCS Sistem Untuk Meningkatkan Operasional Kehadalan Unit PLTU Rembang	Staf
48	Drs. Bambang Samodro Wicaksono, MM	06 Nopember 2013	Pemimpin Model Garuda- Karyawan Model Semar	Pembicara dari luar
49	Hari Suharso	15 Nopember 2013	Business & Leadership	Manajemen
50	Ratna Sari	22 Nopember 2013	Manajemen Outage	Staf
51	Sukardi	29 Nopember 2013	Program Diklat, KM dan TDC tahun 2014	Manajemen
52	Wahid Nur Hidayah	06 Desember 2013	Proteksi Pada Gardu Induk	Staf
53	Amboro Yogi Laksono	12 Desember 2013	Tata Kelola Pembangkitan	Staf
54	Andri Prasetyo	20 Desember 2013	Maintenance of Pressure Relief Valve Based On API 527	Staf
55	Sutanto	27 Desember 2013	Jaringan Distribusi Bawah Tanah	Staf

Dan untuk mempermudah karyawan mengakses semua hal tentang sharing knowledge dapat diakses di [kms.pjbservices.com](http://kms.pjbservices.com)

And to facilitate employee access all about sharing knowledge accessible in [kms.pjbservices.com](http://kms.pjbservices.com)

- **Document Expert**

Sampai dengan 31 Desember 2013, Telah dibuat 5 document expert terdiri dari :

No	Nama Narasumber	Judul Buku	Jabatan
1	Sri Wigunadi	Pengelolaan Operation & Maintenance (O & M) Mesin Pltd	Koordinator O & M PLTU Paiton
2	Sutrisno Lasini	Pengelolaan Kualitas Air Unit Pembangkit (Pltu)	Staf Ahli Kimia Pltu Galang Batang
3	Hartono Sarmoen	Dasar-Dasar Instrumentasi Pembangkit Tenaga Listrik	Staf Ahli Proyek Kantor Pusat
4	Knowledge Management	Modul Pelatihan & Uji Kompetensi Bidang Non Teknik Outage Management	Sub Subdit Knowledge Management
5	Knowledge Management	Modul Pelatihan & Uji Kompetensi Bidang Non Teknik Manajemen Kesekretariatan	Sub Subdit Knowledge Management

- **Karya inovasi dan Olimpiade bahasa inggris**

#### Karya Inovasi 2013

Jumlah Tim karya inovasi yang mendaftar: 31 tim

Jumlah Tim karya inovasi lolos seleksi: 24 tim

Pelaksanaan lomba :

26-28 Agustus 2013 di Hotel Santika Surabaya

Jumlah Juara :

6 kategori Juara (Juara 1, 2, 3, Harapan 1, 2, 3)

No	Unit	Judul Karya Inovasi	Hadiah
1	Indramayu (Juara I)	Modifikasi Blade Dredging Machine Untuk Mengoptimalkan Kerja Anti Clogging Di Chute Coal Bunker Pltu Indramayu Unit 3	Rp. 7.500.000/ orang, 1 tim 3 orang (sesuai SK 043.K/020/DIR-PJBS/2013)
2	Rembang (Juara II)	System Identifikasi Defect Dengan Image Processing Untuk Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Perencanaan Pemeliharaan Pada Posisi Defect Yang Sulit Dijangkau	Rp. 5.000.000/ orang, 1 tim 3 orang
3	Rembang (Juara II)	Pembuatan Alarm System Pada Dcs Sistem Untuk Meningkatkan Operasional Kehandalan Unit Pltu Rembang	Rp. 3.000.000/ orang, 1 tim 3 orang
4	Kantor Pusat (Harapan I)	Rehabilitasi Trafo Dengan Memodifikasi Bushing Phase S Pltg #1 Balai Pungut - Riau Untuk Menjaga Pasokan Listrik Sumatera	Merchandise dari KM (Knowledge Management)
5	Rembang (Harapan II)	Penambahan Mode Remote Manual Slewing Stacker Reclaimer Untuk Meningkatkan Kehandalan Unit PLTU Rembang	Merchandise dari KM (Knowledge Management)
6	Tanjung Awar-Awar (Harapan III)	Porteable Jack Bolt Solusi Jitu Untuk Melakukan Alignment Selama Masa Pra FYI (First Year Inspection)	Merchandise dari KM (Knowledge Management)

**Olimpiade Bahasa Inggris**

Jumlah tim yang mengikuti olimpiade : 3 tim ( 9 orang)  
Pelaksanaan lomba : 19 Agustus 2013

**o Perpustakaan**

Sampai dengan 31 Desember Tahun 2013, koleksi buku yang tersedia diperustakaan sebanyak 680 buku dengan kategori Pembangkitan, Manajemen, Pemasaran, Hukum, Akuntansi, Komputer, Umum dan religi. Secara statistik, rata-rata jumlah pengunjung 50 orang/bulan. Adapun portal yang tersedia untuk perpustakaan adalah [perpustakaan.pjbservices.com](http://pjbservices.com)

**o Hubungan Industrial**

Dalam rangka mendukung terciptanya hubungan industrial yang kondusif dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan Perundangan yang berlaku, maka sampai dengan 31 Desember tahun 2013, telah dilakukan beberapa kegiatan dan penetapan Surat Keputusan Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Forum komunikasi antara Direktorat SDM dengan SP yang dilaksanakan setiap triwulan.
- Penandatanganan PKB (Perjanjian Kerja Bersama) antara SP dan Manajemen Perseroan, dan telah terdaftar di Departemen Tenaga Kerja per April 2013
- Peraturan disiplin pegawai dalam tahap koreksi dari Serikat Pekerja
- Penilaian kinerja semester 1 dilaksanakan pada September 2013 dan untuk semester 2 tahun 2013 akan dilaksanakan paling lambat Februari 2014
- Surat keputusan Direksi yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember tahun 2013 sebagai berikut
- SK Mutasi sebanyak 12 buah
- SK Pengangkatan menjadi karyawan organik sebanyak 31 buah
- SK Penugaskaryaan sebanyak 11 buah
- SK Kenaikan Grade A sebanyak 3x sebanyak 39 buah
- SK Ikatan dinas karyawan organik sebanyak 31 buah

***English Olympiad***

The number of teams that follow the Olympics: 3 teams (9)  
Implementation of the competition:  
August 19, 2013

**o Library**

Until 31 December 2013, a collection of books available diperustakaan much as 680 books in the category Generation, Management, Marketing, Legal, Accounting, Computer, General and religion. Statistically, the average number of visitors to 50 people / month. The portal is available to libraries is [perpustakaan.pjbservices.com](http://pjbservices.com)

**o Industrial Relations**

In order to support the creation of a conducive industrial relations with reference to the provisions of the applicable legislation and regulations, it is up to December 31, 2013, has been done some activity and determination of the Decree of the Board of Directors as follows:

- Communication forum between the Directorate of Human Resources with SP which is conducted every quarter.
- The signing of CLA (Collective Labour Agreement) between the SP and the Management Company, and has been registered at the Ministry of Labour by April 2013
- Regulation of discipline in the correction phase of the Union
- first half performance assessment carried out in September 2013 and for the second half of 2013 will be held no later than February 2014
- decree of Directors has issued until December 31 2013 as follows
- SK Mutation 12 units
- SK Appointment become organic employees as much as 31 pieces
- SK duty work as many as 11 pieces
- SK Increase in Grade A 3x as many as 39 pieces
- SK Institute of Organic employee duty as much as 31 pieces

**o Fasilitas Dana Pensiun**

Fasilitas dana pensiun yang telah diberikan ke karyawan oleh PT PJBS ada dua fasilitas yaitu :

**▪ Fasilitas dana pensiun dari Jamsostek (JHT)**

Fasilitas ini adalah fasilitas Jaminan Hari Tua (JHT) program dari PT Jamsostek dan diberikan ke karyawan oleh perusahaan sebesar 5,7% dari P1 (Pay for person) dengan komposisi :

- 2% dari P1 dipotong kekaryawan dan
- 3,7% dari P1 diberikan oleh perusahaan

Fasilitas JHT ini sudah diberikan kepada 1.612 karyawan dengan rincian sebagai berikut:

- 1279 orang dengan status karyawan Organik
- 311 orang dengan status tenaga kerja ODP
- 22 orang dengan status tenaga kerja PKWT

**o Facilities Pension Fund**

Facilities pension funds that have been granted to employees by PT PJBS there are two facilities which:

**▪ Facility pension funds from Social Security (JHT)**

This facility is a facility Old Age Security (JHT) program of PT Jamsostek and given to employees by the company amounted to 5.7% of P1 (Pay for person) with the composition:

- 2% of P1 deducted kekaryawan and
- 3.7% of P1 is given by the company JHT facility has been awarded to 1,612 employees with the following details:
- 1279 people with employee status Organic
- 311 people with employment status ODP
- 22 people with employment status PKWT

No	Unit	Desember 2013			Total
		Organik	Odp	Pkwt	
1	PLTU INDRAMAYU	261	5	0	266
2	KANTOR PUSAT	157	29	1	187
3	PLTU BANGKA	45	38	0	83
4	TUGAS KARYA	13	0	0	13
5	PLTU PAITON	178	8	0	186
6	PLTU PACITAN	191	7	0	198
7	PLTU DURI	6	4	0	10
8	PLTU REMBANG	196	15	0	211
9	PLTA BRANTAS	48	13	0	61
10	PLTU TANJUNG AWAR-AWAR	74	138	0	212
11	PLTU GALANG BATANG	32	1	20	53
12	PLTA ASAHDAN	6	5	0	11
13	PLTU BANJARSARI	17	0	0	17
14	PLTU CILACAP	10	0	0	10
15	PLTU MUARA TAWAR	20	0	0	20
16	PLTG KRAMASAN	16	0	0	16
17	PLTGU MUARA KARANG	7	0	0	7
18	KANTOR PERWAKILAN JAKARTA	1	0	0	1
19	PLTU BELAWAN	1	0	1	2
20	PLTU ROPA	0	23	0	23
21	PLTU BOLOK	0	25	0	25
<b>TOTAL</b>		<b>1279</b>	<b>311</b>	<b>22</b>	<b>1612</b>



- Fasilitas dana pensiun DPLK (BNI dan BRI).

Fasilitas ini adalah Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) program dari Lembaga Keuangan/ Bank, dalam penyaluran fasilitas ini Perusahaan melibatkan Bank BNI dan BRI, fasilitas ini diberikan ke karyawan oleh perusahaan sebesar 10% dari P1 (Pay for person) dengan komposisi :

- 6% dari P1 dipotongkan kekaryawan dan
- 4% dari P1 diberikan oleh perusahaan

Fasilitas JHT ini sudah diberikan dan diikuti karyawan sebanyak 863 orang dengan rincian sebagai berikut :

- 242 orang ikut Lembaga Keuangan Bank BRI
- 621 orang ikut Lembaga Keuangan Bank BNI

No	Unit	BRI	BNI	Total
1	KANTOR PUSAT	55	30	85
2	PLTA ASAHDAN	1	3	4
3	PLTG KRAMASAN	13	0	13
4	PLTU BANGKA	4	6	10
5	PLTU BANJARSARI	9	1	10
6	PLTU CILACAP	3	7	10
7	PLTU INDRAMAYU	34	186	220
8	PLTU PACITAN	85	68	153
9	PLTU PAITON	13	132	145
10	PLTU REMBANG	20	128	148
11	PLTU TANJUNG AWAR-AWAR	1	20	21
12	PLTU TANJUNG JATI	2	5	7
13	STOKIEST	2	5	7
14	PLTA BRANTAS	0	22	22
15	PLTG MUARA KARANG	0	4	4
16	PLTU BELAWAN	0	1	1
17	PLTU DURI	0	1	1
18	PLTU GALANG BATANG	0	2	2
<b>Total</b>		<b>242</b>	<b>621</b>	<b>863</b>

- Facility pension funds (BNI and BRI).

This facility is the Pension Fund program of Financial Institution / Bank, the Company's distribution facilities involves BNI and BRI, this facility is given to employees by the company amounted to 10% of P1 (Pay for person) with the composition:

- 6% from Q1 deducted kekaryawan and
  - 4% of P1 is given by the company
- JHT facility has been given and followed a staff of about 863 people with the following details:
- 242 people participated Financial Institutions Bank BRI
  - 621 people joined BNI Bank Financial Institutions

## Tinjauan Pendukung Bisnis

### Supporting Business

#### Pencapaian Sasaran Program Teknologi Informasi

Sebagai perusahaan yang mempunyai unit bisnis tersebar di seluruh Indonesia, maka Perseroan harus menggunakan teknologi dalam memonitoring unit bisnis tersebut. Informasi yang terupdate merupakan hal yang terpenting bagi pelayanan Perseroan kepada para pelanggan.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, maka Bidang Teknologi Informasi mempunyai roadmap dari pelaksanaan program kerja yang ditargetkan pada tahun 2013 yaitu :

- Membangun aplikasi pendukung terintegrasi
- Perencanaan data center gedung baru
- Mengembangkan infrastruktur network :
  - Mobile VPN berbasis SSL VPN dan OpenVPN

Dalam pelaksanaan program kerja tersebut, teknologi informasi dibagi menjadi 2 kelompok yaitu aplikasi dan infrastruktur.

#### Targeting Information Technology Program

As a company that has business units spread across Indonesia, the Company must use technology in monitoring the business units. Updated information is the most important for service Company to its customers.

To answer this need, the field of Information Technology has a roadmap of the work program that is targeted in 2013 which:

- Establish integrated support applications
- Planning new data center building
- Develop a network infrastructure
  - Mobile VPN SSL based VPN and OpenVPN

In the implementation of the work program, information technology is divided into 2 groups: applications and infrastructure.

Jenis	Nama	Realisasi s.d 31 Des. 2013
<b>Aplikasi</b>	Implementasi Personel Information Detail (HRIS)	100%
	Helpdesk	100%
<b>Infrastruktur</b>	Upgrade Kapasitas Storage Server Data Center (DC)	100%
	Lisensi OS & Software Workstation & Office	10%
	Traffic PacketShapper	100%
	Network Admission Control (internal LAN)	5%
	Network Load Balancer	100%
	Traffic Policy Control/WCCP/Web Caching Appliance	100%

- o Kinerja dan Program Pengembangan Teknologi Informasi

Untuk mendukung pelaksanaan program kerja bidang informasi teknologi dan untuk memenuhi kebutuhan internal karena perkembangan Perseroan, maka ada beberapa program inovasi yang dilaksanakan oleh bidang informasi teknologi :

Jenis	Nama	Realisasi s.d 31 Des. 2013
<b>Aplikasi</b>	Modifikasi sistem payroll (sesuai dengan SK baru)	100%
	Balance score card	100%
	Applikasi surat masuk Sekretaris Direksi	100%
	Facebook corporate account	100%
<b>Infrastruktur</b>	Penataan ulang ruang server	100%
	Central identity & directory system	100%
	Mail server system & license (fase 1)	100%
	Back up restore system untuk Vmware dan server berbasis X86	10%
	Back up restore system untuk Vmware dan server berbasis UNIX	0%
	Video conference	100%
	WAN HO Bangka	100%
	WAN HO Duri	100%

## Manajemen Risiko

Untuk saat ini manajemen risiko secara korporat masih dalam proses pengembangan. Karena saat ini Perseroan masih melakukan kajian risiko berdasarkan proyek-proyek yang diperoleh baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek belum diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Selama tahun 2013, program kerja yang dilaksanakan oleh satuan manajemen kinerja dan risiko sebagai berikut :

- Penyusunan kebijakan risiko
- Penunjukan champion risiko
- Penyusunan kajian risiko pekerjaan O&M PT BPI Banjarsari (Kajian Kelayakan Operasi dan Finansial)

Dan untuk membekali kompetensi para champion risiko maka dilaksanakan beberapa program yaitu :

- Pelatihan manajemen risiko
- Brainstorming penentuan top five departement risk
- Brainstorming penentuan top 10 corporate risk

- o *Performance and Information Technology Development Program*

*To support the implementation of the work program of areas of information technology and to meet internal needs for development of the Company, there are several innovative programs implemented by the field of information technology:*

Adapun Risiko perusahaan yang telah dipetakan antara lain :

*The risk of a company that has been mapped include:*

No	Uraian	Risiko	Mitigasi
1	<b>SDM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Kualifikasi SDM:</b> staf pengalaman &lt;50%</li> <li>▪ <b>Kompetensi SDM:</b> gap kompetensi karyawan dan tenaga berpengalaman tinggi</li> <li>▪ <b>Recruiting:</b> Tidak mendapatkan kualitas yang diharapkan karena PJBS dipandang bukan sebagai perusahaan yang prospektif</li> <li>▪ <b>Jenjang karir</b></li> <li>Peningkatan kompetensi belum diikuti oleh ketersediaan formasi</li> <li>▪ <b>Budaya Kerja</b></li> <li>Kecenderungan bekerja di PJBS sebagai batu loncatan</li> </ul>	<p>Tidak bisa menjamin kualitas pekerjaan Sangat tergantung pada tenaga berpengalaman tinggi Perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kinerja sesuai tuntutan dalam kontrak Biaya pegawai akan meningkat tidak sesuai dengan formasinya, dan menimbulkan demotivasi karyawan</p> <p>Harus mendapatkan supervisi dari tenaga berpengalaman sampai waktu tertentu Mempercepat proses kaderisasi dan sertifikasi baik lokal maupun internasional pada bidang-bidang yang dibutuhkan Roadshow ke daerah-daerah dan perguruan tinggi Memastikan pertumbuhan bisnis dengan kontrak baru dan konsep penugasan di PJB Raya Meningkatkan reputasi PJBS menuju kelas dunia dengan indikator pemenuhan kriteria operasional excellence Malcolm Baldrige</p>
2	<b>Keuangan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Umur piutang yang cukup panjang:</b></li> </ul> <p>Terdapat piutang usaha dengan umur lebih dari 50 hari</p>	<p>Mempengaruhi likuiditas</p> <p>Menetapkan tenggang waktu pembayaran piutang di awal kontrak Membuat daftar piutang berdasarkan umur Melakukan rekonversi piutang secara berkala Mengimplementasikan sistem monitoring berbasis LAN</p>
3	<b>Niaga/Pemasaran/Legal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>KKO, KKF, KKL tidak akurat dan kurang pengalaman dalam penyusunan kontrak</b></li> <li>▪ <b>Negosiasi: Kemampuan dan pengalaman kurang memadai</b></li> </ul>	<p>Realisasi kontrak mengalami kerugian</p> <p>Keuntungan bisnis tidak optimal</p> <p>Kajian kelayakan setiap kontrak dan divalidasi oleh setiap direktorat dan jika perlu dibantu oleh konsultan, untuk meningkatkan kompetensi personal Pelatihan negosiasi dan studi kasus untuk bisnis yang sejenis</p>
4	<b>Business process pelaksanaan setiap proyek tidak standard</b>	Tidak memenuhi GCG	Review prosedur serta melengkap prosedur yang sudah ada yang ditetapkan oleh Direksi
5	<b>Pengadaan dan Logistik</b>	<p>Penyiapan dokumen pengadaan mulai dari spek teknik, RKS, penawaran dan kontrak tidak sesuai dengan jadwal</p>	<p>Proyek mengalami kemunduran, meningkatkan nilai PDP dan menimbulkan cost of run</p> <p>Meningkatkan maturity level fungsi enginiring, fungsi komersial dan aspek legal untuk masing-masing bidang terkait</p>

No	Uraian	Risiko	Mitigasi
6	<b>Teknologi Informasi</b> <b>Implementasi seluruh aplikasi sistem manajemen belum semuanya berjalan dengan baik dan belum terintegrasi</b>	Pengukuran kinerja dan solusi permasalahan oleh manajemen kurang cepat	Melakukan audit sistem IT dan monitoring progres setiap rekomendasi yang dihasilkan dalam rapat direksi mingguan
7	<b>Implementasi sistem tata kelola pembangkit</b> <b>Pengelolaan operasi dan maintenance hanya berdasarkan pengalaman individu</b>	Tidak ada standard yang jelas baik dalam proses maupun hasil pekerjaan	Melengkapi infrastruktur dan implementasi sistem tata kelola pembangkit bersama tenaga ahli baik dari intern maupun ekstern PJBS dan dibantu konsultan
8	<b>Pesaing Baru</b> <b>Muncul pemain-pemain baru baik lokal maupun internasional berkelas dunia</b>	Market share berkurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Improvement sistem Tata Kelola Pembangkit yang best practice</li> <li>○ Membangun reputasi melalui event nasional maupun internasional</li> <li>○ Membangun strategic partner</li> </ul>
9	<b>Pelanggan tidak loyal</b> <b>Pelanggan mempunyai banyak pilihan perusahaan jasa O&amp;M</b>	Kehilangan pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membangun Customer Relationship Management (CRM) untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan menetapkan customer account</li> <li>○ Meningkatkan Customer Satisfaction Index dengan pelayanan yang excellent</li> </ul>
10	<b>Pengendalian proyek</b> <b>Pengendalian kinerja proyek melalui Center of Excellent (COE) tidak sesuai yang diharapkan</b>	Kinerja proyek tidak termonitor dengan baik dan berpotensi over budget dan terjadi service gap	Membangun Sistem Informasi Terpadu PJBS IMS yang memenuhi aspek kontrak, operasi dan keuangan dengan cara menggabungkan sistem yang sudah ada (Simpro, Ellipse)
11	<b>Kualitas produk</b> <b>Kualitas produk Jasa O&amp;M tidak sesuai kontrak</b>	Banyak klaim dan tidak memenuhi ketentuan kontrak, sehingga terjadi denda dari pelanggan	<p>Meningkatkan kualitas pekerjaan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Improvement standard pekerjaan berdasar pengalaman dan best practice</li> <li>○ Meningkatkan kapabilitas karyawan</li> </ul>
12	<b>Daya saing perusahaan</b> <b>Kesulitan meningkatkan daya saing untuk menjadi perusahaan pengelola aset pembangkit kelas dunia</b>	Tidak bisa bersaing untuk mengelola pembangkit IPP yang mensyaratkan O&M dengan standar internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membangun ISO terpadu (mutu, lingkungan dan K3)</li> <li>○ Sertifikasi kompetensi nasional maupun internasional</li> <li>○ Implementasi dan sertifikasi Asset Management berbasis ISO 50000</li> </ul>



"Tahun 2013 merupakan tahun pertama kali Tata Kelola Perusahaan (GCG) menjadi target penilaian di Kinerja perusahaan PJBS yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham, dan Luar biasa Pula hasil dari penilaian GCG ditahun 2013 melebihi target dari yang telah ditetapkan Pemegang Saham"

**Realisasi Penilaian  
Penerapan GCG**  
**80,34** Pencapaian  
**114,7%**

Pendekatan Perusahaan dalam mengembangkan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan adalah dengan melakukan penyelarasan antara program-program Tata Kelola Perusahaan dengan rencana strategis Perusahaan.

PT PJB Services memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha untuk menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta tidak hanya merujuk pada minimal standar maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Konsisten dengan komitmen tersebut, Perusahaan melakukan kajian terhadap praktik tata kelola di Perusahaan dengan menggunakan Company Corporate Governance (CCG) Scorecard yang merupakan kerangka acuan pelaksanaan assessment dan reassessment penerapan GCG di BUMN. Proses Assesment di PJBS dilakukan oleh tim internal dari Pemegang Saham dan mendapatkan total skor 80,34.

Secara Garis besar penilaian pelaksanaan tata kelola di perusahaan dilihat dari hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, adapun mekanisme tersebut sudah tertuang dalam Board Manual Perusahaan.

"The year 2013 is the first year of Good Corporate Governance (GCG) becomes the target performance appraisal in PJBS company that has been established by the shareholders, and also remarkable results of the GCG assessment in 2013 exceeded the target of a predetermined Shareholders"

**Realization Assessment  
GCG implementation**  
**80,34 Achievement**  
**114,7%**

*The company's approach in developing and implementing corporate governance is to strengthen alignment between the programs of Corporate Governance with the Company's strategic plan.*

*PT PJB Services is committed to always apply the best governance standards by always trying to implement good governance practices through various improvements and enhancement, and not only refer to the minimum standards that must be met as well as recommendations. Consistent with this commitment, the Company conducted a study of corporate governance practices in the Company by using the Company Corporate Governance (CCG) Scorecard which is a frame of reference for the implementation of assessment and reassessment of the implementation of GCG in SOEs. Assessment process in PJBS conducted by the internal team of Shareholders and obtain a total score of 80,34.*

*In outline of the implementation of governance assessment in companies seen from the relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders, while the mechanism is already contained in the Company's Board Manual.*

### Hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris harus menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Direksi menghormati tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris menghormati tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
- Setiap hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, yang senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, namun tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi perusahaan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu, dan Direksi bertanggungjawab atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi perusahaan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris dapat meminta pejabat lain di bawah Direksi untuk menghadiri dan memberi penjelasan dalam rapat Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis kepada Direksi. Yang dimaksud pejabat lain tidak termasuk Direksi & Dekom Anak Perusahaan atau Perusahaan Afiliasi.

### Dewan Komisaris

#### Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan:

- Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta
- Memberikan nasihat kepada Direksi.

Pengawasan mencakup pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

*The working relationship of Directors and the Board of Commissioners shall apply the following principles:*

- The Board of Directors of respecting duties, powers, and duties of the Board of Commissioners to exercise supervision over the maintenance policy, the course of maintenance in general, both regarding the Company or the Company's business, and advising the Board of Directors.
- Board of Commissioners respecting duties, powers, and obligations of the Company's Board of Directors in carrying out maintenance to the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company
- Each working relationship between the Board of Directors by the Board of Commissioners is a formal institutional relationship, which is always guided by a standard mechanism or correspondence that can be accounted for.
- Informal working relationship can be done by each Member of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners, but can not be used as a basis for decision-making that can be accounted for.
- The Board of Commissioners has the right to obtain company information accurate, complete, and timely, and the Board of Directors is responsible for the accuracy, completeness and timeliness of enterprise information to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners may ask other officials under the Board of Directors to attend and give explanations in board meetings by written request to the Board of Directors. The meaning of other officials excluding Directors & Dekom Subsidiary or Affiliated Companies.

### Board of Commissioners

#### Duties of the Board of Commissioners

*Board of Commissioners:*

- Supervision of the maintenance policy, the course maintenance is generally good about the Company or the Company's businesses are conducted by the Board of Directors, as well as
- Provide advice to the Board of Directors. Supervision includes the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget as well as the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, as well as the laws and regulations in force, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap Anggota Dewan Komisaris harus:

- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan

## Proses Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

### • Prosedur penetapan remunerasi

Pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI) dan target yang harus dicapai. RKAP, KPI dan target setelah dikaji oleh Dewan Komisaris dan dilakukan penyempurnaan sesuai arahan Dewan Komisaris disahkan dan ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Direksi membuat dan menyampaikan progress pencapaian KPI dan target serta analisisnya kepada Dewan Komisaris setiap triwulan. Aliran informasi dua arah antara Direksi dan Dewan Komisaris membahas kinerja perusahaan dilaksanakan minimum setiap triwulan. Pada setiap akhir periode tutup buku tahun berjalan, Direksi membuat dan melaporkan pencapaian KPI dan target akhir kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI dan target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada "RUPS".

### • Indikator kerja untuk mengukur performance Direksi yang dikaitkan dengan remunerasi

Dalam melakukan penilaian kinerja manajemen, Dewan Komisaris tidak hanya menggunakan KPI dan target yang disepakati bersama oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, tetapi juga menggunakan indikator

*In performing its duties, each member of the Board of Commissioners shall:*

- Comply with the statutes and laws and regulations and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
- good will, prudent and responsible in carrying out the task of monitoring and providing advice to the Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company Process Performance Assessment of Directors and Board of Commissioners

### Scoring Process of Director's Performance and Commissioner's Performance

#### • Procedures remuneration

*At the end of each year and the beginning of the fiscal year, the Board of Directors to create and deliver the Work Plan and Budget (RKAP) which is equipped with Key Performance Measures (Key Performance Indicators / KPIs) and targets to be achieved. RKAP, KPIs and targets after reviewed by the Board of Commissioners and enhancements were made according to the direction of the Board of Commissioners approved and signed by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Directors create and deliver progress and achievement of KPI targets and analysis to the Board.*

*Commissioner of each quarter. Two-way information flow between the Board of Directors and Board of Commissioners to discuss the performance of the company carried out a minimum of every quarter. At each end of the closing period of the current year, the Board of Directors to create and report the achievement of KPIs and targets end to the BOC.*

*BOC assess the performance of management based on the achievement of KPIs and targets as well as based on the indicators used by the Boards of Commissioners. Result of the assessment of the performance management BOC the used as the basis for the proposed remuneration and bonuses of RUPS.*

#### • Indicators to measure the performance of work associated with the remuneration of the Board of Directors

*In assessing the performance of management, the Board did not just use the KPIs and targets agreed upon*

kinerja yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Indikator kinerja dimaksud adalah sebagai berikut:

- Perspektif Keuangan indikatornya adalah ROE dan Umur Piutang.
- Perspektif Pelanggan indikatornya adalah Kepuasan Pelanggan dan Total Revenue.
- Perspektif Produk dan Layanan indikatornya adalah Rasio On Quality.
- Perspektif Proses Bisnis Internal indikatornya adalah Maturity level Proses Bisnis.
- Perspektif Sumber Daya Manusia indikatornya adalah Human Capital Readiness (HCR) dan Organizational Capital Readiness (OCR).
- Perspektif Kepemimpinan indikatornya adalah Skor Malcolm Baldrige, Penerapan GCG dan ERM.

Sesuai Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Pembangkitan Jawa-Bali Services tentang Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, Menetapkan bahwa penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari :

- Gaji / Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem / Insentif Kerja

Menetapkan gaji / honorarium Perseroan sebagai berikut :

- Direktur Utama 100%
- Direktur 90% dari Direktur Utama
- Komisaris Utama 40% dari Direktur Utama
- Anggota Komisaris 36% dari Direktur Utama

Menetapkan bahwa Gaji Direktur Utama sebesar Rp.50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah).

#### • Kontrak Manajemen

Komitmen Direksi dalam mencapai Key Performance Indicator (KPI) tahun 2013 dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Direksi dan Pemegang Saham.

by the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, but also uses performance indicators set by the Shareholders. Performance indicators are as follows:

- Financial Perspective indicator is the ROE and Months Outstanding Amount.
- Customer Perspective indicator is Customer Satisfaction and Total Revenue.
- Perspective Products and Services indicator is the ratio of On Quality.
- Perspective Internal Business Process Maturity level indicator is the Business Process.
- Human Resource Perspective indicator is the Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR).
- Leadership Perspective indicator is Score Malcolm Baldrige, GCG and ERM.

Accordance Decision Meeting of Shareholders Outside PT Pembangkitan Jawa-Bali Services of Adjustment Remuneration of Directors and Board of Commissioners, stipulate that the earnings of Directors and Board of Commissioners consists of:

- Salary / Wages
  - Allowances
  - Facility
  - Bonus / Incentives Work
- Establish salary / honorarium of the Company as follows:
- Director of 100%
  - Director of 90% of the Managing Director
  - Commissioner of 40% of the Managing Director
  - Commissioner 36% of the Managing Director
- Stipulate that the salary Director of Rp.50.000.000 (Fifty Million).

• **Contract Management**  
Commitment of Directors in achieving the Key Performance Indicator (KPI) of 2013 set forth in the Management Contract signed by the Board of Directors and Shareholders.

### • Realisasi Kontrak Manajemen

Kontrak Manajemen tahun 2013 yang telah disepakati dalam RUPS RKAP 2013 ada 13 indikator, dan pencapaian dari masing-masing indikator sebagai berikut :

No	Kinerja Kunci	Key Work	Bobot	Satuan	Sasaran	Realisasi	Pencapaian	Score (Bobot + Pencapaian)
			Weight	Unit	Target	Realisation	Achievement	Score (Weight + Achievement)
1	Rasio Operasi	Operation Ratio	5	%	89,40	83,15	106,99	5
2	ROE	ROE	5	%	18,30	30,05	164,21	5
3	Umur Piutang	Credit Duration	2	Hari	35	41	82,86	1,66
4	Kepuasan Pelanggan	Satisfaction	20	Index	78	84,07	107,78	20
5	Total Revenue	Total Revenue	10	Rp. M	394	320,72	81,40	8,14
6	Rasio Re-Order	Re-Order Ratio	10	%	5	45,83	916,60	10
7	Rasio On Quality	Rasio On Quality	10	%	90,00	100,00	111,11	10
8	ML Proses Bisnis	ML Business Process	10	Level	2,5	2,25	90,00	9
9	HCR	HCR	8	Level	3,2	3,14	98,13	7,85
10	OCR	OCR	6	Level	3,2	3,17	99,06	5,94
11	Skor Malcolm Baldrige	Malcolm Baldrige Score	6	Score	275	377	137,09	6
12	Penerapan GCG	GCG Implementation	4	Score	70,00	80,34	114,77	4
13	ERM	ERM	4	Level	2,00	1,56	78,00	3,12
TOTAL			TOTAL	100	-		95,71	

## Sekretaris Perusahaan

### Uraian Tugas Pokok Fungsi (Tupoksi) Sekretaris Perusahaan

#### • Peranan Umum

Pada intinya, tanggung jawab utama dari Sekretaris Perusahaan adalah untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terbuka terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan. Khususnya, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memberikan pendapat kepada Direksi Perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka melakukan tugas tersebut, sekretaris Perusahaan wajib terus mengikuti setiap Perkembangan hukum, khususnya dalam sektor pasar modal (Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.4). Di sisi lain, sekretaris perusahaan

#### • Realization of Contract Management

Contract Management in 2013 as agreed in the RUPSC Company Budget Work Plan (CBWP) 2013 there are 13 indicators, and achievement of each of the following indicators:

wajib juga bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan terbuka, BAPEPAM-LK dengan masyarakat pemodal atau investor. Selain itu, Sekretaris Perusahaan wajib menyediakan seluruh informasi sehubungan dengan status dan kondisi Perusahaan yang diperlukan oleh investor. Untuk tujuan ini, Peraturan BEI No. I-A mewajibkan Perusahaan terbuka yang terdaftar pada papan bursa BEI untuk mengangkat Sekretaris Perusahaan dan menyediakan akses terhadap seluruh informasi material tentang Perusahaan terbuka terkait sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi dan transparansi.

Untuk maksud dan tujuan yang sama, kewajiban untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan ini juga berlaku bagi Perusahaan sebagai BUMN sebagaimana diatur dalam Permen BUMN No. 01/2011. Peranan dan tanggung jawab ini tidak hanya berlaku bagi Perusahaan tetapi juga bagi seluruh Entitas Anaknya.

#### • Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tanggung jawab khusus Sekretaris Perusahaan pada Perusahaan berdasarkan Peraturan BEI No. I-A dan Permen BUMN No. 01/2011 adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Menyiapkan daftar khusus sehubungan dengan kepemilikan saham dan hubungan usaha dari Direksi, Dewan Komisaris dan anggota keluarga mereka masing-masing dalam Perusahaan, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- Menyiapkan buku Daftar Pemegang Saham Perusahaan, yang wajib memuat seluruh pihak yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan;
- Sebagai penghubung (liaison officer) antara Perusahaan dengan masyarakat;
- Menghadiri rapat Direksi;
- Bertanggung jawab untuk pelaksanaan RUPS Perusahaan; dan

or investors. In addition, the Company Secretary shall provide all information regarding the status and condition of the Company are required by investors. For this purpose, IDX Regulation No. IA requires open company listed on the Stock Exchange exchange board to appoint the Secretary of the Company and provide access to all material information concerning the Company in accordance with the principles of open-related information disclosure and transparency.

For the intents and purposes the same, the obligation to establish the function of the Corporate Secretary is also applicable to the Company as a state as set forth in Candy SOE No. 01/2011. Roles and responsibilities are not only applicable to the Company but also for the whole entity son.

#### • Responsibilities of Company Secretary

Special responsibility on the Company's Corporate Secretary IDX Regulation No. I-A and Candy SOE No. 01/2011 are as follows:

- Ensure that the Company comply with the rules on disclosure requirements in line with the application of the principles of good corporate governance;
- Provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners regularly and / or at any time when requested;
- Prepare a list of special respect to ownership and business relationships of the Board of Directors, the Board of Commissioners and members of their respective families in the Company, which may give rise to a conflict of interest.
- Preparing the List of Shareholders of the Company, which shall contain all the parties who own 5% or more shares of the Company;
- As a liaison (liaison officer) between the Company and the community;
- Attend Board of Directors meeting;
- Responsible for the implementation of the General Meeting of Shareholders of the Company; and



- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris (Pasal 29 (3) Permen BUMN No. 01/2011). Berdasarkan ketentuan AD, Direksi berwenang untuk menunjuk dan mengangkat Sekretaris Perusahaan.

- Administer and store company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and Minutes of Board of Directors meetings, board meetings and General Meeting of Shareholders.

The Company Secretary is appointed and dismissed by the Director of the Company's internal mechanism based on the approval of the Board of Commissioners (Article 29 (3) Candy SOE No. 01/2011). Under the terms of AD, the Board of Directors is authorized to appoint and Corporate Secretary.

#### Laporan Komite

#### Committee Report

Jumlah dan Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2013 Number and Audit Committee Meeting Attendance in 2013				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Trilaksono Sunu	Ketua	18	18	100%
Burhanudin	Sekretaris	18	17	94%
.....				94%

#### Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode 31 Desember 2013 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

#### Directors Statement Letter Relating to The Responsibility On The Consolidated Financial Statements For Period Ended December 31, 2013 And For The Year Then Ended

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: We, the undersigned:

1. Nama	Name :	Hari Suharso
Alamat kantor	Office address :	PT Pembangkitan Jawa Bali Services Juanda Business Center Blok A No. 4 - 6
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Domicile as stated in ID Card :	Raya Kutisari Indah 66 RT 4/RW 5 Tenggilis Mejoyo
Jabatan	Position :	DirekturUtama President Director
2. Nama	Name :	Rokhayati
Alamat kantor	Office address :	PT Pembangkitan Jawa Bali Services Juanda Business Center Blok A No. 4 - 6
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Domicile as stated in ID Card :	Pepelegi Indah A-16 Waru-Sidoarjo
Jabatan	Position :	Direktur Keuangan Finance Director

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- A. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar:  
B. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Stated that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- A. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
- B. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
- We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system;

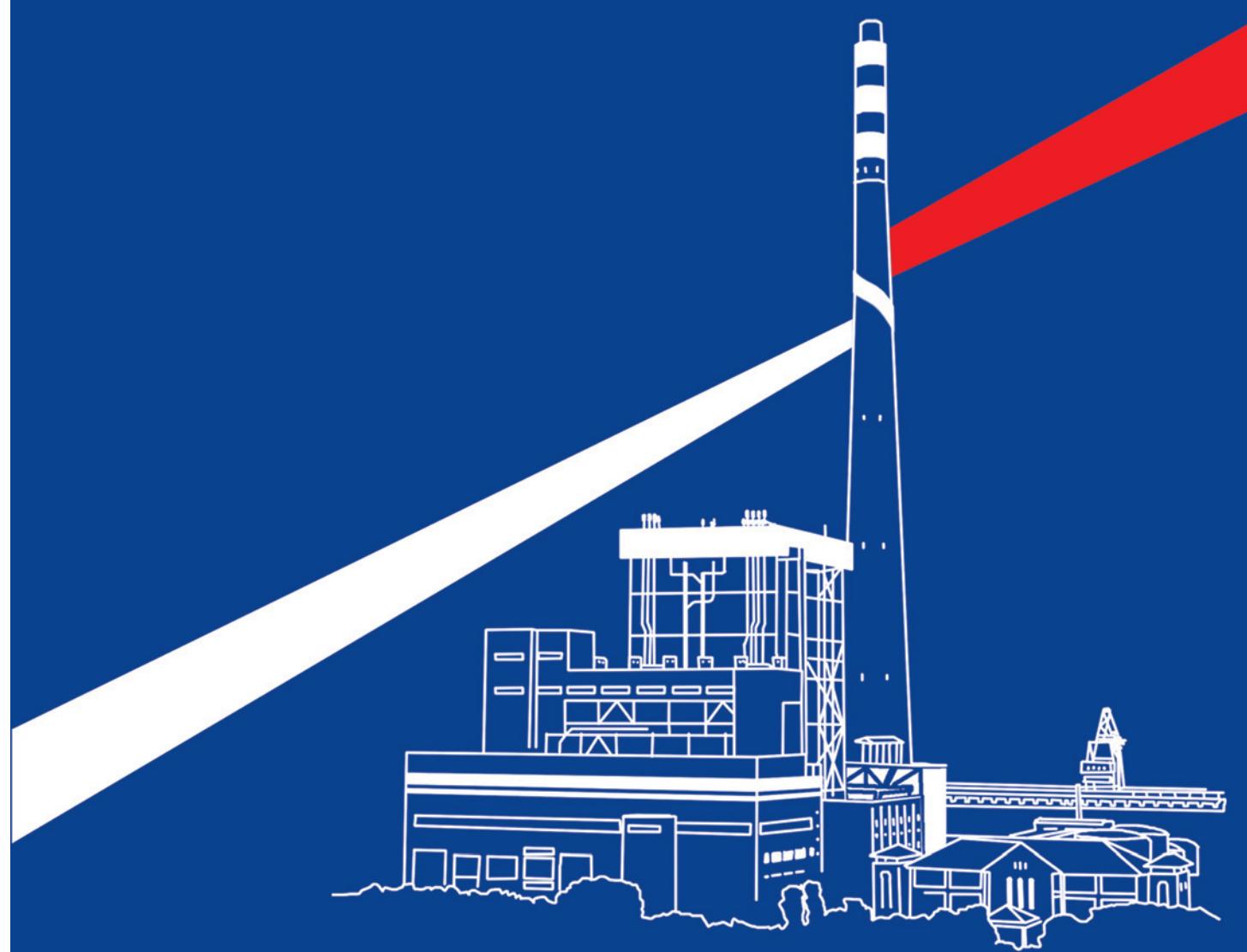
This statement letter is made truthfully

Sidoarjo, 25 Februari February, 2014

HARI SUHARSO  
Direktur Utama / President Director

ROKHAYATI  
Direktur Keuangan / Finance Director





# Informasi Laporan Keuangan

*Information Financial Report*



**P.T. PJB SERVICES  
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
DAFTAR ISI

---

Halaman

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2013 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

#### Laporan Auditor Independen

No. GA114 0100 PJBS SMP

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

P.T. PJB Services

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. PJB Services dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## **Osman Bing Satrio & Eny**

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. PJB Services dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan Suatu Hal**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, 87,11% dari jumlah pendapatan Perusahaan tahun 2013 dilakukan dengan pihak berelasi.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Sahat Maruli Purba  
Izin Akuntan Publik No. AP.0953

10 Maret 2014

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013

	<u>Catatan</u>	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
<b><u>ASET</u></b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	6,31	73.544.391.342	165.839.434.544
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	7,31	18.079.758.072	5.633.456.700
Piutang usaha			
Pihak berelasi	8,31	25.165.082.810	22.904.797.475
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 380.985.027	8	9.352.380.648	20.674.154.466
Piutang lain-lain	9	1.632.536.649	2.754.055.181
Tagihan bruto kepada pelanggan			
Pihak berelasi	10,31	67.550.358.422	37.366.664.472
Pihak ketiga	10	6.372.472.434	591.343.085
Uang muka	11	9.395.968.489	9.926.382.846
Biaya dibayar dimuka			
Jumlah Aset Lancar		<u>1.231.827.263</u>	<u>939.386.671</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	27	2.471.555.887	1.284.554.699
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.385.020.236 tanggal 31 Desember 2013 dan Rp 6.040.697.243 tanggal 31 Desember 2012	12	46.801.958.015	13.989.000.996
Aset tidak lancar lainnya	13	610.771.761	1.036.170.188
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>49.884.285.663</u>	<u>16.309.725.883</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>262.209.061.792</u></b>	<b><u>282.939.401.323</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 - Lanjutan

	<u>Catatan</u>	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
Pihak berelasi	14,31	760.927.610	840.706.611
Pihak ketiga	14	17.670.440.035	32.541.990.428
Utang lain-lain	15	14.499.323.245	2.447.054.860
Utang bruto dari pelanggan			
Pihak berelasi	16,31	12.848.843.004	46.261.292.781
Pihak ketiga	16	-	22.057.052.408
Utang pajak	17	6.642.380.389	11.531.700.704
Biaya masih harus dibayar	18	10.458.040.877	1.693.620.320
Utang kepada pemegang saham	19	333.333.338	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>63.213.288.498</u>	<u>117.373.418.112</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	<u>9.087.200.831</u>	<u>4.466.437.019</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 300.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 105.000.000 saham	20	<u>105.000.000.000</u>	<u>105.000.000.000</u>
Saldo Laba		<u>83.955.413.913</u>	<u>56.099.546.192</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Kepentingan nonpengendali	21	<u>188.955.413.913</u>	<u>161.099.546.192</u>
Jumlah Ekuitas		<u>953.158.550</u>	<u>-</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>189.908.572.463</u></b>	<b><u>161.099.546.192</u></b>
		<b><u>262.209.061.792</u></b>	<b><u>282.939.401.323</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
PENDAPATAN	23	344.334.258.106	242.088.468.989
BEBAN LANGSUNG	24	231.030.086.095	156.999.507.514
LABA KOTOR		113.304.172.011	85.088.961.475
BEBAN USAHA	25	54.722.617.094	43.018.519.523
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN		58.581.554.917	42.070.441.952
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN BERSIH			
Penghasilan bunga		6.775.883.832	1.407.828.580
Beban bunga dan keuangan		(39.999.996)	(449.244.085)
Lain-lain - bersih	26	8.921.149.314	602.163.913
Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih		15.657.033.150	1.560.748.408
LABA SEBELUM PAJAK		74.238.588.067	43.631.190.360
BEBAN PAJAK	27	(12.552.328.245)	(10.097.976.154)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		61.686.259.822	33.533.214.206
Laba tahun berjalan dan jumlah laba rugi komprehensif diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		61.389.081.927	33.533.214.206
Kepentingan nonpengendali		297.177.895	-
Jumlah	21	61.686.259.822	33.533.214.206

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Saldo laba	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 Januari 2012	20	105.000.000.000	22.566.331.986	127.566.331.986	-	127.566.331.986
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			33.533.214.206	33.533.214.206		33.533.214.206
Saldo per 31 Desember 2012		105.000.000.000	56.099.546.192	161.099.546.192	-	161.099.546.192
Penambahan tahun berjalan	22	-	(33.533.214.206)	(33.533.214.206)	655.980.655	655.980.655
Dividen		-	61.389.081.927	61.389.081.927	(33.533.214.206)	(33.533.214.206)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-			297.177.895	297.177.895
Saldo per 31 Desember 2013		105.000.000.000	83.955.413.913	188.955.413.913	953.158.550	189.908.572.463

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

	2013	2012
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	265.169.142.836	345.948.798.815
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(282.419.200.066)	(197.846.128.346)
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	<u>(17.250.057.230)</u>	<u>148.102.670.469</u>
Penerimaan bunga	6.775.883.832	1.407.828.580
Pembayaran bunga	(39.999.996)	-
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(14.610.495.370)</u>	<u>(10.997.807.771)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(25.124.668.764)</u>	<u>138.512.691.278</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(19.992.624.332)	(6.337.265.903)
Penempatan deposito berjangka	(12.427.848.700)	-
Penambahan setoran modal entitas anak	167.391.000	-
Perolehan aset tidak berwujud	-	(275.000.000)
Pencairan (penempatan) rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaanya	<u>(18.452.672)</u>	<u>3.689.059.030</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(32.271.534.704)</u>	<u>(2.923.206.873)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	(36.798.051.840)	-
Pembayaran kepada pemegang saham	(399.999.996)	-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(37.198.051.836)</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(94.594.255.304)	135.589.484.405
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>165.839.434.544</u>	<u>30.249.950.139</u>
Kas dan setara kas awal tahun entitas anak yang diakuisisi	2.299.212.102	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>73.544.391.342</u>	<u>165.839.434.544</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. PJB Services (d/h P.T. Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali Services) (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 35 tanggal 30 Maret 2001 dari Ny. Erna Anggraini Hutabarat, SH., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-06010.HT.01.01.TH.2001 tanggal 16 Agustus 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 1 Maret 2002 Tambahan No. 2176. Pada tanggal 23 Agustus 2010, Pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar perseroan menjadi Rp 300 miliar dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan menjadi Rp 105 miliar. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-43978.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 7 September 2010.

Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor beralamat di Jl. Juanda Business Center Kav. A 4-6, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 2001.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha penyediaan jasa pemeliharaan dan operasional pembangkitan tenaga listrik dan pengadaan, pembangunan/pemasangan tenaga listrik dan pengadaan peralatan ketenagalistrikan serta memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing berjumlah 1.363 karyawan dan 731 karyawan. Jumlah karyawan untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing termasuk 32 karyawan dan 27 karyawan tugas karya dari PT Pembangkitan Jawa-Bali, pemegang saham.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT PLN (Persero). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
Komisaris Utama	: Haryanto Widodo	Haryanto Widodo
Komisaris	: Trilaksito Sunu	Trilaksito Sunu
Direktur Utama	: Hari Suharso	Bernadus Sudarmanta
Direktur	: Ompang Reski Hasibuan Rokhayati Trimurti Eko Sukiono Adi Setiawan	Agus Bagyo Hartadi Rokhayati Trimurti Eko Sukiono Adi Setiawan

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung entitas anak berikut :

Entitas anak	Domicili	Jenis Usaha	Tahun Operasi	Jumlah Aset	
				Komersial	Sebelum Eliminasi 2013 Rp
PT Mitra Karya Prima (MKP)	Surabaya	Jasa	2004		16.785.801.453

Perusahaan melakukan investasi pada MKP melalui penyetoran modal sebesar Rp 2.500.000.000 atau sebesar 92% saham MKP.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar revisi ini memberikan ruang lingkup lebih sempit yang hanya mencakup transaksi kombinasi bisnis dimana standar sebelumnya mencakup transaksi tertentu antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama yang belum tentu merupakan kombinasi bisnis. Standar revisi ini mengacu pada PSAK 22, Kombinasi Bisnis dalam menentukan apa yang merupakan pengertian bisnis.

Standar baru ini tetap mempertahankan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SINTRES) di ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Standar sebelumnya mengharuskan SINTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Di dalam standar revisi, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan : Pengungkapan

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

- Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
  - ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
  - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
  - PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
  - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
  - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
  - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
  - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
  - PSAK 66, Pengaturan Bersama
  - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
  - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan nonpengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

**f. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama maupun tidak dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuan pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### Pinjaman diberikan dan piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

##### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur aset keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

##### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihian penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

##### Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

##### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

##### Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang kepada pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

##### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

#### **i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **j. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

##### Tahun

Prasarana bangunan sewa	5
Peralatan dan perabot kantor	4
Peralatan proyek	4
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	9

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

#### **k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraa jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

#### **I. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**m. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**n. Rekening Bank dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya**

Rekening bank dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3g.

**o. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Biaya Ditangguhkan**

Biaya perolehan perangkat lunak dan biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan jasa pemeliharaan dan perbaikan serta pembangunan pembangkitan tenaga listrik yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk meyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi jasa pemeliharaan dan perbaikan serta pembangunan pembangkitan tenaga listrik tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban langsung yang terjadi yang dapat diperoleh kembali. Bila jumlah biaya memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa pemeliharaan dan perbaikan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pada tanggal pelaporan, kelebihan pendapatan atas penagihan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan dan pembangunan pembangkitan tenaga listrik disajikan sebagai aset lancar pada "Tagihan bruto kepada pelanggan", sedangkan kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek pada "Utang bruto dari pelanggan".

Beban langsung meliputi biaya material langsung dan pendukung dan tenaga kerja langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang berhubungan dengan pelaksanaan kontrak. Beban diakui pada saat terjadinya.

**r. Imbalan Kerja**

Perusahaan menyediakan imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan kepada karyawannya sesuai dengan peraturan Perusahaan dan entitas anak yang didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Imbalan pasca-kerja imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui, dan biaya jasa lalu belum diakui.

**s. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**t. Pajak Penghasilan**

**Pajak Final**

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

#### **Pajak Non-final**

Beban pajak non-final ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

#### **4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

##### Pengakuan Pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan yang masih dalam progres berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3q. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan.

Pendapatan diungkapkan dalam Catatan 23.

##### Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

##### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

##### Penurunan Nilai Aset

Aset berwujud dan tidak berwujud, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, pada tahun 2013, Perusahaan melakukan penetapan investasi melalui penyetoran sebesar Rp 2.500.000.000 atau sebanyak 92% saham PT Mitra Karya Prima (MKP) yang memberikan kontrol Perusahaan atas kebijakan keuangan dan operasi dari MKP.

Pada saat tanggal akuisisi MKP, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	Rp
Kas dan setara kas	4.966.603.102
Piutang usaha	8.338.308.725
Biaya dibayar dimuka	47.474.526
Aset tetap – nett	1.974.758.656
Aset pajak tangguhan	108.383.852
Utang pajak	(2.288.302.130)
Biaya masih harus dibayar	(162.903.760)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(433.535.406)
Utang kepada pihak berelasi	(4.351.025.873)
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>8.199.761.692</u>

Keuntungan dari pembelian dengan diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	Rp
Biaya akuisisi	2.500.000.000
Kepentingan nonpengendali	655.980.655
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(8.199.761.692)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u>(5.043.781.037)</u>

Diskon yang diperoleh dari akuisisi tersebut dicatat dalam akun lain-lain – bersih (Catatan 26).

Entitas anak ini memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar Rp 25.106.096.044 dan laba bersih sebesar Rp 3.714.723.687 terhadap hasil konsolidasian tahun 2013.

**6. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Kas - Rupiah	208.169.027	114.541.181
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Bank Negara Indonesia		
Rupiah	12.485.099.099	10.764.885.638
US\$	2.392.656.333	1.887.239.361
Bank Rakyat Indonesia		
Rupiah	9.059.814.031	5.967.285.207
US\$	9.263.174.015	9.399.021.845
Bank Tabungan Negara - Rupiah	4.260.049.239	7.599.610.947
Bank Mandiri - Rupiah	3.176.613.189	-
Bank Mandiri Syariah - Rupiah	1.543.188	-
Pihak ketiga		
Bank Panin - Rupiah	712.290.663	235.691.379
Bank Bukopin - Rupiah	-	87.122.248
Jumlah kas dan bank	<u>41.559.408.784</u>	<u>36.055.397.806</u>
Setara kas - deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah	31.984.982.558	129.784.036.738
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>73.544.391.342</u>	<u>165.839.434.544</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4,25% - 7,25%	5,50% - 7,25%

**7. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini merupakan rekening bank dan deposito berjangka yang diterbitkan Bank Rakyat Indonesia yang digunakan sebagai jaminan bank garansi untuk jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan proyek Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan proyek adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Rekening bank	929.758.072	911.305.400
Deposito berjangka	17.150.000.000	4.722.151.300
Jumlah	<u>18.079.758.072</u>	<u>5.633.456.700</u>
Tingkat bunga deposito berjangka dibatasi penggunaannya per tahun	7,25%	5,50% - 7,00%

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

**8. PIUTANG USAHA**

	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
<b>a. Berdasarkan pelanggan</b>		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Pembangkitan Jawa-Bali	21.189.272.092	22.083.405.973
PT PLN (Persero)	3.527.117.697	236.849.250
PT Sumber Segara Primadaya	443.440.543	584.542.252
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	5.252.478	-
Jumlah	<u>25.165.082.810</u>	<u>22.904.797.475</u>
Pihak ketiga		
PT Asta Keramasan Energi	5.172.953.629	5.650.127.444
PT Capital Turbines Indonesia	3.397.200.000	14.850.000.002
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	1.163.212.046	555.012.047
Jumlah	9.733.365.675	21.055.139.493
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih	(380.985.027)	(380.985.027)
Jumlah Piutang Usaha	<u>9.352.380.648</u>	<u>20.674.154.466</u>
b. Berdasarkan umur		
1 s/d 30 hari	14.712.778.091	23.959.915.645
31 s/d 60 hari	1.530.768.542	1.226.035.863
61 s/d 90 hari	1.068.965.775	6.152.895.705
91 s/d 120 hari	3.783.363.023	8.158.333.334
Lebih dari 120 hari	13.421.588.027	4.081.771.394
Jumlah	<u>34.517.463.458</u>	<u>43.578.951.941</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	34.434.236.966	43.512.920.579
US\$	<u>83.226.492</u>	<u>66.031.362</u>
Jumlah	<u>34.517.463.458</u>	<u>43.578.951.941</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha ke pihak ketiga yang lebih dari 120 hari yang diturunkan nilainya secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang.

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Karyawan	1.405.000.874	1.547.642.161
Piutang retensi		
PT PLN (Persero)	-	1.112.816.710
Piutang lainnya	<u>227.535.775</u>	<u>93.596.310</u>
Jumlah	<u>1.632.536.649</u>	<u>2.754.055.181</u>

Piutang retensi kepada PT PLN (Persero) merupakan piutang yang berasal dari kontrak pekerjaan atas relokasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku ke Merah Mata. Piutang ini akan diselesaikan 12 bulan setelah tanggal penyelesaian kontrak.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang dapat tertagih.

**10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN**

	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
<b>a. Berdasarkan pelanggan</b>		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Pembangkitan Jawa-Bali	50.629.721.415	16.664.358.584
PT PLN (Persero)	14.932.883.447	20.702.305.888
PT Bukit Pembangkit Innovative	917.304.869	-
PT Bajradaya Sentranusa	782.618.691	-
PT Sumber Segara Primadaya	287.830.000	-
Jumlah	<u>67.550.358.422</u>	<u>37.366.664.472</u>
Pihak ketiga		
PT Capital Turbines Indonesia	3.787.758.571	-
PT Metaepsi Pejube Power Generation	1.285.762.000	-
PT Asta Keramasan Energi	1.209.346.325	591.343.085
PT Suparma	89.605.538	-
Jumlah	<u>6.372.472.434</u>	<u>591.343.085</u>
Jumlah	<u>73.922.830.856</u>	<u>37.958.007.557</u>
<b>b. Berdasarkan kontrak</b>		
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	388.229.959.059	214.752.165.445
Laba diakui sampai dengan kini	218.740.104.798	117.766.604.315
Dikurangi penagihan kontrak	<u>(533.047.233.001)</u>	<u>(294.560.762.203)</u>
Tagihan bruto kepada pelanggan	<u>73.922.830.856</u>	<u>37.958.007.557</u>

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

**11. UANG MUKA**

	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Uang muka dinas rutin	5.130.736.662	4.689.165.411
Uang muka proyek	4.265.231.827	5.237.217.435
Jumlah	<b>9.395.968.489</b>	<b>9.926.382.846</b>

**12. ASET TETAP**

	1 Januari 2013 Rp	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2013 Rp
Biaya perolehan				
Tanah	7.828.919.162	720.000.000	-	8.548.919.162
Prasarana bangunan sewa	2.096.388.868	880.000.000	-	2.976.388.868
Peralatan dan perabot kantor	2.499.096.617	276.755.000	-	2.775.851.617
Peralatan proyek	5.554.397.064	2.205.234.764	-	7.759.631.828
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	1.073.010.709	475.727.273	-	1.548.737.982
Bangunan dalam penyelesaian	977.885.819	30.599.562.975	-	31.577.448.794
Jumlah	<b>20.029.698.239</b>	<b>35.157.280.012</b>	<b>-</b>	<b>55.186.978.251</b>
Akumulasi penyusutan				
Prasarana bangunan sewa	1.707.736.347	455.652.498	-	2.163.388.845
Peralatan dan perabot kantor	1.285.456.694	470.888.073	-	1.756.344.767
Peralatan proyek	2.523.563.548	1.176.854.292	-	3.700.417.840
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	523.940.654	240.928.130	-	764.868.784
Jumlah	<b>6.040.697.243</b>	<b>2.344.322.993</b>	<b>-</b>	<b>8.385.020.236</b>
Jumlah tercatat	<b>13.989.000.996</b>			<b>46.801.958.015</b>

	1 Januari 2012 Rp	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2012 Rp
Biaya perolehan				
Tanah	6.568.240.000	1.260.679.162	-	7.828.919.162
Prasarana bangunan sewa	2.096.388.868	-	-	2.096.388.868
Peralatan dan perabot kantor	1.997.101.617	501.995.000	-	2.499.096.617
Peralatan proyek	2.473.860.942	3.080.536.122	-	5.554.397.064
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	556.840.909	516.169.800	-	1.073.010.709
Bangunan dalam penyelesaian	-	977.885.819	-	977.885.819
Jumlah	<b>13.692.432.336</b>	<b>6.337.265.903</b>	<b>-</b>	<b>20.029.698.239</b>
Akumulasi penyusutan				
Prasarana bangunan sewa	1.288.458.579	419.277.768	-	1.707.736.347
Peralatan dan perabot kantor	908.999.489	376.457.205	-	1.285.456.694
Peralatan proyek	1.965.074.305	558.489.243	-	2.523.563.548
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	459.387.020	64.553.634	-	523.940.654
Jumlah	<b>4.621.919.393</b>	<b>1.418.777.850</b>	<b>-</b>	<b>6.040.697.243</b>
Jumlah tercatat	<b>9.070.512.943</b>			<b>13.989.000.996</b>

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Beban langsung (Catatan 24)	1.176.854.292	558.489.243
Beban usaha (Catatan 25)	1.066.500.084	860.288.607
Jumlah	<b>2.243.354.376</b>	<b>1.418.777.850</b>

Penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2013 termasuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap awal tahun MKP, entitas anak masing-masing sebesar Rp 2.075.727.723 dan Rp 100.968.617 yang dikonsolidasikan pada tahun 2013.

Bangunan dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung kantor Perusahaan di Sidoarjo-Surabaya, yang diperkirakan selesai pada tahun 2014.

Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetap yang dimiliki untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Biaya ditangguhkan	501.704.892	666.878.724
Piutang karyawan	109.066.869	369.291.464
Jumlah	<b>610.771.761</b>	<b>1.036.170.188</b>

Beban amortisasi biaya ditangguhkan untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 165.173.832 dan Rp 126.923.837.

**14. UTANG USAHA**

	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT PLN (Persero)	566.558.500	793.131.611
PT Pembangkitan Jawa-Bali	194.369.110	47.575.000
Jumlah	<b>760.927.610</b>	<b>840.706.611</b>
Pihak ketiga		
PT Golden Fortune	2.748.875.469	2.180.788.070
CV Mitra Estu	2.008.437.000	-
PT Power System Technology	1.813.861.819	126.548.499
PT Mega Jaya Sukses Utama	1.710.484.255	-
PT Dinamika Energitama Nusantara	1.668.055.400	10.595.114.600
PT Kalinyamat Perkasa	1.448.171.817	-
PT Mitra Karya Prima	-	6.459.518.350
PT ABB Sakti Industri	-	6.710.400.001
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	<b>6.272.554.275</b>	<b>6.469.620.908</b>
Jumlah	<b>17.670.440.035</b>	<b>32.541.990.428</b>
Jumlah	<b>18.431.367.645</b>	<b>33.382.697.039</b>

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
<b>b. Berdasarkan umur</b>		
1 s/d 30 hari	12.648.947.927	32.719.751.628
31 s/d 60 hari	-	-
61 s/d 90 hari	1.810.215	-
91 s/d 120 hari	-	73.000.000
Lebih dari 120 hari	5.780.609.503	589.945.411
Jumlah	<u>18.431.367.645</u>	<u>33.382.697.039</u>
<b>c. Berdasarkan mata uang</b>		
Rupiah	14.605.594.026	31.169.997.969
US\$	3.825.773.619	2.212.699.070
Jumlah	<u>18.431.367.645</u>	<u>33.382.697.039</u>

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok lokal dan impor untuk pembelian bahan proyek dan pengadaan jasa.

Rata-rata penyelesaian utang usaha untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing selama 29 hari dan 77 hari. Bunga tidak dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
PT Sekawan Sejati Utama	11.936.491.045	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	2.562.832.200	2.447.054.860
Jumlah	<u>14.499.323.245</u>	<u>2.447.054.860</u>

Utang lain-lain kepada PT Sekawan Sejati Utama merupakan utang atas pembangunan kantor Perusahaan di Sidoarjo - Surabaya.

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

**16. UTANG BRUTO DARI PELANGGAN**

	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
<b>a. Berdasarkan pelanggan</b>		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Pembangkitan Jawa-Bali	12.605.911.536	45.079.018.980
PT PLN (Persero)	242.931.468	1.182.273.801
Jumlah	<u>12.848.843.004</u>	<u>46.261.292.781</u>
Pihak ketiga		
PT Asta Keramasen Energi	-	13.520.611.638
PT Capital Turbines Indonesia	-	8.536.440.770
Jumlah	<u>-</u>	<u>22.057.052.408</u>
Jumlah	<u>12.848.843.004</u>	<u>68.318.345.189</u>
<b>b. Berdasarkan kontrak</b>		
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	17.201.473.587	66.168.930.220
Laba diakui sampai dengan kini	4.930.013.215	26.001.508.493
Dikurangi penagihan kontrak	(34.980.329.806)	(160.488.783.902)
Utang bruto dari pelanggan	<u>(12.848.843.004)</u>	<u>(68.318.345.189)</u>

**17. UTANG PAJAK**

	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
<b>Pajak kini (Catatan 27)</b>		
Perusahaan	333.615.505	2.974.358.155
Entitas anak	349.807.205	-
Pajak final (Catatan 27)	2.504.988.835	761.851.942
<b>Pajak penghasilan</b>		
Pasal 21	888.623.099	1.137.509.700
Pasal 23	67.591.103	136.352.099
Pasal 25	303.121.861	119.842.635
Pasal 4 (2)	7.927.041	78.886.706
Pasal 29 entitas anak tahun 2012	1.404.141.432	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>782.564.308</u>	<u>6.322.899.467</u>
Jumlah	<u>6.642.380.389</u>	<u>11.531.700.704</u>

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

**18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Insetif karyawan	9.073.259.759	706.509.919
Transportasi	744.781.118	695.965.318
Lain-lain	<u>640.000.000</u>	<u>291.145.083</u>
Jumlah	<u>10.458.040.877</u>	<u>1.693.620.320</u>

**19. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM**

Pada tahun 2012, PT Mitra Karya Prima (entitas anak) memperoleh pinjaman dana tanpa jaminan dari Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali sebesar Rp 800.000.000 untuk pembelian ruko. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% (lima persen) per tahun dengan jangka waktu pinjaman 10 Nopember 2012 sampai dengan 10 Oktober 2014.

**20. MODAL SAHAM**

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2013 dan 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
	%		
PT Pembangkitan Jawa-Bali	102.900.000	98	102.900.000.000
Yayasan Kesejahteraan			
PT Pembangkitan Jawa-Bali	2.100.000	2	2.100.000.000
Jumlah	<u>105.000.000</u>	<u>100</u>	<u>105.000.000.000</u>

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	31 Desember 2013 Rp
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak	<u>953.158.550</u>
b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	<u>297.177.895</u>

**22. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 April 2013, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih atas laba bersih Perusahaan tahun 2012. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 11 Juli 2013, pembagian dividen untuk tahun buku 2012 ditetapkan sebesar Rp 33.533.214.206.

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

**23. PENDAPATAN**

	2013 Rp	2012 Rp
Jasa pemeliharaan dan operasi		
Pihak berelasi (Catatan 31)	220.103.562.110	161.604.034.089
Pihak ketiga	44.394.899.272	31.128.810.671
Jasa konstruksi		
Pihak berelasi (Catatan 31)	79.835.796.724	49.355.624.229
Jumlah	<u>344.334.258.106</u>	<u>242.088.468.989</u>

87,11% dan 87,14% dari pendapatan langsung masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

**24. BEBAN LANGSUNG**

	2013 Rp	2012 Rp
Insetif dan kompensasi	102.644.909.516	52.347.669.044
Sub kontraktor	53.688.219.028	55.265.663.758
Biaya material	27.671.675.825	21.539.942.107
Perjalanan dinas	9.929.160.358	7.820.066.890
Sewa	9.592.484.367	12.782.608.544
Penyusutan (Catatan 12)	1.176.854.292	558.489.243
Lain-lain	26.326.782.709	6.685.067.928
Jumlah	<u>231.030.086.095</u>	<u>156.999.507.514</u>

**25. BEBAN USAHA**

	2013 Rp	2012 Rp
Gaji dan tunjangan	26.052.244.935	23.410.528.919
Honorarium	4.847.831.434	3.826.730.979
Imbalan pasca kerja (Catatan 28)	4.684.848.777	3.051.411.349
Sewa	3.265.315.602	2.748.478.790
Pemeliharaan	2.651.902.337	1.313.490.769
Perjalanan dinas	2.053.657.334	2.433.071.260
Jasa profesional	1.692.395.182	815.602.667
Penyusutan (Catatan 12)	1.066.500.084	860.288.607
Pos, telepon, listrik dan air	1.230.200.592	633.141.070
Brosur dan iklan	881.107.875	339.596.428
Peralatan kantor	823.481.276	716.070.378
Konsumsi	414.063.371	478.708.444
Lain-lain	5.059.068.295	2.391.399.863
Jumlah	<u>54.722.617.094</u>	<u>43.018.519.523</u>

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

**26. LAIN-LAIN BERSIH**

	2013	2012
	Rp	Rp
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	5.043.781.037	-
Keuntungan kurs mata uang asing	1.791.165.079	675.802.558
Lain-lain	<u>2.086.203.198</u>	<u>(73.638.645)</u>
Jumlah	<u>8.921.149.314</u>	<u>602.163.913</u>

**27. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	2013	2012
	Rp	Rp
Pajak penghasilan final - Perusahaan	3.728.215.218	1.770.491.336
Pajak penghasilan non-final		
Perusahaan	8.850.923.000	9.216.977.040
Entitas anak	1.051.807.363	-
Pajak tangguhan	<u>(1.078.617.336)</u>	<u>(889.492.222)</u>
Jumlah	<u>12.552.328.245</u>	<u>10.097.976.154</u>

**Pajak Penghasilan Final**

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan final atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp	Rp
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final		
Konstruksi	79.835.796.724	49.355.624.229
Bunga	6.665.706.579	1.449.113.043
Jumlah	<u>86.501.503.303</u>	<u>50.804.737.272</u>
Beban pajak penghasilan final berdasarkan tarif pajak yang berlaku	3.728.215.218	1.770.491.336
Utang pajak penghasilan final awal tahun	761.851.942	2.269.278.223
Pembayaran pajak penghasilan final	<u>(1.985.078.325)</u>	<u>(3.277.917.617)</u>
Utang pajak penghasilan final akhir tahun	<u>2.504.988.835</u>	<u>761.851.942</u>

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	74.238.588.067	43.631.190.360
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(6.465.824.175)</u>	-
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>67.772.763.892</u>	<u>43.631.190.360</u>

Perbedaan temporer

Penyusutan aset tetap	116.917.577	157.303.468
Imbalan pasca kerja	4.478.552.935	3.051.411.349
Amortisasi biaya ditangguhkan	10.323.361	(31.730.957)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	380.985.027
Beban (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Kesejahteraan karyawan, sumbangan dan biaya lainnya	6.058.161.147	7.928.417.903
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(5.043.781.037)	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - setelah dikurangi beban terkait	<u>(37.989.245.672)</u>	<u>(18.249.668.988)</u>
Laba kena pajak	<u>35.403.692.203</u>	<u>36.867.908.162</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp	Rp
Beban pajak kini		
Perusahaan	8.850.923.000	9.216.977.040
Entitas anak	1.051.807.363	-
Jumlah	<u>9.902.730.363</u>	<u>9.216.977.040</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan		
Pasal 22	412.870.704	-
Pasal 23	4.574.286.403	4.500.841.517
Pasal 25	3.530.150.389	1.741.777.368
Jumlah	<u>8.517.307.496</u>	<u>6.242.618.885</u>
Entitas anak		
Pasal 23	115.386.548	-
Pasal 25	586.613.609	-
Jumlah	<u>702.000.157</u>	<u>-</u>
Utang pajak kini	<u>683.422.710</u>	<u>2.974.358.155</u>
Rincian utang pajak kini adalah sebagai berikut:		
Perusahaan	333.615.505	2.974.358.155
Entitas anak	349.807.205	-
Jumlah utang pajak kini	<u>683.422.710</u>	<u>2.974.358.155</u>

### Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2012	Dikreditkan ke laporan laba rugi	31 Desember 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Kewajiban imbalan pasca kerja	353.756.417	762.852.837	1.116.609.254	1.119.638.234
Amortisasi biaya ditangguhkan	13.530.560	(7.932.739)	(21.463.299)	2.580.840
Penyusutan aset tetap	94.162.487	39.325.867	94.162.487	29.229.394
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>95.246.257</u>	<u>95.246.257</u>	<u>95.246.257</u>	<u>-</u>
Jumlah - Bersih	<u>556.695.721</u>	<u>889.492.222</u>	<u>1.284.554.699</u>	<u>1.151.448.468</u>
Entitas anak	-	-	-	35.552.720
Jumlah	<u>556.695.721</u>	<u>889.492.222</u>	<u>1.284.554.699</u>	<u>1.187.001.188</u>
	<u>556.695.721</u>	<u>889.492.222</u>	<u>1.284.554.699</u>	<u>2.471.555.887</u>

Didalam beban pajak tangguhan tahun 2013 termasuk saldo awal aset pajak tangguhan MKP, entitas anak sebesar Rp 108.383.852 yang dikonsolidasikan pada tahun 2013.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	74.238.588.067	43.631.190.360
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(6.465.824.175)</u>	<u>-</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>67.772.763.892</u>	<u>43.631.190.360</u>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	<u>16.943.190.973</u>	<u>10.907.797.590</u>
Pengaruh pajak atas :		
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.514.540.247	1.982.104.475
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - setelah dikurangi beban terkait	(9.497.311.418)	(4.562.417.247)
Lain-lain	<u>(1.260.945.254)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>7.699.474.548</u>	<u>8.327.484.818</u>
Entitas anak	1.124.638.479	-
Beban pajak penghasilan final	3.728.215.218	1.770.491.336
Perusahaan	<u>12.552.328.245</u>	<u>10.097.976.154</u>

### 28. IMBALAN PASCA KERJA

#### Program Iuran Pasti

Perusahaan mempunyai karyawan yang diperbantukan oleh PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), pemegang saham, pada Perusahaan. PJB menanggung liabilitas imbalan kerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan, dan pemeliharaan kesehatan serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero). Selama karyawan diperbantukan bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PJB, sebagai mitra pendiri Dana Pensiun PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi PJB No. 40.K/010/DIR/2005. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, oleh karena itu Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Iuran yang dibayarkan untuk karyawan yang diperbantukan pada Perusahaan sebesar Rp 193.912.944 tahun 2013 dan Rp 171.733.105 tahun 2012.

#### Program Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan (tidak termasuk karyawan tugas karya PT Pembangkitan Jawa-Bali) yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.363 orang tahun 2013 dan 731 orang tahun 2012.

Beban imbalan pasca kerja selain program iuran pasti yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2013	2012
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	2.769.670.121	2.900.531.773
Biaya bunga	388.210.328	139.985.229
Kerugian aktuaria	14.259.260	10.894.347
Biaya jasa lalu	1.512.709.068	-
Jumlah	<u>4.684.848.777</u>	<u>3.051.411.349</u>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	4.865.124.408	5.630.836.321
Kerugian (keuntungan) aktuaria belum diakui	4.222.076.423	(1.164.399.302)
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>9.087.200.831</u>	<u>4.466.437.019</u>

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Saldo awal tahun	5.630.836.321	1.907.141.467
Biaya jasa kini	2.769.670.121	2.900.531.773
Biaya bunga	388.210.328	139.985.229
Kerugian (keuntungan) aktuaria	(5.372.142.354)	683.177.852
Biaya jasa lalu	1.512.709.068	-
Manfaat yang dibayarkan	(497.620.371)	-
Liabilitas imbalan pasca kerja awal tahun entitas anak yang diakuisisi	<u>433.461.295</u>	-
Saldo akhir tahun	<u>4.865.124.408</u>	<u>5.630.836.321</u>

Riwayat penyesuaian yang terjadi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010	31 Desember 2009
Nilai kini liabilitas	4.865.124.408	5.630.836.321	1.907.141.467	646.886.854	142.534.540
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit	<u>4.865.124.408</u>	<u>5.630.836.321</u>	<u>1.907.141.467</u>	<u>646.886.854</u>	<u>142.534.540</u>
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Binaputra Jaga Hikmah, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	: 9,15% tahun 2013 dan 6,37% tahun 2012
Tingkat kenaikan gaji	: 5% tahun 2013 dan 8% tahun 2012
Tingkat kematian	: CSO-1958 modified
Umur pensiun normal	: 56 tahun

## 29. PERJANJIAN SEWA OPERASI

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa operasi sebagai berikut:

- Perusahaan menyewa beberapa gedung di Juanda Business Center A 4-6 milik Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali, pihak berelasi, selama 5 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2014. Perusahaan juga menyewa gedung di Juanda Business Center A7 milik pihak ketiga selama 3,5 tahun, sampai dengan 31 Desember 2013 dan gedung di Juanda Business Center A8 milik pihak ketiga selama 4 tahun, sampai dengan tanggal 31 Mei 2013.
- Perusahaan juga menyewa rumah dan kendaraan dari beberapa pihak ketiga.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa operasi tersebut terdapat opsi pembaruan sewa yang diperjanjikan. Perusahaan tidak memiliki opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa.

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

Pembayaran sewa yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Pembayaran sewa minimum	3.712.653.500	4.562.860.000
Rental kontinen	<u>375.503.333</u>	<u>375.503.333</u>
Jumlah	<u>4.088.156.833</u>	<u>4.938.363.333</u>

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi tersebut, Perusahaan memiliki komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Tidak lebih dari 1 tahun	688.007.368	918.230.550
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	-	3.619.356.937
Jumlah	<u>688.007.368</u>	<u>4.537.587.487</u>

## 30. TRANSAKSI NON-KAS

	2013 Rp	2012 Rp
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	13.088.927.957	-
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	2.075.727.723	-

## 31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

### Sifat Pihak Berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara.
- PT Pembangkitan Jawa-Bali dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham utama dari PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal.
- PT Sumber Segara Primadaya, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, dan PT Bajradaya Sentranusa merupakan entitas asosiasi PT Pembangkitan Jawa-Bali.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

**Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

	Catatan	2013		2012	
		Rp	% *)	Rp	% *)
Kas dan setara kas	6				
Bank Rakyat Indonesia		50.307.970.604	19,19%	145.150.343.790	51,30%
Bank Negara Indonesia		14.877.755.432	5,67%	12.652.124.999	4,47%
Bank Tabungan Negara		4.260.049.239	1,62%	7.599.610.947	2,69%
Bank Mandiri		3.176.613.189	1,21%	-	-
Bank Syariah Mandiri		1.543.188	0,00%	-	-
Sub jumlah		<u>72.623.931.652</u>	<u>27,70%</u>	<u>165.402.079.736</u>	<u>58,46%</u>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	7				
Bank Rakyat Indonesia		<u>18.079.758.072</u>	<u>6,90%</u>	<u>5.633.456.700</u>	<u>1,99%</u>
Putang Usaha	8				
PT Pembangkitan Jawa-Bali		21.189.272.092	8,08%	22.083.405.973	7,80%
PT PLN (Persero)		3.527.117.697	1,35%	236.849.250	0,08%
PT Sumber Segara Primadaya		443.440.543	0,17%	584.542.252	0,21%
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		5.252.478	0,00%	-	-
Sub jumlah		<u>25.165.082.810</u>	<u>9,60%</u>	<u>22.904.797.475</u>	<u>8,10%</u>
Tagihan bruto kepada pelanggan	10				
PT Pembangkitan Jawa-Bali		50.629.721.415	19,31%	16.664.358.584	5,89%
PT PLN (Persero)		14.932.883.447	5,70%	20.702.305.888	7,32%
PT Bukit Pembangkit Innovative		917.304.869	0,35%	-	-
PT Bajradaya Sentranusa		782.618.691	0,30%	-	-
PT Sumber Segara Primadaya		287.830.000	0,11%	-	-
Sub jumlah		<u>67.550.358.422</u>	<u>25,76%</u>	<u>37.366.664.472</u>	<u>13,21%</u>
Jumlah		<u>183.419.130.956</u>	<u>69,95%</u>	<u>231.306.998.383</u>	<u>81,75%</u>
Utang usaha	14				
PT PLN (Persero)		566.558.500	0,78%	793.131.611	0,65%
PT Pembangkitan Jawa-Bali		194.369.110	0,27%	47.575.000	0,04%
Sub jumlah		<u>760.927.610</u>	<u>1,05%</u>	<u>840.706.611</u>	<u>0,69%</u>
Utang bruto dari pelanggan	16				
PT Pembangkitan Jawa Bali		12.605.911.536	17,44%	45.079.018.980	37,00%
PT PLN (Persero)		242.931.468	0,34%	1.182.273.801	0,97%
Sub jumlah		<u>12.848.843.004</u>	<u>17,77%</u>	<u>46.261.292.781</u>	<u>37,97%</u>
Utang kepada pemegang saham	19				
Yayasan Kesejahteraan		333.333.338	0,46%	-	-
PT Pembangkitan Jawa-Bali		-	-	-	-
Jumlah		<u>13.943.103.952</u>	<u>19,28%</u>	<u>47.101.999.392</u>	<u>38,66%</u>
Pendapatan	23				
PT Pembangkitan Jawa-Bali		244.107.114.644	70,89%	183.430.736.364	75,77%
PT PLN (Persero)		43.745.594.536	12,70%	16.690.935.280	6,89%
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		7.680.184.780	2,23%	5.350.000.000	2,21%
PT Sumber Segara Primadaya		2.706.541.314	0,79%	2.206.989.297	0,91%
PT Bukit Pembangkit Innovative		917.304.869	0,27%	-	-
PT Bajradaya Sentranusa		782.618.691	0,23%	-	-
PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal		-	-	2.564.090.909	1,06%
PT Pertamina (Persero)		-	-	716.906.468	0,30%
Sub jumlah		<u>299.939.358.834</u>	<u>87,11%</u>	<u>210.959.658.318</u>	<u>87,14%</u>
Beban Sewa					
Yayasan Kesejahteraan		428.581.998	0,81%	364.210.000	0,85%

\*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 6.475.963.485 dan Rp 5.718.738.214.

P.T. PJB SERVICES DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT -  
 Lanjutan

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2013		2012	
		Mata uang asing	Ekuivalen	Mata uang asing	Ekuivalen
	US\$	Rp	US\$	Rp	
<b>Aset moneter</b>					
Kas dan setara kas	956.258	11.655.830.348	1.167.142	11.286.261.206	
Piutang usaha	6.828	83.226.492	6.828	66.031.362	
Jumlah aset moneter	963.086	11.739.056.840	1.173.970	11.352.292.568	
<b>Liabilitas moneter</b>					
Utang usaha	313.871	3.825.773.619	228.821	2.212.699.070	
Aset moneter bersih	649.215	7.913.283.221	945.149	9.139.593.498	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak serta kurs yang berlaku pada tanggal 10 Maret 2014 adalah sebagai berikut :

	10 Maret		31 Desember	
	2014		2013	
	Kurs Tengah	Kurs Tengah	Kurs Tengah	Kurs Tengah
Mata uang				
US\$	11.449	12.189	9.670	

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat keuntungan kurs mata uang asing untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.791.165.079 dan Rp 675.802.558.

Pada tanggal 10 Maret 2014, kurs konversi mata uang US\$ melemah terhadap mata uang Rupiah. Dengan menggunakan kurs mata uang asing tanggal 10 Maret 2014, aset moneter bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak turun sebesar Rp 479.376.545.

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA**

- a. Pada tanggal 23 Desember 2009, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sebesar Rp 61.280.929.665 (tidak termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Tahap Supporting Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa Tengah I dengan kapasitas 2 x 315 MW di Rembang, dengan kapasitas 3 x 330 MW. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) Tahap Performance Based ditandatangani.
- b. Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sebesar Rp 120.446.560.400 (tidak termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Tahap Supporting PLTU 1 Jawa Barat - Indramayu dengan kapasitas 3 x 330 MW. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap Performance Based ditandatangani.

- c. Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sebesar Rp 57.061.549.349 (tidak termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Tahap Supporting PLTU 2 Jawa Timur - Paiton baru dengan kapasitas 1 x 660 MW. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani.
- d. Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sebesar Rp 46.505.689.227 (tidak termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Tahap Supporting PLTU 1 Jawa Timur - Pacitan dengan kapasitas 2 x 315 MW. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani.
- e. Pada tanggal 24 Agustus 2011, Perusahaan dan PJB UP Brantas menandatangani kontrak sebesar Rp 39.746.909.091 (tidak termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pusat Listrik Tenaga Air (PLTA) Golong (2x0,9 MW), PLTA Giringan (1x1,4 MW; 2x0,9 MW), PLTA Ngebel (1x2,2 MW) dan PLTA Ampel Gading (2x5 MW). Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2016.
- f. Pada tanggal 10 April 2012, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sebesar Rp 36.362.000.000 (tidak termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Pengadaan Jasa Relokasi PLTG Gili Timur unit 2 ke Duri-Riau. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 150 hari setelah tanggal Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.
- g. Pada tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan dan PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) Kantor Pusat menandatangani kontrak sebesar Rp 37.567.873.537 (tidak termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Pengadaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Duri Ex gili Timur (1x20 MW) untuk PJB Kantor Pusat. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan sewa PLTG PT PLN (Persero) dengan PJB berakhir atau kesepakatan para pihak.

#### 34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

##### a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21).

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

##### b. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

2013						
Klasifikasi instrumen keuangan						
	Aset Keuangan	Liabilitas Keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	Nilai wajar melalui laba rugi	Jumlah instrumen keuangan
<b>Aset Keuangan</b>						
Aset Keuangan Lancar						
Kas dan setara kas	-	73.544.391.342	-	-	-	73.544.391.342
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	18.079.758.072	-	-	-	18.079.758.072
Piutang usaha	-	34.517.463.458	-	-	-	34.517.463.458
Piutang lain-lain	-	1.632.536.649	-	-	-	1.632.536.649
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	73.922.830.856	-	-	-	73.922.830.856
Jumlah Aset Keuangan Lancar	-	201.696.980.377	-	-	-	201.696.980.377
Aset Keuangan Tidak Lancar						
Aset tidak lancar lainnya	-	109.066.869	-	-	-	109.066.869
Jumlah Aset Keuangan	-	201.806.047.246	-	-	-	201.806.047.246
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						
Utang usaha	-	-	-	-	18.431.367.645	-
Utang lain-lain	-	-	-	-	14.499.323.245	-
Utang bruto dari pelanggan	-	-	-	-	12.848.843.004	-
Utang kepada pemegang saham	-	-	-	-	333.333.338	-
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	-	-	-	-	46.112.867.232	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	-	46.112.867.232	-
2012						
Klasifikasi instrumen keuangan						
	Aset Keuangan	Liabilitas Keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	Nilai wajar melalui laba rugi	Jumlah instrumen keuangan
<b>Aset Keuangan</b>						
Aset Keuangan Lancar						
Kas dan setara kas	-	165.839.434.544	-	-	-	165.839.434.544
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	5.633.456.700	-	-	-	5.633.456.700
Piutang usaha	-	43.578.951.941	-	-	-	43.578.951.941
Piutang lain-lain	-	2.754.055.181	-	-	-	2.754.055.181
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	37.958.007.557	-	-	-	37.958.007.557
Jumlah Aset Keuangan Lancar	-	255.763.905.923	-	-	-	255.763.905.923
Aset Keuangan Tidak Lancar						
Aset tidak lancar lainnya	-	369.291.464	-	-	-	369.291.464
Jumlah Aset Keuangan	-	256.133.197.387	-	-	-	256.133.197.387
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						
Utang usaha	-	-	-	-	33.382.697.039	-
Utang lain-lain	-	-	-	-	2.447.054.860	-
Utang bruto dari pelanggan	-	-	-	-	68.318.345.189	-
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	-	-	-	-	104.148.097.088	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	-	104.148.097.088	-

##### c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

#### i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima. Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang.

Jumlah eksposur mata uang asing Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

#### Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap US\$. Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir periode untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

2013		
Dampak terhadap laba setelah pajak		
	10%	-10%
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	874.187.157	(874.187.157)
Piutang usaha	6.241.987	(6.241.987)
Jumlah	880.429.144	(880.429.144)
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang usaha	(286.933.021)	286.933.021
Jumlah laba (rugi)	593.496.123	(593.496.123)

2012		
Dampak terhadap laba setelah pajak		
	10%	-10%
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	846.469.010	(846.469.010)
Piutang usaha	4.952.007	(4.952.007)
Jumlah	851.421.017	(851.421.017)
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang usaha	(165.952.430)	165.952.430
Jumlah laba (rugi)	685.468.587	(685.468.587)

#### ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan instrumen keuangan dengan suku bunga tetap dan mengambang. Perusahaan dan entitas anak memonitor perubahan tingkat suku bunga pasar untuk memastikan risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak sesuai dengan pasar.

#### Profil tingkat suku bunga

Profil tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

2013			
	Tingkat bunga mengambang	Tingkat bunga tetap	Tidak dikenakan bunga
			Jumlah
<b>Aset Keuangan:</b>			
Kas dan setara kas	41.351.239.757	31.984.982.558	208.169.027
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	18.079.758.072	18.079.758.072
Piutang usaha	-	-	34.517.463.458
Piutang lain-lain	-	-	1.632.536.649
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	-	73.922.830.856
Aset tidak lancar lain	-	-	109.066.869
Jumlah Aset Keuangan	41.351.239.757	50.064.740.630	110.390.066.859
<b>Liabilitas Keuangan:</b>			
Utang usaha	-	-	18.431.367.645
Utang lain-lain	-	-	14.499.323.245
Utang bruto dari pelanggan	-	-	12.848.843.004
Utang kepada pemegang saham	-	-	333.333.338
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	46.112.867.232

2012			
	Tingkat bunga mengambang	Tingkat bunga tetap	Tidak dikenakan bunga
			Jumlah
<b>Aset Keuangan:</b>			
Kas dan setara kas	35.940.856.625	129.784.036.738	114.541.181
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	5.633.456.700	5.633.456.700
Piutang usaha	-	-	43.578.951.941
Piutang lain-lain	-	-	2.754.055.181
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	-	37.958.007.557
Aset tidak lancar lain	-	-	369.291.464
Jumlah Aset Keuangan	35.940.856.625	135.417.493.438	84.774.847.324
<b>Liabilitas Keuangan:</b>			
Utang usaha	-	-	33.382.697.039
Utang lain-lain	-	-	2.447.054.860
Utang bruto dari pelanggan	-	-	68.318.345.189
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	104.148.097.088

#### Analisis sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat suku bunga yang relevan dengan seluruh variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan tingkat suku bunga tetap dan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar melalui laba rugi atau dimiliki untuk dijual, sehingga eksposur atas risiko tingkat suku bunga tidak timbul untuk instrumen dengan tingkat suku bunga tetap dan yang tidak dikenakan bunga karena perubahan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak terhadap laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

	2013	
	Dampak terhadap laba setelah pajak	
	+50 bp	-50 bp
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	155.067.149	(155.067.149)
Jumlah laba (rugi)	<b>155.067.149</b>	<b>(155.067.149)</b>
	2012	
	Dampak terhadap laba setelah pajak	
	+50 bp	-50 bp
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	138.195.608	(138.195.608)
Jumlah laba (rugi)	<b>138.195.608</b>	<b>(138.195.608)</b>

### iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari piutang usaha. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan dan entitas anak meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 6).

Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Pendapatan usaha Perusahaan dan entitas anak terutama berasal dari pihak berelasi, yaitu 87,11% dan 87,14% dari jumlah pendapatan masing-masing tahun 2013 dan 2012. Karena itu Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap piutang tidak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

#### Kualitas kredit aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

	2013			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	73.544.391.342	-	-	73.544.391.342
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	18.079.758.072	-	-	18.079.758.072
Piutang usaha	14.712.778.091	19.804.685.367	-	34.517.463.458
Piutang lain - lain	1.632.536.649	-	-	1.632.536.649
Tagihan bruto kepada pelanggan	73.922.830.856	-	-	73.922.830.856
Aset tidak lancar lain	109.066.869	-	-	109.066.869
Jumlah	<b>182.001.361.879</b>	<b>19.804.685.367</b>	<b>-</b>	<b>201.806.047.246</b>

	2012		
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai
			Jumlah
Kas dan setara kas	165.839.434.544	-	-
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.633.456.700	-	5.633.456.700
Piutang usaha	23.959.915.645	19.619.036.296	43.578.951.941
Piutang lain - lain	2.754.055.181	-	2.754.055.181
Tagihan bruto kepada pelanggan	37.958.007.557	-	37.958.007.557
Aset tidak lancar lain	369.291.464	-	369.291.464
Jumlah	<b>236.514.161.091</b>	<b>19.619.036.296</b>	<b>256.133.197.387</b>

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan entitas anak dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan istem peringkat Perusahaan dan entitas anak. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan sistem peringkat Perusahaan dan entitas anak dinilai sebagai berikut:

- Tingkat tinggi  
Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, dimana traksaksi tersebut dilakukan kepada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu, risiko kredit adalah minimal. Untuk piutang usaha dan tagihan bruto kepada pelanggan, pelanggan dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika memiliki kapasitas pembayaran utang yang sangat kuat. Pelanggan tingkat tinggi dinilai dapat memiliki sebuah kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi.

Tingkat tinggi adalah peringkat paling tinggi yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan sistem penilaian Perusahaan dan entitas anak.

- Tingkat standar  
Aset keuangan peringkat standar termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha dan tagihan bruto kepada pelanggan dapat diberi peringkat standar jika pelanggan dianggap memiliki kapasitas pembayaran utang yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pelanggan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek samping dari perubahan kondisi ekonomi.

- Tingkat sub-standar  
Aset keuangan peringkat sub-standar termasuk piutang usaha dan tagihan bruto kepada pelanggan dimana eksposur kredit untuk setiap pelanggan dianggap tidak berisiko untuk sementara waktu tetapi kinerja pelanggan telah melemah kecuali tren berubah yang dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

#### iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2013. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk menjangkau arus bunga dengan tingkat suku bunga mengambang, nilai arus kas yang tidak terdiskonto diperoleh dari kurva tingkat suku bunga pada akhir periode. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar forward yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

	2013				
	Dalam satu tahun	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	
				Jumlah	
Utang usaha	18.431.367.645	-	-	-	18.431.367.645
Utang lain-lain	14.499.323.245	-	-	-	14.499.323.245
Utang bruto dari pelanggan	12.848.843.004	-	-	-	12.848.843.004
Utang kepada pemegang saham	333.333.338	-	-	-	333.333.338
	<b>46.112.867.232</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>46.112.867.232</b>
	2012				
	Dalam satu tahun	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	
				Jumlah	
Utang usaha	33.382.697.039	-	-	-	33.382.697.039
Utang lain-lain	2.447.054.860	-	-	-	2.447.054.860
Utang bruto dari pelanggan	68.318.345.189	-	-	-	68.318.345.189
	<b>104.148.097.088</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>104.148.097.088</b>

#### d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali aset tidak lancar lainnya, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

Nilai tercatat aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 610.771.761 sedangkan nilai wajarnya sebesar Rp 652.833.130. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan.

### 35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 45 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2014.

\*\*\*\*\*



# 2013

## Laporan Tahunan

### Annual Report

## METAMORPHOSIS



TOTAL SOLUTION FOR POWER GENERATION

PT. Pembangkitan Jawa-Bali Services  
Jl. Juanda Business Center Blok A4-6 Sidoarjo  
Telp. 854 8403, 854 8391, Fax. 854 8360  
[www.pjbservices.com](http://www.pjbservices.com)